

**PEDOMAN PENYUSUNAN
LAPORAN HARIAN
BANK UMUM**

**Direktorat Pengelolaan Moneter
BANK INDONESIA
Jakarta, Maret 2007**

I. PENJELASAN UMUM

A. Tujuan Pelaporan

Sebagaimana telah dikemukakan dalam kata pengantar bahwa pengembangan LHBU ini telah didasarkan pada kebutuhan para pengguna informasi khususnya dalam rangka perumusan kebijakan moneter dan pengawasan bank yang lebih intensif. Dengan diberlakukannya LHBU ini maka informasi-informasi yang telah disampaikan oleh bank diharapkan tidak disampaikan lagi dalam laporan-laporan lain kepada Bank Indonesia, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi duplikasi informasi dalam setiap laporan yang disampaikan bank ke Bank Indonesia.

Pengembangan LHBU ini merupakan tahap awal dari rencana penyempurnaan sistem pelaporan bank kepada Bank Indonesia yang baru dimulai sejalan dengan program transformasi di segala bidang di Bank Indonesia khususnya bidang manajemen informasi. Pengelolaan manajemen informasi yang profesional yang senantiasa mengedepankan pemenuhan kebutuhan pengguna, peningkatan efisiensi (baik bagi bank maupun bagi Bank Indonesia) dan kesesuaian dengan kemampuan teknologi informasi pada bank menjadi sasaran utama transformasi manajemen informasi ini.

Informasi-informasi yang ada pada LHBU ini akan mengakomodir kebutuhan pengguna akan informasi yang diperlukan setiap hari. Di masa mendatang laporan bank kepada Bank Indonesia yang bersifat umum hanya akan mencakup laporan harian, mingguan dan bulanan. Sementara itu, laporan-laporan bank yang memiliki sifat spesifik misalnya laporan yang terkait dengan perizinan, pelaksanaan program tertentu, dan lain-lain disampaikan secara terpisah dari ketiga bentuk laporan tersebut.

B. Pelapor/penyedia informasi

LHBU ini disusun dan disampaikan oleh kantor pusat baik bank umum konvensional maupun bank berdasarkan prinsip syariah (bank syariah) termasuk Unit Usaha Syariah (UUS) pada bank konvensional yang membawahi kantor cabang syariah. Laporan ini merupakan gabungan dari seluruh kantor baik yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia maupun di luar Indonesia. Dalam pengertian laporan gabungan bagi bank konvensional, termasuk pula gabungan dari kantor cabang yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (kantor cabang syariah) yaitu untuk formulir 401, 402, 403, 404, 405 dan 406 yang akan digunakan untuk

kepentingan pengawasan bank. Sementara itu, bagi bank konvensional yang memiliki kantor cabang syariah, untuk formulir 102 dan 604, yang wajib melaporkan adalah UUS pada bank dimaksud yang merupakan gabungan dari kantor-kantor cabang syariah tersebut

Selanjutnya dalam laporan ini Bank Indonesia juga menyediakan informasi antara lain tingkat diskonto SBI, maksimum suku bunga dalam rangka penjaminan simpanan pihak ketiga dan PUAB, bonus SWBI, dan Kurs UKA.

C. Jenis Laporan

Jenis informasi dalam LHBUS ini terdiri dari informasi yang bersifat transaksional, indikator, posisi, proyeksi keuangan, dan pengumuman dari Bank Indonesia. Penyusunan dan penyampaian informasi yang disampaikan dapat dilihat pada tabel yang disesuaikan dengan pihak pelapor atau penyedia yaitu:

Form	Pelapor	Bank Konvensional	UUS pada Bank Konvensional	Bank Syariah	Bank Indonesia
Form 101		X	-	-	-
Form 102		X (a)	X	X	-
Form 201		X	X (d)	X (d)	-
Form 202		X	-	-	-
Form 203		X	-	-	-
Form 204		X	-	-	-
Form 205		X	-	-	-
Form 206		X	-	-	-
Form 301		X	-	-	-
Form 401		X (b)	-	X (b)	-
Form 402		X (b)	-	X (b)	-
Form 403		X	-	X	-
Form 404		X (c)	-	X(c)	-
Form 405		X	-	X	-
Form 406		X	-	X	-
Form 501		X	-	-	-
Form 601		X	-	-	-
Form 602		X	-	-	-
Form 603		X	-	-	-
Form 604		-	X	X	-
Form 701		-	-	-	X
Form 702		-	-	-	X
Form 703		-	-	-	X
Form 704		-	-	-	X
Form 705		-	-	-	X
Form 706		-	-	-	X
Form 707		-	-	-	X
Pengumuman dari BI		-	-	-	X

Nama-nama form dapat dilihat pada tabel di halaman 5

Keterangan:

- X wajib melaporkan form ini. Apabila tidak ada transaksi pada tanggal laporan, bank hanya menyampaikan *header* untuk form ini
- X (a) wajib apabila bank konvensional bertindak sebagai bank penanam dana. Apabila tidak ada transaksi pada tanggal laporan, bank hanya menyampaikan *header* untuk form ini
- X (b) dan X (c) wajib hanya bagi bank konvensional dan syariah berstatus devisa
- X (d) perbankan syariah hanya diperkenankan melakukan transaksi spot.

Informasi yang bersifat transaksional wajib dilaporkan oleh bank pelapor secara *real time* untuk menghindari terjadinya *time lag* yang pada akhirnya dapat mengurangi kualitas dari informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan bagi para pengguna. Sementara itu untuk informasi yang bersifat indikator, yang harus dilaporkan adalah informasi yang riil terjadi pada tanggal laporan, misalnya suku bunga yang ditawarkan oleh bank. Untuk informasi yang bersifat *stock* atau posisi disesuaikan dengan kemampuan bank misalnya dalam laporan PDN, informasi yang disampaikan adalah posisi 2 hari kerja sebelumnya (H-2).

Pada prinsipnya setiap bank pelapor wajib menyampaikan informasi-informasi pada masing-masing form sesuai petunjuk pada tabel di atas, namun apabila tidak ada informasi yang harus dilaporkan pada tanggal laporan, bank pelapor tetap wajib mengisi sesuai dengan aturan pengisian form dalam Buku Pedoman LHBK ini, yaitu dengan mengirimkan *header* dari form dimaksud. Form-form yang harus disampaikan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Bank Konvensional Devisa :

Sand Bank	Nama Bank	Form																		
		101	102	201	202	203	204	205	206	301	401	402	403	404	405	406	501	601	602	603

Bank Konvensional Non Devisa :

Sandi Bank	Nama Bank	Form								
		101	102	301	403	405	501	601	602	603

Bank Syariah Devisa :

Sandi Bank	Nama Bank	Form								
		102	201	401	402	403	404	405	406	604

** Form 401,402,403,404,405 dan 406 tidak berlaku bagi U.U.S*

Bank Syariah Non Devisa :

Sandi Bank	Nama Bank	Form			
		102	403	405	604

** Form 403 dan 405 tidak berlaku bagi U.U.S*

Unit Usaha Syariah (UUS):

Sandi Bank	Nama Bank	Form		
		102	201	604

Informasi yang merupakan pengumuman dari Bank Indonesia akan disediakan langsung oleh Bank Indonesia yang pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut oleh Bank Indonesia secara internal.

D. Penjabaran kurs

Penjabaran informasi-informasi yang memiliki nilai dinyatakan dalam valuta Rupiah atau USD.

- Penjabaran kurs dari valuta non Rupiah atau valuta non USD ke dalam USD untuk informasi yang bersifat transaksional seperti transaksi derivatif menggunakan kurs yang disepakati oleh kedua pihak yang melakukan transaksi tersebut.

- Penjabaran kurs untuk informasi yang bersifat posisi seperti PDN dan pos-pos tertentu neraca menggunakan Kurs Penutupan sesuai tanggal data yang dilaporkan. Misalnya data yang dilaporkan adalah PDN untuk posisi tanggal 26 November 2003, maka kurs yang digunakan adalah Kurs Penutupan pada tanggal tersebut, walaupun data atau informasi disampaikan ke Bank Indonesia pada tanggal 29 November 2003.

E. Penyusunan laporan

Laporan disampaikan secara elektronik langsung ke Kantor Pusat Bank Indonesia di Jakarta. Komunikasi pelaporan yang digunakan adalah melalui media *extranet* yang dikembangkan oleh Direktorat Teknologi Informasi (DTI) Bank Indonesia. Kebutuhan informasi bagi Kantor Bank Indonesia (KBI) yang berkaitan dengan pengawasan terhadap bank di wilayah kerja KBI yang bersangkutan akan dipenuhi melalui Kantor Pusat Bank Indonesia.

F. Penyampaian laporan

Dalam sistem laporan ini Bank Indonesia tidak memberikan sistem aplikasi namun diharapkan bank dapat mengembangkan sistem aplikasi sendiri, sehingga dapat menyesuaikan dengan kemampuan teknologinya. Laporan ini disusun dan disampaikan dalam bentuk *text file* dengan berpedoman pada spesifikasi dalam buku pedoman LHBUI ini.

G. Data yang dilaporkan

Penyampaian informasi dalam LHBUI ini didasarkan pada ketentuan berikut:

- Informasi yang bersifat transaksional dan indikator (seperti transaksi PUAB dan suku bunga) adalah informasi yang terjadi atau berlaku pada tanggal laporan (H-0)
- Informasi yang bersifat posisi atau saldo seperti PDN dan pos-pos tertentu neraca yang dilaporkan adalah data untuk posisi pada tanggal 2 (dua) hari kerja sebelumnya (H-2).

H. Waktu Penyampaian Laporan

Setiap informasi dalam laporan ini harus sudah diterima Bank Indonesia selambat-lambatnya pada Waktu Indonesia Barat (WIB) yang ditentukan sebagai berikut:

Form / jenis Laporan	Jam buka	Jam tutup
<u>Laporan Bank Umum</u>		
Form 101 - Pasar Uang Antar Bank (PUAB) pagi – Rupiah	07.00	12.00
Pasar Uang Antar Bank (PUAB) sore – Rupiah	12.00	18.00
Pasar Uang Antar Bank (PUAB) valas	07.00	18.00
Pasar Uang Antar Bank (PUAB) luar negeri	07.00	23.59
Form 102 – Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS)	07.00	18.00
Form 201 - Transaksi TOD/TOM/SPOT	07.00	23.59
Form 202 - Transaksi Forward/Swap/Option	07.00	23.59
Form 203 - Transaksi Derivatif Lainnya	07.00	23.59
Form 204 - Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Jual Bukan Investasi dengan Pihak Asing	07.00	23.59
Form 205 - Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Beli Bukan Investasi dengan Pihak Asing	07.00	23.59
Form 206 – Rekapitulasi Transaksi Derivatif	07.00	23.59
Form 301 – Pasar Sekunder surat berharga pasar uang	07.00	17.00
Form 401 – PDN Gabungan kantor DN	07.00	23.59
Form 402 – PDN Gabungan kantor DN & LN	07.00	23.59
Form 403 – Pos-pos Tertentu Neraca Gabungan kantor DN	07.00	23.59
Form 404 – Pos-pos Tertentu Neraca Gabungan kantor DN & LN	07.00	23.59
Form 405 – Laporan Proyeksi Arus Kas (Rupiah)	07.00	23.59
Form 406 – Laporan Proyeksi Arus Kas (valas)	07.00	23.59
Form 501 - Suku Bunga Penawaran (Quotation)	07.00	17.00
Form 601 – Suku Bunga Dasar Kredit	07.00	17.00
Form 602 – Suku Bunga Kredit (Rupiah/valas)	07.00	17.00
Form 603 – Suku Bunga Deposito Berjangka/Sertifikat Deposito (Rupiah/valas) dan Tabungan (Rupiah)	07.00	17.00
Form 604 - Tingkat Imbalan Deposito Investasi Mudharabah Bank Syariah	07.00	17.00
<u>Pengumuman dari Bank Indonesia</u>		
Form 701 - Maksimum Suku Bunga dalam rangka Penjaminan Simpanan Pihak Ketiga dan PUAB		
Form 702 – Kurs Transaksi yang Ditetapkan BI		
Form 703 – Kurs Uang Kertas Asing (UKA)		
Form 704 – Kurs Penutupan		
Form 705 – Kurs Pajak		
Form 706 – Bonus SWBI dan Tingkat Diskonto SBI & FASBI		
Form 707 – Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR)		
Pengumuman lain dari Bank Indonesia		

I. Penyampaian Koreksi

Bank hanya diperkenankan menyampaikan koreksi atas laporannya dalam batas waktu penyampaian sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan. Koreksi yang disampaikan setelah batas waktu dimaksud dinyatakan melanggar menyampaikan koreksi, dan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dimaksud.

J. Sanksi

Ketentuan tentang sanksi atas pelanggaran yang antara lain meliputi penyampaian dan koreksi laporan serta kebenaran laporan diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Edaran Bank Indonesia yang terkait dengan LHBU.

K. Pengguna

Pengguna LHBU ini adalah satuan kerja di Bank Indonesia, bank-bank, dan institusi non bank lainnya (pelanggan). Masing-masing jenis pengguna memiliki akses yang berbeda untuk memperoleh informasi pada sistem LHBU ini yang disesuaikan dengan kewenangan dan kepentingannya masing-masing.

L. Penggabungan transaksi yang dilaporkan

Penggabungan transaksi yang dilaporkan hanya dimungkinkan pada pelaporan transaksi valuta (Form 201 s/d 203). Transaksi dapat digabungkan apabila setiap transaksi maksimal senilai USD 10,000 atau ekuivalen. Apabila terdapat pelaporan transaksi yang digabungkan, maka field Nama Pembeli/Penjual diisi dengan kata GABUNGAN, dan field Sandi Pembeli/Penjual Non Bank diisi dengan sandi nasabah gabungan 000000000999999. Disamping itu, pelaporan gabungan dimungkinkan apabila setiap transaksi tersebut memiliki kesamaan dalam pengisian field:

- Jenis transaksi (TOD/TOM/SPOT, Forward, Swap, Option)
- Status counterpart/pembeli/penjual
- Mata uang (USD/IDR, valas non USD/IDR, valas/valas)
- Tujuan transaksi
- Tanggal valuta
- Jatuh tempo

M. Lain-lain

Pertanyaan yang terkait dengan LHBU ini diajukan kepada Unit Khusus Manajemen Informasi (UKMI).

II. PENJELASAN FORMULIR DAN CAKUPAN INFORMASI YANG DILAPORKAN

I. Form 101: Pasar Uang Antar Bank (PUAB)

PUAB adalah transaksi pinjam meminjam dan beli jual dalam Rupiah dan atau valuta asing antar bank dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun. Bank konvensional yang melakukan transaksi berdasarkan prinsip syariah dilaporkan pada form 102 (PUAS) dan hanya diperkenankan sebagai bank penanam dana.

Dalam formulir ini meliputi informasi sebagai berikut:

1. PUAB pagi Rupiah adalah transaksi PUAB dalam negeri dengan menggunakan valuta Rupiah yang dilakukan sampai dengan pukul 12.00 WIB
2. PUAB sore Rupiah adalah transaksi PUAB dalam negeri dengan menggunakan valuta Rupiah yang dilakukan setelah pukul 12.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB
3. PUAB valas adalah transaksi PUAB dalam negeri dengan menggunakan valuta asing yang dilakukan sampai dengan pukul 18.00 WIB. Dalam hal ini tidak termasuk transaksi antara bank yang beroperasi di Indonesia dengan bank yang beroperasi di luar negeri yang berkantor pusat di Indonesia. Transaksi ini dilaporkan sebagai PUAB luar negeri
4. PUAB luar negeri adalah transaksi PUAB yang dilakukan oleh bank yang beroperasi di Indonesia dengan bank yang beroperasi di luar negeri baik yang berkantor pusat di Indonesia maupun di luar negeri. Contoh transaksi PUAB antara Bank Lippo – Jakarta dengan BNI – New York. Transaksi ini hanya dilaporkan oleh Bank Lippo.

II. Form 102: Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS)

PUAS adalah transaksi kegiatan investasi jangka pendek dalam Rupiah antar peserta pasar berdasarkan prinsip mudharabah. Termasuk pula dalam laporan ini transaksi berdasarkan prinsip syariah yang dilakukan oleh bank konvensional sebagai bank penanam dana. Demikian halnya UUS yang melakukan transaksi PUAS wajib melaporkan form ini yang terpisah dari laporan KP konvensional

III. Form 201: Transaksi TOD/TOM/SPOT

Transaksi TOD/TOM/SPOT adalah transaksi valuta asing, antara valas dengan valas atau valas dengan Rupiah, yang dilakukan oleh bank di Indonesia dengan bank lain atau non bank baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

1. TOD adalah transaksi valuta asing yang penyelesaiannya dilakukan pada hari yang sama
2. TOM adalah transaksi valuta asing yang penyelesaiannya dilakukan pada 1 (satu) hari kerja berikutnya
3. SPOT adalah transaksi valuta asing yang penyelesaiannya dilakukan pada 2 (dua) hari kerja berikutnya

IV. Form 202: Transaksi Forward/Swap/Option

Forward, swap dan option merupakan jenis dari transaksi derivatif. Transaksi derivatif adalah transaksi yang didasari oleh suatu kontrak atau perjanjian pembayaran yang nilainya merupakan turunan dari nilai instrumen yang mendasari seperti suku bunga, nilai tukar, komoditi, *equity* dan indeks baik yang diikuti dengan pergerakan atau tanpa pergerakan dana/instrumen dalam bentuk transaksi forward, swap, option atau transaksi lain yang dipersamakan dengan itu. Dalam form ini yang dilaporkan adalah transaksi forward/swap/option yang merupakan turunan dari **nilai tukar** baik Rupiah terhadap valas maupun valas terhadap valas. Transaksi selain forward/swap/option yang merupakan turunan dari nilai tukar misalnya future dilaporkan pada form 203 Transaksi Derivatif Lainnya.

1. *Forward* adalah transaksi yang didasari oleh suatu kontrak untuk melakukan pembelian atau penjualan valuta yang penyerahan dananya dilakukan dalam waktu lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi
2. *Swap* adalah transaksi yang didasari suatu kontrak untuk melakukan pertukaran valuta melalui pembelian tunai atau berjangka dengan penjualan kembali secara berjangka, atau penjualan tunai atau berjangka dengan pembelian kembali secara berjangka yang dilakukan secara simultan dengan pihak yang sama dan pada tingkat harga yang dibuat dan disepakati pada tanggal transaksi dilakukan
3. *Option* adalah transaksi yang didasari suatu perjanjian yang memberikan hak (bukan kewajiban) kepada pembeli untuk membeli (*call option*) atau menjual (*put option*) suatu valuta tertentu dengan harga tertentu pada tanggal

berakhirnya perjanjian atau tanggal tertentu dalam periode perjanjian transaksi. Termasuk dalam transaksi ini adalah *exotic option*.

V. Form 203: Transaksi Derivatif Lainnya

Transaksi derivatif lainnya dalam form ini adalah transaksi derivatif selain dari yang dilaporkan pada form 202 antara lain transaksi *future* untuk nilai tukar, forward/swap/option yang merupakan turunan dari suku bunga, atau turunan dari kombinasi instrumen pasar uang lainnya. Jenis transaksi derivatif yang diperkenankan wajib berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai transaksi derivatif.

VI. Form 204: Posisi akhir hari transaksi derivatif jual bukan investasi dengan pihak asing

Posisi akhir hari transaksi derivatif bukan investasi adalah nilai posisi pada akhir hari pelaporan yang merupakan hasil dari transaksi derivatif valas terhadap Rupiah yang telah dilakukan bank dengan pihak asing sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Pembatasan Transaksi Rupiah dan Pemberian Kredit Valuta Asing oleh Bank.

Posisi akhir hari transaksi derivatif jual bukan investasi hari sebelumnya menjadi dasar bagi penghitungan posisi akhir hari selanjutnya. Posisi akhir hari selanjutnya merupakan penjumlahan antara posisi akhir hari yang dilaporkan hari sebelumnya dengan total volume transaksi derivatif jual bukan investasi yang dilakukan pada hari pelaporan yang kemudian dikurangi dengan total volume transaksi derivatif jual bukan investasi yang jatuh tempo pada hari pelaporan.

VII. Form 205: Posisi akhir hari transaksi derivatif beli bukan investasi dengan pihak asing

Perhitungan posisi akhir hari transaksi derivatif beli bukan investasi dengan pihak asing sama dengan pada form 204, dan mengacu pada ketentuan yang sama.

VIII. Form 206: Rekapitulasi Transaksi Derivatif

Yang dilaporkan dalam form ini adalah transaksi derivatif baik yang diikuti dengan pergerakan dana maupun tanpa pergerakan dana yang dilakukan oleh bank pelapor, dimana transaksi tersebut dibedakan menurut jenis instrumen yang ditransaksikan dan menurut pihak lawan transaksi. Menurut jenis instrumen adalah nilai tukar, suku bunga dan kombinasi keduanya, sementara menurut lawan transaksi adalah pihak terkait dan bukan pihak terkait (bank dan non bank). Disamping itu, bank juga wajib menghitung keuntungan dan kerugian dari setiap transaksi yang dilaporkan dalam form ini sesuai ketentuan tentang transaksi derivatif yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Form ini dilaporkan dengan menggunakan data pada posisi tanggal 2 (dua) hari sebelumnya (H-2).

Nilai – nilai dalam form ini dilaporkan dalam valuta IDR setelah dikonversi dengan menggunakan kurs penutupan pukul 16.00 WIB pada tanggal data yang dilaporkan.

IX. Form 301: Pasar Sekunder surat berharga pasar uang

Pasar Sekunder surat berharga pasar uang adalah setiap transaksi beli maupun jual Sertifikat Bank Indonesia (SBI), sertifikat deposito dan *commercial paper* di luar pasar perdana yang dilakukan oleh bank baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.

X. Form 401: PDN Gabungan Kantor DN

Yang dilaporkan dalam form ini adalah PDN gabungan dari seluruh kantor bank pelapor yang beroperasi di dalam negeri (wilayah Republik Indonesia). Adapun output monitoring PDN adalah angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut per valuta yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah dari:

1. selisih bersih aktiva dan pasiva dalam neraca untuk setiap valuta asing, ditambah dengan;
2. selisih bersih tagihan dan kewajiban untuk setiap valuta baik yang merupakan komitmen maupun kontijensi dalam rekening administratif dalam valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah

Data yang dilaporkan dalam form ini adalah per item atau per pos neraca aktiva dan pasiva sesuai dengan valuta masing-masing yang merupakan posisi pada 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal pelaporan atau H-2

XI. Form 402: PDN Gabungan Kantor DN dan LN

Form ini merupakan PDN gabungan dari seluruh kantor bank pelapor yang beroperasi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Yang dilaporkan dalam form ini adalah posisi PDN pada 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal pelaporan atau H-2.

Bagi bank yang berstatus devisa yang tidak memiliki kantor di luar negeri, maka hanya mengisi formulir 401 saja. Sementara itu, bagi bank umum non devisa tidak perlu mengisi form 401 dan form 402

XII. Form 403: Pos-pos Tertentu Neraca Gabungan Kantor DN

Yang dilaporkan dalam form ini adalah penyajian pos-pos tertentu neraca yang merupakan gabungan kantor bank di dalam negeri.

Pos-pos tertentu neraca yang dilaporkan merupakan pos-pos utama kegiatan usaha bank yang perubahannya dapat mempengaruhi stabilitas sistem moneter (*monetary system stability*) dan stabilitas sistem keuangan (*financial system stability*). Data yang dilaporkan dalam pos-pos tertentu neraca ini adalah posisi pos-pos neraca pada 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal laporan (H-2).

XIII. Form 404: Pos-pos Tertentu Neraca Gabungan Kantor DN dan LN

Form ini menyajikan pos-pos tertentu neraca yang merupakan gabungan kantor bank-bank yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia maupun yang melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia. Yang dilaporkan dalam Pos-pos tertentu neraca ini adalah posisi pos-pos neraca pada 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal pelaporan (H-2). Bagi bank yang tidak memiliki kantor cabang yang melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia tidak melaporkan form 404 ini.

Bagi bank syariah atau bank konvensional yang memiliki UUS tetap diwajibkan menyampaikan form 403 dan atau 404 ini dengan mengkonversi sendiri menjadi pos-pos tertentu neraca yang ditentukan dalam sistem LHBU ini. Neraca gabungan dari bank konvensional termasuk pula KC yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.

XIV. Form 405: Laporan Proyeksi Arus Kas (Rupiah)

Laporan proyeksi arus kas adalah laporan bank yang menyajikan proyeksi dari setiap penerimaan dan pengeluaran kas dan aset setara dengan kas baik dalam Rupiah maupun dalam valuta lain (equivalen dalam USD) yang berguna bagi bank untuk pemantauan likuiditas sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Proyeksi arus kas yang dilaporkan dalam form 405 ini adalah arus kas dalam valuta Rupiah.

XV. Form 406: Laporan Proyeksi Arus Kas (Valas)

Proyeksi arus kas yang dilaporkan dalam form ini adalah arus kas dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam USD. Bagi bank non devisa cukup melaporkan form 405. Konversi valuta lain ke dalam USD menggunakan Kurs Penutupan pada tanggal pelaporan

Laporan proyeksi arus kas ini merupakan laporan gabungan dari seluruh kantor cabangnya baik yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia maupun di luar Indonesia. Bagi bank syariah atau bank konvensional yang memiliki UUS tetap diwajibkan menyampaikan form 405 dan atau 406 ini dengan mengkonversi sendiri menjadi pos-pos tertentu neraca yang ditentukan dalam sistem LHBK ini. Proyeksi laporan arus kas gabungan dari bank konvensional termasuk pula kantor cabang yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.

XVI. Form 501: Suku Bunga Penawaran (Quotation)

Adalah suku bunga indikasi yang ditawarkan oleh setiap bank dalam rangka transaksi PUAB Rupiah dan valas (USD) oleh bank menurut jangka waktu (overnight, 1 minggu, 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan).

XVII. Form 601: Suku bunga dasar kredit

Suku bunga dasar kredit (*base lending rate*) adalah suku bunga yang dijadikan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit komersial kepada debitur (*cost of loanable fund* ditambah margin) baik untuk kredit dalam Rupiah maupun dalam valuta asing (USD).

XVIII. Form 602: Suku Bunga Kredit Rupiah/valas

Suku bunga kredit (Rupiah dan valas/USD) adalah suku bunga kredit yang diberikan oleh setiap pelapor bank kepada debitur pada tanggal pelaporan. Suku bunga yang dilaporkan adalah suku bunga rata-rata untuk masing-masing jenis kredit yang diberikan (Modal Kerja, Investasi dan Konsumtif). Apabila pada tanggal pelaporan, bank tidak memberikan kredit (tidak ada suku bunga yang diberikan kepada debitur pada tanggal pelaporan), maka suku bunga yang dilaporkan adalah counter rate (suku bunga ditawarkan). Setiap suku bunga dihitung secara flat dan efektif.

XIX. Form 603: Suku Bunga Deposito Berjangka/Sertifikat Deposito Rupiah dan valas, serta Suku Bunga Tabungan

Suku bunga deposito berjangka/sertifikat deposito (Rupiah dan valas/USD) dan tabungan adalah suku bunga simpanan yang diberikan oleh setiap bank pelapor kepada nasabah penyimpan (deposan dan penabung) pada tanggal pelaporan. Suku bunga yang dilaporkan adalah suku bunga terendah dan tertinggi dari masing-masing jangka waktu untuk jenis deposito berjangka atau sertifikat deposito yang terjadi pada tanggal laporan. Suku bunga tersebut dilaporkan menurut masing-masing jangka waktu. Apabila pada tanggal pelaporan, bank tidak menerima penyimpanan dana (tidak ada suku bunga simpanan yang diberikan kepada nasabah pada tanggal pelaporan), maka suku bunga yang dilaporkan adalah counter rate (suku bunga yang ditawarkan).

XX. Form 604: Tingkat Imbalan Deposito Investasi Mudharabah Bank Syariah

Tingkat imbalan deposito investasi mudharabah bank syariah adalah tingkat imbalan penanaman dana dalam Rupiah menurut jangka waktu yang riil terjadi di pasar yang diberikan oleh bank syariah kepada penanam dana dalam bentuk deposito investasi mudharabah. Apabila bank menawarkan tingkat imbalan yang berbeda untuk beberapa jenis deposito, maka tingkat imbalan yang dilaporkan adalah rata-rata tingkat imbalan deposito yang ditawarkan dari semua jenis deposito pada bank syariah yang bersangkutan, misalnya jenis menurut jangka waktu.

XXI. Form 701: Maksimum suku bunga dalam rangka penjaminan simpanan pihak ketiga dan PUAB.

Maksimum suku bunga penjaminan simpanan pihak ketiga dan PUAB dalam Rupiah dan USD adalah suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai suku bunga maksimum atas penjaminan simpanan pihak ketiga pada bank menurut jangka waktu (1, 3, 6, 12 dan 24 bulan) dan penjaminan terhadap PUAB.

XXII. Form 702: Kurs transaksi yang ditetapkan BI

Kurs adalah harga suatu valuta terhadap valuta lain. Kurs transaksi yaitu kurs beli maupun jual pada beberapa valuta (*hard currencies*) terhadap Rupiah yang ditetapkan setiap hari oleh Bank Indonesia untuk keperluan transaksi Bank Indonesia dengan pemerintah.

XXIII. Form 703: Kurs Uang Kertas Asing (UKA)

Kurs UKA adalah kurs beli maupun jual pada beberapa valuta (*hard currencies*) terhadap Rupiah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia setiap hari yang diperuntukan dalam rangka pembelian dan penjualan uang kertas asing dengan pihak lain.

XXIV. Form 704: Kurs Penutupan

Kurs Penutupan adalah kurs tengah (*middle rate*) suatu valuta asing terhadap Rupiah pada akhir hari transaksi pukul 16.00 WIB. Dalam form ini disajikan kurs beberapa valuta asing terhadap Rupiah.

XXV. Form 705: Kurs Pajak

Kurs pajak adalah kurs yang dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia yang diperuntukan dalam rangka perhitungan pajak. Kurs ini diterbitkan secara mingguan setiap hari Senin.

XXVI. Form 706: Bonus SWBI, Tingkat Diskonto SBI dan FASBI

Bonus Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) adalah imbalan dalam Rupiah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk penitipan dana dalam bentuk SWBI menurut jangka waktu 1 minggu, 2 minggu dan 1 bulan.

Tingkat diskonto SBI adalah rata-rata tertimbang tingkat diskonto SBI dalam Rupiah dari hasil lelang oleh Bank Indonesia menurut jangka waktu 1 dan 3 bulan.

Tingkat diskonto Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) adalah tingkat diskonto yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam rangka FASBI yang diumumkan pada pagi hari untuk jangka waktu 1 s.d 7 hari, dan sore hari untuk jangka waktu 1 hari (*overnight*).

XXVII. Form 707: Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR)

SIBOR (Singapore Inter Bank Offered Rate) adalah suku bunga indikasi untuk valuta USD yang ditawarkan oleh bank-bank di Singapura. Informasi diambil pada pukul 11.00 am (*fixing time*) dengan jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan.

XXVIII. Pengumuman dari Bank Indonesia

Form ini berisi pengumuman yang diberikan oleh Bank Indonesia yang berisi antara lain informasi mengenai hasil dan rencana lelang SBI, obligasi yang diterbitkan pemerintah, rencana lelang Surat Utang Negara (SUN), dan Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP) yang isi dan bentuknya akan ditentukan kemudian oleh satuan kerja pemilik informasi.

III. PENJELASAN PENGISIAN FIELD ATAU KOLOM

Tata Cara Penulisan Character dan Numeric

Pengisian setiap field pada laporan ini diantaranya menggunakan character atau numeric dengan kaidah penulisan berikut:

1. Character

Penulisan dimulai dari sisi kiri. Sebagai contoh penulisan Sandi Pembeli/Penjual Non Bank Dalam negeri diisi dengan angka 0 pada 9 (sembilan) digit pertama dan sandi sesuai pada lampiran 4 pada 6 (enam) digit terakhir, misalnya 000000000765325

2. Numeric

Penulisan angka di depan desimal diisi dari sisi kanan, dan apabila tersisa di depan diisi dengan 0 sepanjang field. Penulisan angka di belakang desimal diisi dari sisi kiri, dan apabila tersisa di belakang diisi dengan 0 sepanjang field. Contoh numeric 8,5 maka suku bunga 2,5% harus ditulis dengan 00250000. Contoh lain numeric sebanyak 9 digit maka USD1000 harus ditulis dengan 000001000

Tata Cara Pengisian Field Header

Pengisian field *header* adalah sebagai berikut:

1. **Sandi bank**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi bank. Contoh bank pelapor adalah PT Bank Mandiri, maka bank tersebut harus mengisi sandi dengan 008
2. **Jenis kegiatan usaha**, diisi character sebanyak 2 digit, yaitu sandi 01 untuk bank konvensional, atau sandi 08 untuk bank syariah termasuk UUS pada bank konvensional.
3. **Tanggal laporan**, diisi dengan tanggal laporan yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah pengisian ddmmyyyy. Contoh 3 Juni 2001 harus diisi dengan 03062001
4. **No. Form**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan nomor formulir yang bersangkutan, contoh form 102 diisi angka 102
5. **Jumlah record isi**, terisi numeric sebanyak 8 digit yaitu sesuai dengan jumlah transaksi yang dilaporkan. Field ini akan terisi secara otomatis oleh sistem pada bank pelapor

Informasi Pokok Bank Pelapor

Informasi pokok yang harus diisi oleh bank pelapor kali pertama setelah program di-install adalah:

Nama bank	:
Sandi bank	:
Alamat	:
Nama kota	:
Status bank pelapor	: 01 Devisa 02 Non Devisa
Status kepemilikan	: 01 Bank Persero 02 Bank Swasta Nasional 03 Bank Asing 04 Bank Eks Campuran 05 Bank Pembangunan Daerah
Jenis kegiatan usaha	: 01 Konvensional 08 Syariah
Penanggung jawab penyusunan laporan	
a. Nama	:
b. Nomor telepon	:
c. Nomor faks	:
d. E-mail	:

Form 101: Pasar Uang Antar Bank (PUAB)

1. **ID Operasional**, diisi numeric sebanyak 1 digit, yaitu angka 1 apabila form ini merupakan form baru. Angka 2 apabila form ini merupakan koreksi (No. Referensi sama dengan yang telah dikirim), atau angka 3 untuk membatalkan form yang telah dikirim. Jika diisi angka 3 maka No. Referensi yang dikirim sama dengan No. Referensi yang akan dibatalkan, dan field-field berikutnya tidak perlu diisi.
2. **No. Referensi**, diisi character sebanyak 16 digit, yaitu nomor referensi yang dibuat oleh bank pelapor. Field ini diisi dengan nomor baru apabila form yang dikirim adalah form baru atau tambahan, atau diisi sama dengan nomor dengan sebelumnya apabila form yang dikirim merupakan koreksi atau pembatalan.
3. **PUAB DN/LN**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu angka 1 untuk bank dalam negeri atau angka 2 untuk bank luar negeri. Apabila diisi angka 1 maka field bank pemberi atau bank peminjam harus diisi dengan sandi bank sesuai lampiran untuk sandi bank dalam negeri. Apabila diisi angka 2 maka pada field bank pemberi atau bank peminjam harus diisi dengan sandi bank di luar Indonesia.
4. **Sandi bank pemberi**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi bank. Sandi bank harus sama dengan sandi bank pada *record header* apabila bank pemberi adalah bank pelapor. Apabila pada butir 3 di atas telah diisi angka 2, maka field ini harus diisi sandi pada Lampiran 2 (sandi bank dan non bank di luar negeri)
5. **Sandi negara pemberi**, diisi character 2 digit sesuai dengan daftar sandi negara. Contoh sandi negara Jepang adalah JP, dan sandi negara Malaysia adalah MY. Field ini diisi apabila bank pemberi adalah bank di luar negeri. Selain bank di luar negeri field ini diisi ID.
6. **Sandi bank peminjam**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi bank. Sandi bank harus sama dengan sandi bank pada *record header*, apabila bank peminjam adalah bank pelapor. Apabila pada butir 3 di atas telah diisi angka 2, maka field ini harus diisi sandi pada Lampiran 2 (sandi bank dan non bank di luar negeri)
7. **Sandi negara peminjam**, diisi character 2 digit sesuai dengan daftar sandi negara. Contoh sandi negara Jepang adalah JP, dan sandi negara Malaysia adalah MY. Field ini diisi apabila bank peminjam adalah bank di luar negeri. Selain bank di luar negeri field ini diisi ID.
8. **Mata uang**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi valuta yang merupakan jenis valuta yang ditransaksikan. Contoh mata uang Singapura adalah SGD, dan mata uang European Community adalah EUR.
9. **Volume (jutaan Rupiah)**, diisi numeric sebanyak 9 digit yaitu nilai transaksi PUAB dalam jutaan Rupiah. Contoh nilai transaksi sebesar IDR4.752.500.000.000 (dalam

- satuan penuh) harus ditulis dalam jutaan Rupiah sehingga menjadi 004752500. Apabila PUAB bukan dalam Rupiah, maka field ini harus diisi dengan 000000000
10. **Volume (valuta dasar)**, diisi numeric sebanyak 16 digit, khusus PUAB bukan Rupiah, yang merupakan nilai transaksi yang dinyatakan dalam valuta dasar dalam satuan penuh. Contoh JPY362.750.125.000 harus ditulis menjadi 0000362750125000. Apabila PUAB dalam Rupiah, maka field ini harus diisi dengan 0000000000000000
 11. **Suku bunga**, diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya suku bunga per tahun (p.a) yang disepakati oleh pihak yang bertransaksi. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 18,235% harus ditulis dengan 01823500
 12. **Tanggal valuta**, diisi dengan tanggal penyerahan/penerimaan dana oleh pihak yang bertransaksi yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyyy. Contoh 3 Juni 2001 harus diisi dengan 03062001.
 13. **Tanggal jatuh tempo**, diisi dengan tanggal jatuh tempo transaksi yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyyy. Contoh 12 Agustus 2001 harus diisi dengan 12082001
 14. **Jangka waktu**, menunjukan jumlah hari yang diisi dengan 001 untuk PUAB overnight. Selain PUAB overnight diisi sesuai dengan jumlah hari. Contoh transaksi dilakukan (deal date) hari Jumat dengan jatuh tempo hari Senin, maka jangka waktu transaksi overnight ini diisi dengan 001.
 15. **Jam transaksi**, diisi dengan waktu terjadinya transaksi yaitu sebanyak 4 digit dengan kaidah penulisan hhmm (format 24 jam). Contoh 13.45 harus ditulis dengan 1345. Dalam hal bank pelapor beroperasi di luar wilayah WIB, maka jam transaksi harus disesuaikan dengan WIB.
 16. **Nama bank counterpart PUAB LN**, diisi dengan nama lengkap bank di luar negeri yang bertindak sebagai pemberi/peminjam PUAB LN. Field ini terdiri dari 35 digit.

Form 101: Pasar Uang Antar Bank (PUAB)

Sandi bank		Jenis Kegiatan Usaha						Tgl Laporan	No Form	Jumlah record isi						
ID	No	PUAB	Sandi Bank	Sandi	Sandi Bank	Sandi	Mata	Volume	Volume	Suku	Tgl	Tgl Jatuh	Jk	Jam	Nama Bank Counterpart	
Operasional	Ref	DN/LN	Pemberi	Ngr Pemberi	Peminjam	Ngr Peminjam	Uang	(juta Rp)	(valuta dasar)	Bunga	Valuta	Tempo	Waktu	Transaksi	PUAB LN	

Form 102: Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS)

1. **ID Operasional**, diisi numeric sebanyak 1 digit, yaitu angka 1 apabila form ini merupakan form baru. Angka 2 apabila form ini merupakan koreksi (No. Referensi sama dengan yang telah dikirim), atau angka 3 untuk membatalkan form yang telah dikirim. Jika diisi angka 3 maka No. Referensi yang dikirim sama dengan No. Referensi yang akan dibatalkan, dan field-field berikutnya tidak perlu diisi.
2. **No. Referensi**, diisi character sebanyak 16 digit, yaitu nomor referensi yang dibuat oleh bank pelapor. Field ini diisi dengan nomor baru apabila form yang dikirim adalah form baru atau tambahan, atau diisi sama dengan nomor dengan sebelumnya apabila form yang dikirim merupakan koreksi atau pembatalan.
3. **Sandi bank penanam dana**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi bank. Sandi bank harus sama dengan sandi bank pada *record header*, apabila bank penanam dana adalah bank pelapor.
4. **Sandi bank pengelola dana**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi bank. Sandi bank harus sama dengan sandi bank pada *record header*, apabila bank pengelola dana adalah bank pelapor.
5. **Mata uang**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi valuta. Contoh mata uang Singapura adalah SGD, dan mata uang European Community adalah EUR
6. **Tingkat indikasi imbalan sertifikat IMA**, diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya prosentase tingkat imbalan sertifikat IMA per tahun (p.a). Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh tingkat imbalan sebesar 17,125% harus ditulis dengan 01712500
7. **Nisbah bagi hasil untuk bank penanam dana**, diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu prosentase nisbah bagi hasil per tahun (p.a) yang akan diterima oleh bank penanam dana. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh nisbah bagi hasil sebesar 35,725% harus ditulis dengan 03572500.
8. **Volume (jutaan Rupiah)**, diisi numeric sebanyak 9 digit yaitu nilai transaksi PUAS dalam jutaan Rupiah. Contoh nilai transaksi sebesar IDR4.752.500.000.000 (dalam satuan penuh) harus ditulis dalam jutaan Rupiah sehingga menjadi 004752500. Apabila PUAS bukan dalam Rupiah, maka field ini harus diisi dengan 000000000
9. **Volume (valuta dasar)**, diisi numeric sebanyak 16 digit, yang merupakan nilai transaksi yang dinyatakan dalam valuta dasar dalam satuan penuh. Contoh JPY362.750.125.000 harus ditulis menjadi 0000362750125000. Apabila PUAS dalam Rupiah, maka field ini harus diisi dengan 0000000000000000

10. **Tanggal valuta**, diisi dengan tanggal penyerahan/penerimaan dana yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyyy. Contoh 13 Mei 2002 harus diisi dengan 13052002
11. **Tanggal jatuh tempo**, diisi dengan tanggal jatuh tempo transaksi yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyyy. Contoh 19 Juli 2001 harus diisi dengan 19072001
12. **Jangka waktu**, menunjukan jumlah hari diisi dengan 001 untuk PUAS overnight. Selain PUAS overnight diisi sesuai dengan jumlah hari. Contoh transaksi dilakukan (deal date) hari Jumat dengan jatuh tempo hari Senin, maka jangka waktu transaksi overnight ini diisi dengan 001.
13. **Jam transaksi**, diisi dengan waktu terjadinya transaksi yaitu sebanyak 4 digit dengan kaidah penulisan hhmm (format 24 jam). Contoh 13.45 harus ditulis dengan 1345. Dalam hal bank pelapor beroperasi di luar wilayah WIB, maka jam transaksi harus disesuaikan dengan WIB.
14. **Jenis Kegiatan Usaha Bank Penanam Dana**, diisi dengan sandi 01 untuk bank konvensional dan sandi 08 untuk bank syariah. Field ini mengacu pada field Bank Penanam Dana
15. **Jenis Kegiatan Usaha Bank Pengelola Dana**, diisi dengan sandi 01 untuk bank konvensional dan sandi 08 untuk bank syariah. Field ini mengacu pada field Bank Pengelola Dana

Form 102: Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS)

Sandi Bank		Jenis Kegiatan Usaha		Tanggal Laporan	No Form	Jumlah record isi								
ID Operasional	No Ref	Sandi Bank Penanam Dana	Sandi Bank Pengelola Dana	Mata Uang	Tk. Indikasi Imbalan Sertifikat IMA	Nisbah Bagi Hasil Untuk Bank Penanam Dana	Volume (juta Rp)	Volume(valuta dasar)	Tgl Valuta	Tgl Jth. Tempo	Jk. Waktu	Jam Transaksi	Jenis kegiatan usaha bank penanam dana	Jenis kegiatan usaha bank pengelola dana

Form 201: Transaksi TOD/TOM/SPOT

1. **ID Operasional**, diisi numeric sebanyak 1 digit, yaitu angka 1 apabila form ini merupakan form baru. Angka 2 apabila form ini merupakan koreksi (No. Referensi sama dengan yang telah dikirim), atau angka 3 untuk membatalkan form yang telah dikirim. Jika diisi angka 3 maka No. Referensi yang dikirim sama dengan No. Referensi yang akan dibatalkan, dan field-field berikutnya tidak perlu diisi.
2. **No. Referensi**, diisi character sebanyak 16 digit, yaitu nomor referensi yang dibuat oleh bank pelapor. Field ini diisi dengan nomor baru apabila form yang dikirim adalah form baru atau tambahan, atau diisi sama dengan nomor dengan sebelumnya apabila form yang dikirim merupakan koreksi atau pembatalan. No. Referensi dapat dilaporkan lebih dari 1 (satu) kali dengan ID Operasional yang sama, hanya apabila tujuan transaksi berbeda.
3. **Valuta dasar**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi valuta. **Valuta lawan**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi valuta. Untuk transaksi valuta asing yang menggunakan mata uang di luar daftar sandi valuta, ditetapkan sesuai berdasarkan kesepakatan antara pihak – pihak yang bertransaksi.
Valuta dasar dan valuta lawan merupakan valuta yang diisi berdasarkan pedoman tata cara penulisan valuta dasar dan valuta lawan (lihat halaman 95)
4. **Kurs transaksi**, diisi numeric sebanyak 9 digit yang merupakan kurs yang disepakati oleh pembeli dan penjual dalam transaksi yang dilaporkan, yang cara penulisannya sesuai dengan kaidah penulisan valuta dasar dan valuta lawan sebagaimana dimaksud pada angka 3 diatas. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh kurs USD/IDR sebesar 10650,25 harus diisi dengan 106502500
5. **Volume (valuta dasar)**, diisi numeric sebanyak 16 digit, yang merupakan nilai transaksi yang dinyatakan dalam valuta dasar dalam satuan penuh. Contoh JPY362.750.125.000 harus ditulis menjadi 0000362750125000.
6. **Status pembeli**, diisi character sebanyak 3 digit yaitu:
 - 110 apabila pembeli merupakan bank di dalam negeri
 - 120 apabila pembeli merupakan bank di luar negeri
 - 130 apabila pembeli merupakan nasabah lainnya di dalam negeri
 - 140 apabila pembeli merupakan nasabah asing di dalam negeri
 - 150 apabila pembeli merupakan nasabah di luar negeriDiluar sandi status pembeli di atas ditolak.

7. **Sandi pembeli**, diisi numeric sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi bank di dalam negeri (Lampiran 1) apabila status pembeli adalah 110, dan sandi bank di luar negeri (Lampiran 2) apabila status pembeli adalah 120. Diisi sesuai dengan daftar sandi non bank di luar negeri (Lampiran 2) apabila status pembeli adalah 150. Apabila status pembeli adalah 130 dan 140 maka field ini diisi spasi sebanyak 3 digit.
8. **Nama pembeli**, diisi character sebanyak 35 digit yang merupakan nama pembeli yang ditulis secara lengkap. Kaidah penulisan nama pembeli dibedakan antara badan usaha dan bukan badan usaha. Penulisan badan usaha **dapat** mencantumkan jenis badan hukum setelah nama badan usaha, contoh Astra Internasional, PT dan/atau Makmur Jaya, CV. Penulisan nama bukan badan usaha wajib ditulis lengkap, contoh Departemen Agama dan Muhammad Alfian Dharma.
9. **Sandi pembeli non bank**, diisi character sebanyak 15 digit yaitu diisi sandi pada lampiran 4 untuk status pembeli 130 dan 140. Selain status pembeli tersebut diisi spasi sepanjang field. Kaidah pengisian 9 digit pertama diisi 0 dan 6 digit terakhir diisi sandi pada lampiran 4. Contoh 000000000789325. Apabila nama pembeli belum terdapat pada daftar sandi di lampiran 4, pemberian sandi sesuai dengan kelompok. Contoh:
 - Perusahaan kelompok Pertamina yang belum terdaftar pada lampiran 4 menggunakan sandi Pertamina Lainnya (000000000100999)
 - Perusahaan yang bukan kelompok Pertamina, Astra dan Telkom yang belum terdaftar pada lampiran 4 menggunakan sandi Perusahaan Dalam Negeri Lainnya (000000000999979)
 - Pembeli perorangan menggunakan sandi Perorangan Dalam Negeri Lainnya (000000000999989) pada lampiran 4.
10. **Status penjual**, diisi character sebanyak 3 digit yaitu:
 - 110 apabila penjual merupakan bank di dalam negeri
 - 120 apabila penjual merupakan bank di luar negeri
 - 130 apabila penjual merupakan nasabah lainnya di dalam negeri
 - 140 apabila penjual merupakan nasabah asing di dalam negeri
 - 150 apabila penjual merupakan nasabah di luar negeriDi luar sandi status penjual di atas ditolak
11. **Sandi penjual**, diisi numeric sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi bank di dalam negeri (Lampiran 1) apabila status penjual adalah 110, dan sandi bank di luar negeri (Lampiran 2) apabila status penjual adalah 120. Diisi sesuai dengan daftar sandi non bank di luar negeri (Lampiran 2) apabila status penjual adalah 150. Apabila status penjual adalah 130 dan 140 maka field ini diisi spasi sebanyak 3 digit.

12. **Nama penjual**, diisi character sebanyak 35 digit yang merupakan nama penjual yang ditulis secara lengkap. Kaidah penulisan nama penjual dibedakan antara badan usaha dan bukan badan usaha. Penulisan badan usaha **dapat** mencantumkan jenis badan hukum setelah nama badan usaha, contoh Astra Internasional, PT dan/atau Makmur Jaya, CV Penulisan nama bukan badan usaha wajib ditulis lengkap, contoh Departemen Agama dan Muhammad Alfian Dharma
13. **Sandi penjual non bank**, diisi character sebanyak 15 digit yaitu diisi sandi pada lampiran 4 untuk status penjual 130 dan 140. Selain status penjual tersebut diisi spasi sepanjang field. Kaidah pengisian 9 digit pertama diisi 0 dan 6 digit terakhir diisi sandi pada lampiran 4. Contoh 000000000789325. Apabila nama penjual belum terdapat pada daftar sandi di lampiran 4, pemberian sandi sesuai dengan kelompok. Contoh:
 - Perusahaan kelompok Pertamina yang belum terdaftar pada lampiran 4 menggunakan sandi Pertamina Lainnya (000000000100999)
 - Perusahaan yang bukan kelompok Pertamina, Astra dan Telkom yang belum terdaftar pada lampiran 4 menggunakan sandi Perusahaan Dalam Negeri Lainnya (000000000999979)
 - Penjual perorangan menggunakan sandi Perorangan Dalam Negeri Lainnya (000000000999989) pada lampiran 4
14. **Tanggal valuta**, diisi dengan tanggal penyerahan/penerimaan dana yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyy. Contoh 10 September 2003 harus diisi dengan 10092003
15. **Tanggal jatuh tempo**, diisi dengan tanggal jatuh tempo transaksi yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyy. Contoh 12 September 2003 harus diisi dengan 12092003
16. **Jangka waktu**, diisi dengan 00 untuk transaksi TOD, 01 untuk transaksi TOM atau 02 untuk transaksi SPOT.
17. **Jam transaksi**, diisi dengan waktu terjadinya transaksi yaitu sebanyak 4 digit dengan kaidah penulisan hhmm (format 24 jam). Contoh 13.45 harus ditulis dengan 1345. Dalam hal bank pelapor beroperasi di luar wilayah WIB, maka jam transaksi harus disesuaikan dengan WIB.
18. **Tujuan**, diisi numeric sebanyak 2 digit yang merupakan underlying dari transaksi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung antara Bank dengan Bank lain (counterpart), maupun antara Bank dengan Nasabahnya. Contoh Bank A hendak melakukan penyertaan langsung dalam IDR kepada PT. X. Bank A melakukan transaksi swap jual IDR dengan Bank B atas underlying penyertaan langsung tersebut. Maka tujuan atas transaksi derivatif swap tersebut adalah investasi penyertaan langsung. Contoh lain Nasabah Bank A hendak melakukan penyertaan langsung pada PT X. Nasabah Bank A melakukan transaksi derivatif

swap dengan Bank A. Kemudian oleh Bank A posisi ini dicover kepada Bank B. Maka transaksi antara Nasabah Bank A dan Bank A, dilaporkan dengan tujuan transaksi penyertaan langsung. Cover transaksi antara Bank A dan Bank B juga dilaporkan dengan underlying tujuan penyertaan langsung.

Khusus bagi transaksi gabungan dibawah eq. USD 10.000,- sebaiknya dilakukan penggabungan untuk tujuan transaksi yang sama. Tujuan transaksi berupa:

- 00 untuk investasi penyertaan langsung, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang tidak dilakukan melalui pasar modal
- 01 untuk investasi pemberian kredit, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga atau imbalan jasa, termasuk:
 - a. Cerukan (overdraft), yaitu saldo negatif pada rekening giro nasabah yang tidak dapat dibayar lunas pada akhir hari,
 - b. Pengambilalihan tagihan dalam rangka kegiatan anjak piutang
 - c. Pengambilalihan atau pembelian kredit dari pihak lain.
- 03 untuk bukan investasi: penerimaan pinjaman luar negeri, yaitu transaksi valuta asing atas penerimaan baik (oleh Bank maupun oleh nasabah) dalam bentuk devisa maupun dalam bentuk barang dan atau dalam bentuk jasa yang diperoleh dari pemberi pinjaman luar negeri yang harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu.
- 04 untuk bukan investasi: pembayaran pinjaman luar negeri, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan untuk melakukan pembayaran kembali pinjaman luar negeri, baik nominal maupun bunganya.
- 05 untuk bukan investasi: import, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan memasukkan barang-barang dari luar negeri.
- 06 untuk bukan investasi: penjualan devisa hasil ekspor (PDHE), yaitu transaksi valuta asing oleh nasabah atas dana yang diperoleh dari hasil ekspor.
- 07 untuk investasi pembelian saham, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang dilakukan melalui pasar modal
- 08 untuk investasi pembelian obligasi Pemerintah, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk obligasi pemerintah
- 09 untuk investasi pembelian obligasi korporasi, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk obligasi bukan pemerintah

- 10 untuk lainnya, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan Bank maupun nasabah dengan *underlying* selain tujuan yang tercantum dalam pedoman LHBUs ini. Tujuan lainnya termasuk tujuan transaksi yang dilakukan Bank dalam rangka renumerasi pegawai; biaya administrasi; biaya transfer dana; transaksi valuta asing dengan tujuan disimpan pada rekening IDR dalam negeri dan meng-cover posisi nasabahnya kepada Bank di dalam negeri. Dalam hal cover posisi Bank dilakukan dengan bank luar negeri atau pihak luar negeri, maka tujuan transaksi dilaporkan secara individual. Pengisian “tujuan lainnya” sebaiknya dilakukan seminimal mungkin.
- 11 untuk investasi pembelian SBI, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia.
- 12 untuk trading, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan Bank maupun nasabah dengan tanpa *underlying*.
- 13 untuk biaya pendidikan, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran biaya pendidikan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- 14 untuk biaya liburan, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran biaya-biaya liburan.
- 15 untuk pembelian/penjualan barang dan jasa, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembelian atau penjualan barang dan jasa.
- 16 untuk sosial (konversi hasil sumbangan/*grant*), yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemberian sumbangan, hibah, dan bantuan sosial kepada pihak-pihak dalam negeri.
- 17 untuk repatriasi dana penyertaan langsung, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penyertaan langsung.
- 18 untuk repatriasi keuntungan pemberian kredit, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari pemberian kredit.
- 19 untuk repatriasi dana hasil penjualan saham, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan saham
- 20 untuk repatriasi dana penjualan obligasi pemerintah, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan obligasi pemerintah.
- 21 untuk repatriasi dana penjualan obligasi korporat, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan obligasi korporasi.

- 22 untuk dana hasil penjualan SBI, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan Sertifikat Bank Indonesia.
- 23 untuk repatriasi dividen dan kupon, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari dividen yang diperoleh dari kepemilikan saham dan kupon yang diperoleh dari kepemilikan obligasi pemerintah dan atau obligasi korporasi.
- 24 untuk disimpan pada rekening valas dalam negeri, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan disimpan pada rekening valas dalam negeri.

Selain dari sandi tersebut di atas ditolak

19. **Jenis kegiatan usaha pembeli**, diisi dengan sandi 01 untuk pembeli bank konvensional, sandi 08 untuk pembeli bank syariah, atau 00 untuk pembeli non bank
20. **Jenis kegiatan usaha penjual**, diisi dengan sandi 01 untuk penjual bank konvensional, sandi 08 untuk penjual bank syariah, atau 00 untuk penjual non bank
21. **Jumlah transaksi yang digabung**, terdiri dari 4 digit yang diisi dengan jumlah transaksi yang dilaporkan secara gabungan, apabila field sandi pembeli atau penjual non bank diisi dengan sandi gabungan. Contoh transaksi sebanyak 35 ditulis dengan 0035
22. **Sandi Negara Pembeli**, terdiri dari 2 digit yang diisi dengan sandi negara pada lampiran 3.
23. **Sandi Negara Penjual**, terdiri dari 2 digit yang diisi dengan sandi negara pada lampiran 3.

Form 201: Transaksi TOD/TOM/SPOT

Sandi bank		Jenis Kegiatan Usaha						Tanggal Laporan				No Form		Jumlah record isi									
ID Operasional	No Ref	Mata uang		Kurs Transaksi	Volume (valuta dasar)	Status Pembeli	Sandi Pembeli	Nama Pembeli	Sandi Pembeli Non Bank	Status Penjual	Sandi Penjual	Nama Penjual	Sandi Penjual Non Bank	Tanggal Valuta	Tgl Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Jam Trx	Tujuan	Jenis Keg Usaha Pemb	Jenis Keg Usaha Penjual	Jml transaksi yang digabung	Sandi Negara pembeli	Sandi Negara Pemnjual
		Dasar	Lawan																				

Form 202: Transaksi Forward/Swap/Option

1. **ID Operasional**, diisi numeric sebanyak 1 digit, yaitu angka 1 apabila form ini merupakan form baru. Angka 2 apabila form ini merupakan koreksi (No. Referensi sama dengan yang telah dikirim), atau angka 3 untuk membatalkan form yang telah dikirim. Jika diisi angka 3 maka No. Referensi yang dikirim sama dengan No. Referensi yang akan dibatalkan, dan field-field berikutnya tidak perlu diisi.
2. **No. Referensi**, diisi character sebanyak 16 digit, yaitu nomor referensi yang dibuat oleh bank pelapor. Field ini diisi dengan nomor baru apabila form yang dikirim adalah form baru atau tambahan, atau diisi sama dengan nomor dengan sebelumnya apabila form yang dikirim merupakan koreksi atau pembatalan. Referensi dapat dilaporkan lebih dari 1 (satu) kali dengan ID Operasional yang sama, hanya apabila tujuan transaksi berbeda.
3. **Jenis derivatif**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu angka 1 untuk forward, angka 2 untuk swap atau angka 3 untuk option. Diluar angka 1, 2 atau 3 ditolak
4. **Jenis option**, diisi numeric sebanyak 1 digit, yaitu angka 1 apabila merupakan put option, angka 2 apabila call option, angka 3 apabila *exotic option*. Apabila field Jenis Transaksi diisi selain angka 3 (transaksi option), maka field ini diisi angka 0.
5. **Valuta dasar**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi valuta. **Valuta lawan**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi valuta. Untuk transaksi valuta asing yang menggunakan matauang di luar daftar sandi valuta, ditetapkan sesuai berdasarkan kesepakatan antara pihak – pihak yang bertransaksi.
Valuta dasar dan valuta lawan merupakan valuta yang diisi berdasarkan pedoman tata cara penulisan valuta dasar dan valuta lawan (lihat halaman 95)
6. **Volume (valuta dasar)**, diisi numeric sebanyak 16 digit yang merupakan nilai transaksi yang dinyatakan dalam valuta dasar dalam satuan penuh. Contoh USD362.750.125 harus ditulis menjadi 0000000362750125.
7. **Status pembeli**, diisi character sebanyak 3 digit yaitu:
 - 110 apabila pembeli merupakan bank di dalam negeri
 - 120 apabila pembeli merupakan bank di luar negeri
 - 130 apabila pembeli merupakan nasabah lainnya di dalam negeri
 - 140 apabila pembeli merupakan nasabah asing di dalam negeri
 - 150 apabila pembeli merupakan nasabah di luar negeri
 Diluar sandi status pembeli di atas ditolak
8. **Sandi pembeli**, diisi numeric sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi bank di dalam negeri (Lampiran 1) apabila status pembeli adalah 110, dan sandi bank di luar negeri (Lampiran 2) apabila status pembeli adalah 120. Diisi sesuai dengan

daftar sandi non bank di luar negeri (Lampiran 2) apabila status pembeli adalah 150. Apabila status pembeli adalah 130 dan 140 maka field ini diisi spasi sebanyak 3 digit.

9. **Nama pembeli**, diisi character sebanyak 35 digit yang merupakan nama pembeli yang ditulis secara lengkap. Kaidah penulisan nama pembeli dibedakan antara badan usaha dan bukan badan usaha. Penulisan badan usaha **dapat** mencantumkan jenis badan hukum setelah nama badan usaha, contoh Astra Internasional, PT dan/atau Makmur Jaya, CV. Penulisan nama bukan badan usaha wajib ditulis lengkap, contoh Departemen Agama dan Muhammad Alfian Dharma
10. **Sandi pembeli non bank**, diisi character sebanyak 15 digit yaitu diisi sandi pada lampiran 4 untuk status pembeli 130 dan 140. Selain status pembeli tersebut diisi spasi sepanjang field. Kaidah pengisian 9 digit pertama diisi 0 dan 6 digit terakhir diisi sandi pada lampiran 4. Contoh 000000000789325. Apabila nama pembeli belum terdapat pada daftar sandi di lampiran 4, pemberian sandi sesuai dengan kelompok. Contoh:
 - Perusahaan kelompok Pertamina yang belum terdaftar pada lampiran 4 menggunakan sandi Pertamina Lainnya (000000000100999)
 - Perusahaan yang bukan kelompok Pertamina, Astra dan Telkom yang belum terdaftar pada lampiran 4 menggunakan sandi Perusahaan Dalam Negeri Lainnya (000000000999979)
 - Pembeli perorangan menggunakan sandi Perorangan Dalam Negeri Lainnya (000000000999989) pada lampiran 4.
11. **Transaksi dengan pihak asing**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu diisi angka 1 apabila transaksi yang dilaporkan merupakan transaksi jual dan beli dengan pihak asing, atau diisi dengan angka 2 apabila yang dilaporkan merupakan transaksi dengan bukan pihak asing sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Pembatasan Transaksi Rupiah dan Pemberian Kredit Valuta Asing oleh Bank
12. **Status penjual**, diisi character sebanyak 3 digit yaitu:
 - 110 apabila penjual merupakan bank di dalam negeri
 - 120 apabila penjual merupakan bank di luar negeri
 - 130 apabila penjual merupakan nasabah lainnya di dalam negeri
 - 140 apabila penjual merupakan nasabah asing di dalam negeri
 - 150 apabila penjual merupakan nasabah di luar negeriDiluar sandi status penjual di atas ditolak
13. **Sandi penjual**, diisi numeric sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi bank di dalam negeri (Lampiran 1) apabila status penjual adalah 110, dan sandi bank di luar negeri (Lampiran 2) apabila status penjual adalah 120. Diisi sesuai dengan daftar sandi non bank di luar negeri (Lampiran 2) apabila status penjual adalah

150. Apabila status penjual adalah 130 dan 140 maka field ini diisi spasi sebanyak 3 digit.
14. **Nama penjual**, diisi character sebanyak 35 digit yang merupakan nama penjual yang ditulis secara lengkap. Kaidah penulisan nama penjual dibedakan antara badan usaha dan bukan badan usaha. Penulisan badan usaha **dapat** mencantumkan jenis badan hukum setelah nama badan usaha, contoh Astra Internasional, PT dan/atau Makmur Jaya, CV Penulisan nama bukan badan usaha wajib ditulis lengkap, contoh Departemen Agama dan Muhammad Alfian Dharma
15. **Sandi penjual non bank**, diisi character sebanyak 15 digit yaitu diisi sandi pada lampiran 4 untuk status penjual 130 dan 140. Selain status penjual tersebut diisi spasi sepanjang field. Kaidah pengisian 9 digit pertama diisi 0 dan 6 digit terakhir diisi sandi pada lampiran 4. Contoh 000000000789325. Apabila nama penjual belum terdapat pada daftar sandi di lampiran 4, pemberian sandi sesuai dengan kelompok. Contoh:
- Perusahaan kelompok Pertamina yang belum terdaftar pada lampiran 4 menggunakan sandi Pertamina Lainnya (000000000100999)
 - Perusahaan yang bukan kelompok Pertamina, Astra dan Telkom yang belum terdaftar pada lampiran 4 menggunakan sandi Perusahaan Dalam Negeri Lainnya (000000000999979)
 - Penjual perorangan menggunakan sandi Perorangan Dalam Negeri Lainnya (000000000999989) pada lampiran 4.
16. **Forward rate**, diisi numeric sebanyak 9 digit yang merupakan kurs yang disepakati dalam transaksi forward yang dijadikan acuan pembayaran pada saat jatuh tempo. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh USD1 = IDR9000,4250 maka harus ditulis dengan 090004250. Field ini diisi hanya apabila field jenis derivatif diisi angka 1.
17. **Base rate** adalah diisi numeric sebanyak 9 digit yang merupakan kurs pada saat transaksi dilakukan. Biasanya base rate adalah spot rate yang ditawarkan oleh pihak penjual. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh USD1 = IDR8570,4250 maka harus ditulis dengan 085704250. Field ini wajib diisi apabila field Jenis Derivatif diisi angka 1 (Forward) dan 2 (Swap)
18. **Premi swap**, diisi numeric sebanyak 9 digit yang merupakan selisih lebih antara swap rate dan base rate dalam bentuk basis point yang merupakan cerminan dari harapan pihak pembeli maupun penjual terhadap perubahan kurs sejak tanggal valuta sampai dengan jatuh tempo. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh USD0,1725 = IDR1478,3980 maka harus ditulis dengan 014783980. Field ini diisi hanya apabila field jenis derivatif diisi angka 2.
19. **Prosentase premi swap**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan prosentase yang mencerminkan ukuran dari harapan pembeli dan penjual terhadap

- perubahan kurs dalam transaksi swap. Penulisan dengan menempatkan 5 angka di belakang koma. Contoh prosentase premi swap sebesar 4,3100% harus tertulis sebagai 00431000. Field ini diisi hanya apabila jenis derivatif diisi angka 2.
20. **Strike price**, diisi numeric sebanyak 9 digit yang merupakan kurs yang disepakati pada saat penyelesaian transaksi option. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Kolom ini diisi dengan satuan penuh sesuai mata uang. Contoh USD1 = IDR9150,4725 maka harus ditulis dengan 091504725. Field ini diisi hanya apabila field jenis derivatif diisi angka 3.
 21. **Premi option**, diisi numeric sebanyak 9 digit yang merupakan jumlah kompensasi per satuan mata uang dasar yang harus dibayar oleh pemegang atau pembeli option untuk dapat melakukan pembelian atau penjualan suatu underlying asset pada suatu harga (strike price) dan waktu yang sudah disepakati sebelumnya. Penulisan dengan menempatkan 4 digit dibelakang koma. Field ini diisi hanya apabila field jenis derivatif diisi angka 3. Contoh: Nasabah membeli Call Option USD/IDR sebesar USD 1.000.000,- untuk jangka waktu 3 bulan dengan strike price 8978, maka sesuai data Bloomberg pada tanggal 25 April 2006, premi option adalah sebesar USD 0,02149 dan ditulis dengan 000002149. Premi option ini tidak memperhitungkan volume transaksi tersebut.
 22. **Prosentase premi option**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan prosentase dari besarnya kompensasi yang harus dibayar oleh pemegang atau pembeli opsi untuk dapat melakukan pembelian atau penjualan suatu underlying asset pada suatu harga (strike price) dan waktu yang sudah disepakati sebelumnya. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Field ini diisi hanya apabila field jenis derivatif diisi angka 3. Contoh data bloomberg pada tanggal 25 April 2006, prosentase premi option untuk pembelian call option USD/IDR dengan jangka waktu 3 bulan dengan strike price 8978 adalah sebesar 2.1439%. Prosentase premi option ini harus tertulis sebagai 00214930.
 23. **Tanggal valuta**, diisi dengan tanggal penyerahan/penerimaan dana yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmYYYY. Contoh 3 Juni 2003 harus diisi dengan 03062003
 24. **Tanggal jatuh tempo**, diisi dengan tanggal jatuh tempo transaksi yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmYYYY. Contoh 3 Juli 2003 harus diisi dengan 03072003
 25. **Jangka waktu**, diisi sebanyak 3 digit yang merupakan jumlah hari yang disepakati oleh pembeli dan penjual sebagai jangka waktu dari transaksi yang dilaporkan.
 26. **Jam transaksi**, diisi dengan waktu terjadinya transaksi yaitu sebanyak 4 digit dengan kaidah penulisan hhmm (format 24 jam). Contoh 13.45 harus ditulis

dengan 1345. Dalam hal bank pelapor beroperasi di luar wilayah WIB, maka jam transaksi harus disesuaikan dengan WIB

27. **Tujuan**, diisi numeric sebanyak 2 digit yang merupakan underlying dari transaksi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung antara Bank dengan Bank lain (counterpart), maupun antara Bank dengan Nasabahnya. Contoh Bank A hendak melakukan penyertaan langsung dalam IDR kepada PT. X. Bank A melakukan transaksi swap jual IDR dengan Bank B atas underlying penyertaan langsung tersebut. Maka tujuan atas transaksi derivatif swap tersebut adalah investasi penyertaan langsung. Contoh lain Nasabah Bank A hendak melakukan penyertaan langsung pada PT X. Nasabah Bank A melakukan transaksi derivatif swap dengan Bank A. Kemudian oleh Bank A posisi ini dicover kepada Bank B. Maka transaksi antara Nasabah Bank A dan Bank A, dilaporkan dengan tujuan transaksi penyertaan langsung. Cover transaksi antara Bank A dan Bank B juga dilaporkan dengan underlying tujuan penyertaan langsung.

Khusus bagi transaksi gabungan dibawah eq. USD 10.000,- , sebaiknya dilakukan penggabungan untuk tujuan transaksi yang sama. Tujuan transaksi berupa:

- 00 untuk investasi penyertaan langsung, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang tidak dilakukan melalui pasar modal
- 01 untuk investasi pemberian kredit, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga atau imbalan jasa, termasuk:
 - d. Cerukan (overdraft), yaitu saldo negatif pada rekening giro nasabah yang tidak dapat dibayar lunas pada akhir hari,
 - e. Pengambilalihan tagihan dalam rangka kegiatan anjak piutang
 - f. Pengambilalihan atau pembelian kredit dari pihak lain.
- 03 untuk bukan investasi: penerimaan pinjaman luar negeri, yaitu transaksi valuta asing atas penerimaan baik (oleh Bank maupun oleh nasabah) dalam bentuk devisa maupun dalam bentuk barang dan atau dalam bentuk jasa yang diperoleh dari pemberi pinjaman luar negeri yang harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu.
- 04 untuk bukan investasi: pembayaran pinjaman luar negeri, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan untuk melakukan pembayaran kembali pinjaman luar negeri, baik nominal maupun bunganya.

- 05 untuk bukan investasi: import, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan memasukkan barang-barang dari luar negeri.
- 06 untuk bukan investasi: penjualan devisa hasil ekspor (PDHE), yaitu transaksi valuta asing oleh nasabah atas dana yang diperoleh dari hasil ekspor.
- 07 untuk investasi pembelian saham, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang dilakukan melalui pasar modal
- 08 untuk investasi pembelian obligasi Pemerintah, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk obligasi pemerintah
- 09 untuk investasi pembelian obligasi korporasi, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk obligasi bukan pemerintah
- 10 untuk lainnya, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan Bank maupun nasabah dengan *underlying* selain tujuan yang tercantum dalam pedoman LHBU ini. Tujuan lainnya termasuk tujuan transaksi yang dilakukan Bank dalam rangka renumerasi pegawai; biaya administrasi; biaya transfer dana; transaksi valuta asing dengan tujuan disimpan pada rekening IDR dalam negeri dan meng-cover posisi nasabahnya kepada Bank di dalam negeri. Dalam hal cover posisi Bank dilakukan dengan bank luar negeri atau pihak luar negeri, maka tujuan transaksi dilaporkan secara individual. Pengisian “tujuan lainnya” sebaiknya dilakukan seminimal mungkin.
- 11 untuk investasi pembelian SBI, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia.
- 12 untuk trading, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan Bank maupun nasabah dengan tanpa *underlying*.
- 13 untuk biaya pendidikan, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran biaya pendidikan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- 14 untuk biaya liburan, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran biaya-biaya liburan.
- 15 untuk pembelian/penjualan barang dan jasa, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembelian atau penjualan barang dan jasa.
- 16 untuk sosial (konversi hasil sumbangan/*grant*), yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemberian sumbangan, hibah, dan bantuan sosial kepada pihak-pihak dalam negeri.
- 17 untuk repatriasi dana penyertaan langsung, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penyertaan langsung.
- 18 untuk repatriasi keuntungan pemberian kredit, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari pemberian kredit.

- 19 untuk repatriasi dana hasil penjualan saham, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan saham
- 20 untuk repatriasi dana penjualan obligasi pemerintah, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan obligasi pemerintah.
- 21 untuk repatriasi dana penjualan obligasi korporat, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan obligasi korporasi.
- 22 untuk dana hasil penjualan SBI, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan Sertifikat Bank Indonesia.
- 23 untuk repatriasi dividen dan kupon, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari dividen yang diperoleh dari kepemilikan saham dan kupon yang diperoleh dari kepemilikan obligasi pemerintah dan atau obligasi korporasi.
- 24 untuk disimpan pada rekening valas dalam negeri, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan disimpan pada rekening valas dalam negeri.

Selain dari sandi tersebut di atas ditolak

28. **Jumlah transaksi yang digabung**, terdiri dari 4 digit yang diisi dengan jumlah transaksi yang dilaporkan secara gabungan, apabila field sandi pembeli atau penjual non bank diisi dengan sandi gabungan. Contoh transaksi sebanyak 35 ditulis dengan 0035.
29. **Sandi Negara Pembeli**, terdiri dari 2 digit yang diisi dengan sandi negara pada lampiran 3.
30. **Sandi Negara Penjual**, terdiri dari 2 digit yang diisi dengan sandi negara pada lampiran 3.

Form 202: Transaksi forward/swap/option

Sandi bank			Jenis Kegiatan Usaha							Tanggal Laporan								No Form				Jumlah record isi									
ID Oprs.	No Ref	Jenis Derivatif	Jenis Option	Mata uang		Volume (valuta dasar)	Status Pembeli	Sandi Pembeli	Nama Pembeli	Sandi Pembeli Non Bank	Trans dgn pihak Asing	Status Penjual	Sandi Penjual	Nama Penjual	Sandi Penjual Non Bank	Forward Rate	Base Rate	Premi Swap	Prsnts Premi Swap	Strike Price	Premi Option	Prsnts Premi Option	Tgl Valuta	Tgl Jth Tempo	jk Waktu	Jam Trans.	Tujuan	Jml Trx yg digabung	Sandi Ngera Pembeli	Sandi Negara Penjual	
				Dasar	Lawan																										

Form 203: Transaksi Derivatif Lainnya

1. **ID Operasional**, diisi numeric sebanyak 1 digit, yaitu angka 1 apabila form ini merupakan form baru. Angka 2 apabila form ini merupakan koreksi (No. Referensi sama dengan yang telah dikirim), atau angka 3 untuk membatalkan form yang telah dikirim. Jika diisi angka 3 maka No. Referensi yang dikirim sama dengan No. Referensi yang akan dibatalkan, dan field-field berikutnya tidak perlu diisi.
2. **No. Referensi**, diisi character sebanyak 16 digit, yaitu nomor referensi yang dibuat oleh bank pelapor. Field ini diisi dengan nomor baru apabila form yang dikirim adalah form baru atau tambahan, atau diisi sama dengan nomor dengan sebelumnya apabila form yang dikirim merupakan koreksi atau pembatalan. Referensi dapat dilaporkan lebih dari 1 (satu) kali dengan ID Operasional yang sama, hanya apabila tujuan transaksi berbeda.
3. **Jual/beli**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu angka 1 untuk transaksi jual, atau angka 2 untuk transaksi beli. Di luar angka 1 dan 2 ditolak
4. **Jenis instrumen**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu angka 1 untuk indeks, angka 2 untuk currency, angka 3 untuk suku bunga, atau angka 4 untuk kombinasi. Apabila field ini diisi 2 maka field jenis derivatif tidak boleh diisi angka 1, 2 atau 3. Di luar sandi jenis instrumen tersebut ditolak
5. **Jenis derivatif**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu angka 1 untuk forward, angka 2 untuk swap, angka 3 untuk option, angka 4 untuk future atau angka 5 untuk lainnya. Apabila field 'Jenis Instrumen' berisi 2, maka field, jenis Derivatif tidak boleh diisi '1', '2', atau '3'.
6. **Volume (valuta dasar)**, diisi numeric sebanyak 16 digit yang merupakan nilai transaksi yang dinyatakan dalam dalam satuan penuh. Contoh USD362.750.125 harus ditulis menjadi 0000000362750125.
7. **Status counterpart**, diisi numeric sebanyak 3 digit yaitu sandi dari pihak lawan transaksi:
 - 110 apabila counterpart merupakan bank di dalam negeri
 - 120 apabila counterpart merupakan bank di luar negeri
 - 130 apabila counterpart merupakan nasabah lainnya di dalam negeri
 - 140 apabila counterpart merupakan nasabah asing di dalam negeri
 - 150 apabila counterpart merupakan nasabah di luar negeriDiluar sandi status counterpart di atas ditolak
8. **Sandi counterpart**, diisi numeric sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi bank di dalam negeri (Lampiran 1) apabila status counterpart adalah 110, dan sandi bank di luar negeri (Lampiran 2) apabila status counterpart adalah 120. Diisi

sesuai dengan daftar sandi non bank di luar negeri (Lampiran 2) apabila status counterpart adalah 150. Apabila status counterpart adalah 130 dan 140 maka field ini diisi spasi sebanyak 3 digit.

9. **Nama counterpart**, diisi character sebanyak 35 digit yang merupakan nama counterpart yang ditulis secara lengkap. Kaidah penulisan nama counterpart dibedakan antara badan usaha dan bukan badan usaha. Penulisan badan usaha **dapat** mencantumkan jenis badan hukum setelah nama badan usaha, contoh Astra Internasional, PT dan/atau Makmur Jaya, CV. Penulisan nama bukan badan usaha wajib ditulis lengkap, contoh Departemen Agama dan Muhammad Alfa Dharma
10. **Sandi counterpart non bank**, diisi character sebanyak 15 digit yaitu diisi sandi pada lampiran 4 untuk status counterpart 130 dan 140. Selain status counterpart tersebut diisi spasi sepanjang field. Kaidah pengisian 9 digit pertama diisi 0 dan 6 digit terakhir diisi sandi pada lampiran 4. Contoh 000000000789325. Apabila nama counterpart belum terdapat pada daftar sandi di lampiran 4, pemberian sandi sesuai dengan kelompok. Contoh:
 - Perusahaan kelompok Pertamina yang belum terdaftar pada lampiran 4 menggunakan sandi Pertamina Lainnya (000000000100999)
 - Perusahaan yang bukan kelompok Pertamina, Astra dan Telkom yang belum terdaftar pada lampiran 4 menggunakan sandi Perusahaan Dalam Negeri Lainnya (000000000999979)
 - Counterpart perorangan menggunakan sandi Perorangan Dalam Negeri Lainnya (000000000999989) pada lampiran 4.
11. **Tanggal valuta**, diisi dengan tanggal penyerahan/penerimaan dana yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyyy. Contoh 3 Juni 2001 harus diisi dengan 03062001
12. **Tanggal jatuh tempo**, diisi dengan tanggal jatuh tempo transaksi yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyyy. Contoh 13 Agustus 2001 harus diisi dengan 13082001
13. **Jangka waktu**, diisi sebanyak 3 digit yang merupakan jumlah hari yang disepakati oleh pembeli dan penjual sebagai jangka waktu dari transaksi yang dilaporkan.
14. **Jam transaksi**, diisi dengan waktu terjadinya transaksi yaitu sebanyak 4 digit dengan kaidah penulisan hhmm (format 24 jam). Contoh 13.45 harus ditulis dengan 1345. Dalam hal bank pelapor beroperasi di luar wilayah WIB, maka jam transaksi harus disesuaikan dengan WIB.
15. **Tujuan**, diisi numeric sebanyak 2 digit yang merupakan underlying dari transaksi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung antara Bank dengan Bank lain (counterpart), maupun antara Bank dengan Nasabahnya. Contoh Bank A hendak melakukan penyertaan langsung dalam IDR kepada PT. X. Bank A

melakukan transaksi swap jual IDR dengan Bank B atas underlying penyertaan langsung tersebut. Maka tujuan atas transaksi derivatif swap tersebut adalah investasi penyertaan langsung. Contoh lain Nasabah Bank A hendak melakukan penyertaan langsung pada PT X. Nasabah Bank A melakukan transaksi derivatif swap dengan Bank A. Kemudian oleh Bank A posisi ini dicover kepada Bank B. Maka transaksi antara Nasabah Bank A dan Bank A, dilaporkan dengan tujuan transaksi penyertaan langsung. Cover transaksi antara Bank A dan Bank B juga dilaporkan dengan underlying tujuan penyertaan langsung.

Khusus bagi transaksi gabungan dibawah eq. USD 10.000,- , sebaiknya dilakukan penggabungan untuk tujuan transaksi yang sama. Tujuan transaksi berupa:

- 00 untuk investasi penyertaan langsung, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang tidak dilakukan melalui pasar modal
- 01 untuk investasi pemberian kredit, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga atau imbalan jasa, termasuk:
 - g. Cerukan (overdraft), yaitu saldo negatif pada rekening giro nasabah yang tidak dapat dibayar lunas pada akhir hari,
 - h. Pengambilalihan tagihan dalam rangka kegiatan anjak piutang
 - i. Pengambilalihan atau pembelian kredit dari pihak lain.
- 03 untuk bukan investasi: penerimaan pinjaman luar negeri, yaitu transaksi valuta asing atas penerimaan baik (oleh Bank maupun oleh nasabah) dalam bentuk devisa maupun dalam bentuk barang dan atau dalam bentuk jasa yang diperoleh dari pemberi pinjaman luar negeri yang harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu.
- 04 untuk bukan investasi: pembayaran pinjaman luar negeri, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan untuk melakukan pembayaran kembali pinjaman luar negeri, baik nominal maupun bunganya.
- 05 untuk bukan investasi: import, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan memasukkan barang-barang dari luar negeri.
- 06 untuk bukan investasi: penjualan devisa hasil ekspor (PDHE), yaitu transaksi valuta asing oleh nasabah atas dana yang diperoleh dari hasil ekspor.
- 07 untuk investasi pembelian saham, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang dilakukan melalui pasar modal

- 08 untuk investasi pembelian obligasi Pemerintah, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk obligasi pemerintah
- 09 untuk investasi pembelian obligasi korporasi, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk obligasi bukan pemerintah
- 10 untuk lainnya, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan Bank maupun nasabah dengan *underlying* selain tujuan yang tercantum dalam pedoman LHBU ini. Tujuan lainnya termasuk tujuan transaksi yang dilakukan Bank dalam rangka renumerasi pegawai; biaya administrasi; biaya transfer dana; transaksi valuta asing dengan tujuan disimpan pada rekening IDR dalam negeri dan meng-cover posisi nasabahnya kepada Bank di dalam negeri. Dalam hal cover posisi Bank dilakukan dengan bank luar negeri atau pihak luar negeri, maka tujuan transaksi dilaporkan secara individual. Pengisian “tujuan lainnya” sebaiknya dilakukan seminimal mungkin.
- 11 untuk investasi pembelian SBI, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia.
- 12 untuk trading, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan Bank maupun nasabah dengan tanpa *underlying*.
- 13 untuk biaya pendidikan, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran biaya pendidikan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- 14 untuk biaya liburan, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran biaya-biaya liburan.
- 15 untuk pembelian/penjualan barang dan jasa, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembelian atau penjualan barang dan jasa.
- 16 untuk sosial (konversi hasil sumbangan/*grant*), yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemberian sumbangan, hibah, dan bantuan sosial kepada pihak-pihak dalam negeri.
- 17 untuk repatriasi dana penyertaan langsung, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penyertaan langsung.
- 18 untuk repatriasi keuntungan pemberian kredit, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari pemberian kredit.
- 19 untuk repatriasi dana hasil penjualan saham, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan saham
- 20 untuk repatriasi dana penjualan obligasi pemerintah, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan obligasi pemerintah.

- 21 untuk repatriasi dana penjualan obligasi korporat, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan obligasi korporasi.
- 22 untuk dana hasil penjualan SBI, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan Sertifikat Bank Indonesia.
- 23 untuk repatriasi dividen dan kupon, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari dividen yang diperoleh dari kepemilikan saham dan kupon yang diperoleh dari kepemilikan obligasi pemerintah dan atau obligasi korporasi.
- 24 untuk disimpan pada rekening valas dalam negeri, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan disimpan pada rekening valas dalam negeri.

Selain dari sandi tersebut di atas ditolak

16. **Mata uang**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi valuta. Contoh mata uang Jepang adalah JPY, dan mata uang Australia adalah AUD.
17. **Jumlah transaksi yang digabung**, terdiri dari 4 digit yang diisi dengan jumlah transaksi yang dilaporkan secara gabungan, apabila field sandi pembeli atau penjual non bank diisi dengan sandi gabungan. Contoh transaksi sebanyak 35 ditulis dengan 0035.
18. **Sandi Negara Counterpart**, terdiri dari 2 digit yang diisi dengan sandi negara pada lampiran 3.

Form 203: Transaksi Derivatif Lainnya

Sandi bank		Jenis Kegiatan Usaha			Tanggal laporan			No Form		Jumlah record isi							
ID	No	Jual	Jenis	Jenis	Volume	Status	Sandi	Nama	Sandi Counterparty	Tanggal	Tgl. Jatuh	Jangka	Jam	Tujuan	Mata	Jml Transaksi yg digabung	Sandi Neg. Counterpart
Operasional	Ref	Beli	Instrumen	Derivatif	(valuta dasar)	Counterparty	Counterparty	Counterparty	Non Bank	Valuta	Tempo	Waktu	Trans.		Uang		

Form 204: Posisi akhir hari transaksi derivatif jual bukan investasi dengan pihak asing

1. **Posisi (dalam ribu USD)**, diisi numeric sebanyak 9 digit. Contoh penulisan USD362.750.000 harus ditulis dengan 000362750.
2. **Ada transaksi derivatif valas hari ini**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu diisi angka 1 apabila ada transaksi, atau angka 2 apabila tidak ada. Di luar sandi tersebut ditolak
3. **Ada transaksi derivatif valas jual bukan investasi dengan pihak asing**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu diisi angka 3 jika ada, atau 4 jika tidak ada.

Form 204: Posisi akhir hari transaksi derivatif jual bukan investasi dengan pihak asing

Sandi bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal laporan	No Form	Jumlah record isi
Posisi	Ada Transaksi Derivatif Valas Pada Hari Ini	Ada Transaksi Derivatif Valas Jual bukan Investasi dengan Pihak Asing		

Form 205: Posisi akhir hari transaksi derivatif beli bukan investasi dengan pihak asing

1. **Posisi (dalam ribu USD)**, diisi numeric sebanyak 9 digit. Contoh penulisan USD362.750.000 harus ditulis dengan 000362750.
2. **Ada transaksi derivatif valas hari ini**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu diisi angka 1 apabila ada transaksi, atau angka 2 apabila tidak ada. Di luar sandi tersebut ditolak
3. **Ada transaksi derivatif valas beli bukan investasi dengan pihak asing**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu diisi angka 3 jika ada, atau 4 jika tidak ada.

Form 205: Posisi akhir hari transaksi derivatif beli bukan investasi dengan pihak asing

Sandi ban	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal laporan	No Form
Posisi	Ada Transaksi Derivatif Valas Pada Hari Ini	Ada Transaksi Derivatif Valas Beli Bukan Investasi dengan Pihak Asing	

Form 206: Rekapitulasi Transaksi Derivatif

1. **Transaksi**, diisi numeric sebanyak 3 digit yaitu sandi transaksi sebagaimana daftar berikut:

Lawan Transaksi

Dengan Pergerakan dana

Transaksi dengan pihak terkait

110 Bank

120 Non Bank

Transaksi dengan bukan pihak terkait

130 Bank

140 Non Bank

Tanpa Pergerakan Dana

Transaksi dengan pihak terkait

210 Bank

220 Non Bank

Transaksi dengan bukan pihak terkait

230 Bank

240 Non Bank

Jenis Transaksi

Dengan Pergerakan Dana

310 Nilai Tukar

320 Suku Bunga

330 Kombinasi Nilai Tukar dan Suku Bunga

Tanpa Pergerakan Dana

410 Nilai Tukar

420 Suku Bunga

430 Kombinasi Nilai Tukar dan Suku Bunga

910 Margin Deposit Nasabah Pihak Terkait

920 Margin Deposit Nasabah Bukan Pihak Terkait

999 Modal Bank

Pengertian dari setiap data tersebut diatas mengacu kepada ketentuan mengenai Transaksi Derivatif

2. Posisi valuta asal:

- a. **Long**, diisi numeric sebanyak 9 digit yaitu sebesar nilai nominal posisi long untuk valuta asal.
- b. **Short**, diisi numeric sebanyak 9 digit yaitu sebesar nilai nominal posisi short untuk valuta asal.

3. **Keuntungan**, diisi numeric sebanyak 9 digit yaitu nilai keuntungan transaksi derivatif yang terjadi pada tanggal data yang dilaporkan. Nilai ini dihitung berdasarkan mark to market.
4. **Kerugian**, diisi character sebanyak 10 digit yaitu nilai kerugian transaksi derivatif yang terjadi pada tanggal data yang dilaporkan. Nilai ini dihitung berdasarkan mark to market. Penulisan field ini harus diawali dengan tanda negatif.
5. **Total Kumulatif Neto**, diisi character sebanyak 10 digit yaitu nilai keuntungan atau kerugian dari posisi transaksi derivatif bank untuk tanggal laporan.

Form 206: Rekapitulasi Transaksi Derivatif

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha		Tanggal laporan		Jumlah Record Isi
Transaksi	Posisi Valuta Asal		Keuntungan/Kerugian		Total Kumulatif Netto
	Long	Short		Kerugian (-/-)	
Margin Deposit nasabah pihak terkait					
Margin Deposit nasabah bukan pihak terkait					
Modal					

Dalam Jutaan Rupiah

Form 301: Pasar Sekunder surat berharga pasar uang

1. **ID Operasional**, diisi numeric sebanyak 1 digit, yaitu angka 1 apabila form ini merupakan form baru. Angka 2 apabila form ini merupakan koreksi (No. Referensi sama dengan yang telah dikirim), atau angka 3 untuk membatalkan form yang telah dikirim. Jika diisi angka 3 maka No. Referensi yang dikirim sama dengan No. Referensi yang akan dibatalkan, dan field-field berikutnya tidak perlu diisi.
2. **No. Referensi**, diisi character sebanyak 16 digit, yaitu nomor referensi yang dibuat oleh bank pelapor. Field ini diisi dengan nomor baru apabila form yang dikirim adalah form baru atau tambahan, atau diisi sama dengan nomor dengan sebelumnya apabila form yang dikirim merupakan koreksi atau pembatalan.
3. **Jenis transaksi**, diisi numeric sebanyak 1 digit, yaitu angka 1 apabila form ini merupakan transaksi repurchase agreement (repo), atau angka 2 apabila form ini merupakan transaksi outright
4. **Status pembeli**, diisi numeric sebanyak 3 digit yaitu:
 - 110 apabila pembeli merupakan bank di dalam negeri
 - 120 apabila pembeli merupakan bank di luar negeri
 - 130 apabila pembeli merupakan nasabah lainnya di dalam negeri
 - 140 apabila pembeli merupakan nasabah asing di dalam negeri
 - 150 apabila pembeli merupakan nasabah di luar negeriDiluar sandi status pembeli di atas ditolak
5. **Sandi bank pembeli**, diisi numeric sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi bank (Lampiran 1) baik untuk kepentingan diri sendiri maupun kepentingan nasabah.
6. **Nama pembeli**, diisi character sebanyak 35 digit yang merupakan nama pembeli yang ditulis secara lengkap. Kaidah penulisan nama pembeli dibedakan antara badan usaha dan bukan badan usaha. Penulisan badan usaha **dapat** mencantumkan jenis badan hukum setelah nama badan usaha, contoh Astra Internasional, PT dan/atau Makmur Jaya. Penulisan nama bukan badan usaha wajib ditulis lengkap, contoh Departemen Agama dan Muhammad Alfian Dharma.
7. **Sandi negara pembeli**, diisi character sebanyak 2 digit sesuai dengan lampiran sandi negara (Lampiran 3). Contoh negara Jepang adalah JP, sandi negara Malaysia adalah MY. Status pembeli 120 dan 150, field ini diisi selain ID. Selain status tersebut diisi ID.
8. **Status penjual**, diisi numeric sebanyak 3 digit yaitu:
 - 110 apabila penjual merupakan bank di dalam negeri
 - 120 apabila penjual merupakan bank di luar negeri

- 130 apabila penjual merupakan nasabah lainnya di dalam negeri
- 140 apabila penjual merupakan nasabah asing di dalam negeri
- 150 apabila penjual merupakan nasabah di luar negeri

Diluar sandi status penjual di atas ditolak

9. **Sandi bank penjual**, diisi numeric sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi bank (Lampiran 1) baik untuk kepentingan diri sendiri maupun kepentingan nasabah.
10. **Nama penjual**, diisi character sebanyak 35 digit yang merupakan nama pembeli yang ditulis secara lengkap. Kaidah penulisan nama pembeli dibedakan antara badan usaha dan bukan badan usaha. Penulisan badan usaha **dapat** mencantumkan jenis badan hukum setelah nama badan usaha, contoh Astra Internasional, PT dan/atau Makmur Jaya. Penulisan nama bukan badan usaha wajib ditulis lengkap, contoh Departemen Agama dan Muhammad Alfian Dharma
11. **Sandi negara penjual**, diisi character 2 sebanyak digit sesuai dengan lampiran sandi negara (Lampiran 3). Contoh negara Jepang adalah JP, sandi negara Malaysia adalah MY. Status penjual 120 dan 150, field ini diisi selain ID. Selain status tersebut diisi ID.
12. **Diskonto**, diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya tingkat diskonto surat berharga per tahun sesuai yang disepakati. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 12,12300% harus ditulis dengan 01212300
13. **Volume (jutaan Rupiah)**, diisi numeric sebanyak 9 digit yang merupakan nilai nominal surat berharga yang dinyatakan dalam jutaan Rupiah. Contoh nilai transaksi sebesar IDR4.752.500.000.000 harus ditulis dengan 004752500
14. **Tenor**, diisi numeric sebanyak 3 digit, yaitu menunjukkan jumlah hari yang tercantum pada warkat/sertifikat surat berharga yang dilaporkan. Contoh tenor 35 hari ditulis dengan 035 dan tenor 225 hari ditulis 225.
15. **Tanggal valuta**, diisi dengan tanggal penyerahan/penerimaan dana sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyyy. Contoh 5 Juni 2002 harus diisi dengan 05062002
16. **Tanggal jatuh tempo**, diisi dengan tanggal jatuh tempo transaksi yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyyy. Apabila jenis transaksi adalah repo, maka field ini diisi tanggal pembelian/penjualan kembali surat berharga yang bersangkutan. Contoh 12 Agustus 2002 harus diisi dengan 12082002
17. **Jangka waktu**, diisi dengan jumlah hari yang merupakan jangka waktu antara transaksi dilakukan sampai dengan tanggal jatuh tempo (remaining life to maturity).
18. **Jenis Surat Berharga**, diisi numeric sebanyak 1 digit, yaitu angka 1 untuk SBI, angka 2 untuk sertifikat deposito, atau angka 3 untuk *commercial paper*

Form 301: Pasar Sekunder surat berharga pasar uang

Sandi Bank		Jenis Kegiatan Usaha					Tanggal Laporan				No Form	Jumlah record isi					
ID	No	Jenis	Status	Sandi	Nama	Sandi	Status	Sandi	Nama	Sandi	Diskonto	Nominal	Tenor	Tgl	Tgl Jth.	Jk	Jenis
Operasional	Ref.	Transaksi	Pembeli	Bank Pembeli	Pembeli	Negara Pembeli	Penjual	Bank Penjual	Penjual	Negara Penjual		(Juta Rp.)		Valuta	Tempo	Waktu	Surat Berharga

Form 401 dan 402: PDN gabungan kantor DN dan gabungan kantor DN & LN

***) No rekening u/ jenis**

10 Aktiva valas tidak termasuk giro pada bank lain

15 Aktiva valas giro pada bank lain

29 Pasiva valas

Rekening Administratif Kewajiban Valas dan Transaksi Derivatif

31 Rekening administratif

32 Kontrak Pembelian Forward

33 kontrak pembelian Futures

34 Transaksi Derivatif diluar kontrak Pembelian Forward, Futures dan Option

Rekening Administratif Kewajiban Valas dan Transaksi Derivatif

35 Rekening Administratif

39 Kontrak Penjualan Forward

51 Kontrak Penjualan Futures

52 Transaksi Derivatif diluar kontrak Penjualan Forward, Futures dan Option

Posisi Struktural

55 Posisi Struktural Aktiva

59 Posisi Struktural Pasiva

Kontrak Option (1*)

61 Kontrak Penjualan Put Option (bank sebagai writer)

65 Kontrak Pembelian Put Option (bank sebagai holder, khusus option yang identik)

67 Kontrak Penjualan Call Option (bank sebagai writer)

69 Kontrak Pembelian Call Option (bank sebagai holder, khusus option yang identik)

Kontrak Option (2*)

71 Kontrak Penjualan Put Options (bank sebagai writer)

75 Kontrak Pembelian Put Option (bank sebagai holder)

77 Kontrak Penjualan Call Option (bank sebagai writer)

79 Kontrak Pembelian Call Option (bank sebagai holder)

99 Modal dalam Rupiah

1. **Jenis**, diisi character sebanyak 2 digit sesuai sandi dalam tabel di atas yaitu:

Aktiva valas

Adalah kas, emas, giro (termasuk giro pada Bank Indonesia), *deposit on call*, deposito berjangka, sertifikat deposito, *margin deposit*, surat berharga, kredit yang diberikan, nilai bersih wesel ekspor yang telah diambilalih, rekening antar kantor aktiva dan tagihan lainnya dalam valas, baik kepada penduduk maupun bukan penduduk. Untuk aktiva produktif, nilai yang dicantumkan adalah nilai sebesar nilai buku yaitu setelah dikurangi penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk dalam valas yang sama dengan valuta aktiva produktif yang bersangkutan. Termasuk dalam tagihan lainnya antara lain adalah penyertaan dalam valas, aktiva tetap kantor cabang di luar negeri (setelah dikurangi depresiasi), pendapatan bunga yang masih harus diterima (*accrued interest*), tagihan akseptasi, transaksi reverse repo, dan tagihan derivatif. Rekening antar kantor aktiva bagi kantor cabang bank asing adalah seluruh rekening antar kantor aktiva dengan kantor di luar negeri, termasuk yang diperhitungkan dalam komponen modal (dana usaha)

Pasiva valas

Adalah giro, *deposit on call*, deposito berjangka, sertifikat deposito, *margin deposit*, pinjaman yang diterima, jaminan impor, rekening antar kantor pasiva dan

kewajiban lainnya dalam valas baik kepada penduduk maupun bukan penduduk. Khusus untuk rekening antar kantor bagi kantor cabang bank asing, yang diperhitungkan adalah kelebihan dari selisih bersih rekening antar kantor (aktiva/pasiva) dengan Dana Usaha yang dinyatakan sebelumnya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pendapatan komprehensif lainnya dari surat berharga valas selain saham. Termasuk dalam pengertian kewajiban lainnya antara lain adalah biaya yang masih harus dibayar (*accrued interest*), kewajiban akseptasi, transaksi repo, dan kewajiban derivatif. Rekening antara kantor pasiva bagi kantor cabang bank asing adalah seluruh rekening antar kantor pasiva dari kantor pusat di luar negeri termasuk yang diperhitungkan dalam komponen modal (dana usaha)

Rekening administratif valas adalah rekening yang dapat menimbulkan tagihan dan/atau kewajiban di masa mendatang yang merupakan komitmen dan kontijensi melalui transaksi valas yang mencakup *spot*, *forward*, *option* yang diterbitkan oleh bank (bank sebagai *writer*), *future*, kerugian/keuntungan margin trading yang belum diselesaikan, bank garansi dan L/C yang dipastikan akan menjadi kewajiban bank setelah dikurangi *margin deposit* serta produk-produk lain yang sejenis terhadap penduduk maupun bukan penduduk

Posisi struktural adalah posisi yang sekurang-kurangnya memenuhi kriteria:

- Bagian dari investasi strategis dan penting untuk operasional bank, atau posisi yang diwajibkan oleh otoritas
- Posisi tersebut merupakan investasi jangka menengah atau jangka panjang dan tidak digunakan untuk tujuan spekulatif
- Posisi tersebut telah disetujui oleh direksi bank

Yang termasuk dalam posisi struktural adalah:

- Penempatan dana yang bersifat permanen di kantor cabang di luar negeri yang diwajibkan oleh otoritas setempat
- Pembelian aktiva tetap untuk operasional kantor cabang bank di luar negeri
- Penyertaan dalam valas, tidak termasuk penyertaan dalam rangka penyelamatan kredit
- Dana usaha kantor cabang bank asing di Indonesia yang diperhitungkan sebagai modal

Contoh dari posisi struktural pasiva adalah penempatan dana oleh kantor pusat atau kantor cabang dari bank asing pada kantor cabang bank asing di Indonesia (*inter-office fund*), yang dalam hal ini merupakan komponen modal untuk bank asing.

Kontrak option terdiri dari item-item berikut:

- Kontrak penjualan put option (bank sebagai *writer*)
- Kontrak pembelian put option (bank sebagai *holder*)
- Kontrak penjualan call option (bank sebagai *writer*)

- Kontrak pembelian put option (bank sebagai holder)

Kontrak option diisi berbeda oleh dua kelompok bank, yaitu kontrak option yang pertama diisi oleh bank-bank yang tidak wajib memperhitungkan risiko pasar dalam kewajiban penyediaan modal minimum (yaitu menggunakan nilai notional), sementara kontrak option yang kedua diisi oleh bank-bank yang wajib memperhitungkan risiko pasar dalam kewajiban penyediaan modal minimum (yaitu menggunakan nilai delta equivalen), atau dapat diisi oleh bank-bank yang tidak wajib memperhitungkan risiko pasar dalam kewajiban penyediaan modal minimum namun dapat menghitung nilai delta dari seluruh posisi option yang dimiliki

Modal dalam Rupiah

Adalah modal bank sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank (KPMM) dalam Rupiah. Modal yang digunakan adalah modal bank pada posisi akhir bulan sebelum bulan laporan

2. **Sandi mata uang**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi valuta (Lampiran 3). Contoh mata uang Singapura adalah SGD, dan mata uang European Community adalah EUR. Khusus untuk perkiraan modal dengan nomor rekening 99 diisi dengan valuta Rupiah
3. **Jumlah (jutaan Rupiah)**, diisi numeric sebanyak 9 digit yang merupakan penjumlahan dari seluruh perkiraan dalam field Jenis yang dijabarkan ke dalam jutaan Rupiah. Penjabaran ke dalam Rupiah menggunakan Kurs Penutupan jam 16.00 WIB pada tanggal laporan sesuai ketentuan mengenai Posisi Devisa Neto (PDN).

Form 401: PDN gabungan kantor DN

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tgl laporan	No form	Jumlah record isi
Jenis	Sandi Valuta	Volume (jumlah dalam juta rupiah)		

Form 402: PDN gabungan kantor DN & LN

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tgl laporan	No form	Jumlah record isi
Jenis	Sandi Valuta	Volume (jumlah dalam juta rupiah)		

Form 403 dan 404: Pos-pos tertentu (gabungan kantor DN dan gabungan DN & LN)

Pos-pos :

100 Kas
 131 Penempatan pada Bank lain Dalam Negeri
 132 Penempatan pada Bank lain Luar Negeri
 140 Surat berharga yang Dimiliki
 170 Kredit yang Diberikan
 223 Antarkantor Aktiva Dalam Negeri
 224 Antarkantor Aktiva Luar Negeri
 300 Giro
 320 Tabungan
 330 Simpanan Berjangka
 351 Kewajiban pada Bank Lain Dalam Negeri
 352 Kewajiban pada Bank Lain Luar Negeri
 393 Antarkantor Pasiva Dalam Negeri
 394 Antarkantor Pasiva Luar Negeri
 515 Posisi Spot Beli yang Masih Berjalan-Terkait dengan Bank
 520 Posisi Spot Beli yang Masih Berjalan-Tidak Terkait dengan Bank
 571 Posisi Spot Jual yang Masih Berjalan-Terkait dengan Bank
 572 Posisi Spot Jual yang Masih Berjalan-Tidak Terkait dengan Bank
 599 Garansi yang Diberikan

sama. Pada pos ini tidak termasuk pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank secara sindikasi. Apabila bank pelapor bertindak sebagai peserta (participant) dalam pemberian fasilitas pembiayaan bersama tersebut, maka bank melaporkannya pada pos Pembiayaan sebesar pangsa pembiayaan.

- Surat-surat Berharga Yang Dimiliki adalah seluruh surat berharga baik dalam Rupiah maupun valas yang diterbitkan oleh pihak ketiga bukan bank yang dibeli atau dimiliki oleh bank pelapor, misalnya wesel ekspor, SKBDN, sertifikat reksadana syariah dan obligasi syariah. Bagi bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan syariah dimasukkan ke dalam pos ini misalnya *al bai dayn* dan *al mudharabah*.
- Kredit yang diberikan adalah semua penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu dalam Rupiah dan valas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank pelapor dengan pihak ketiga bukan bank. dilaporkan pula dalam pos ini pembelian surat berharga yang disertai dengan NPA, pengambilalihan tagihan dalam rangka anjak piutang, cerukan simpanan (giro bersaldo debet/overdraft), tagihan kepada nasabah karena transaksi perdagangan yang telah jatuh waktu namun setelah 15 hari belum diselesaikan oleh nasabah yang bersangkutan, dan uang muka/kredit kepada pegawai bank pelapor yang harus dibayar kembali oleh pegawai yang bersangkutan.
- Antar Kantor Aktiva Dalam Negeri adalah semua tagihan atau penanaman bank pelapor dalam Rupiah dan valas pada kantor pusat dan atau kantor cabang bank yang sama yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia. dalam pos ini termasuk tagihan bank pelapor yang melakukan kegiatan usaha

berdasarkan prinsip syariah kepada kantor pusat atau kantor cabang lainnya baik kantor cabang syariah maupun kantor cabang konvensional.

- Antar Kantor Aktiva Luar Legeri adalah semua tagihan bank pelapor dalam Rupiah dan valas kepada kantor pusat dan atau kantor cabang bank yang sama yang melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia.
- Giro adalah simpanan dalam Rupiah dan valas milik pihak ketiga bukan bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan
- Tabungan adalah simpanan dalam Rupiah dan valas milik pihak ketiga bukan bank pada bank pelapor yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu. Dalam hal bank pelapor memiliki kewajiban dalam bentuk simpanan sejenis tabungan dalam valas, simpanan tersebut dilaporkan pada pos ini.
- Simpanan berjangka adalah deposito berjangka, *deposito on call* dan sertifikat deposito dalam Rupiah dan valas milik pihak ketiga bukan bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu sesuai perjanjian.
- Kewajiban kepada bank lain adalah semua jenis kewajiban bank pelapor dalam Rupiah dan valas kepada bank lain baik yang melakukan operasional di Indonesia maupun di luar Indonesia. Bagi bank syariah, yang dimasukkan ke dalam pos ini misalnya Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank
- Antar Kantor Pasiva Dalam Negeri adalah semua kewajiban bank pelapor dalam Rupiah dan valas kepada kantor pusat dan atau kantor cabang bank yang sama yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia.
- Antar Kantor Pasiva Luar Negeri adalah semua kewajiban bank pelapor dalam Rupiah dan valas kepada kantor pusat dan atau kantor cabang bank yang sama yang melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia.
- Posisi spot beli yang masih berjalan adalah jumlah nilai transaksi pembelian tunai valas yang pada tanggal laporan belum diselesaikan. Pos ini dirinci atas terkait dengan bank dan tidak terkait dengan bank.
- Posisi spot jual yang masih berjalan adalah jumlah nilai transaksi penjualan tunai valas yang pada tanggal laporan belum diselesaikan. Pos ini juga dirinci atas terkait dengan bank dan tidak terkait dengan bank.
- Garansi yang diberikan adalah nilai jaminan/garansi baik dalam Rupiah maupun valas yang diterbitkan oleh bank pelapor untuk suatu transaksi yang pada tanggal laporan masih berjalan (*outstanding*).

2. **Rupiah (dalam jutaan Rupiah)**, diisi numeric sebanyak 9 digit yaitu saldo dari masing-masing pos yang dinyatakan dalam jutaan Rupiah. Contoh saldo sebesar IDR4.752.500.000.000 harus ditulis dengan 004752500.
3. **Valas (dalam jutaan Rupiah)**, diisi numeric sebanyak 9 digit yaitu saldo dari masing-masing pos dalam valas yang dinyatakan ke dalam jutaan Rupiah. Penjabaran ke dalam Rupiah menggunakan Kurs Penutupan jam 16.00 WIB. Contoh saldo sebesar IDR2.312.225.000.000 harus ditulis dengan 002312225.
4. **Jumlah (dalam jutaan Rupiah)**, diisi secara otomatis yang merupakan penjumlahan kolom Rupiah dan Valas tersebut di atas.

Form 403: Pos-pos tertentu gabungan kantor DN

Sandi bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tgl Laporan	No Form	Jumlah record isi
Pos	Rupiah	Valas (Rp)		Jumlah (Rp)

Form 404: Pos-pos tertentu gabungan kantor DN & LN

Sandi bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tgl Laporan	No Form	Jumlah record isi
Pos	Rupiah	Valas (Rp)		Jumlah (Rp)

Form 405 dan 406: Laporan proyeksi arus kas (Rupiah dan valas)

Komponen Arus Kas (Rupiah)	Komponen Arus Kas (Valas)
A. Arus Kas Masuk 1. Saldo awal : a. Kas 10100 b. Giro pada BI 10200 2. Penerimaan SBI 20100 3. Transaksi antar Bank a. Money Market 20211 b. Spot 20212 4. Penjualan/Pelunasan SSB 20300 5. Angsuran Kredit 20400 6. Penerimaan DPK a. Giro 20510 b. Tabungan 20520 c. Deposito 20530 7. Pendapatan Operasional 20600 8. Trade Financiing a. Usance 20711 b. Sight/Collections 20712 9. Pinjaman Diterima 20800 10. Lain-lain 20900 B. Arus Kas Keluar 1. Pembelian SBI 30100 2. Pembelian SSB 30200 3. Pencairan Kredit 30300 4. Pembayaran DPK a. Giro 30410 b. Tabungan 30420 c. Deposito 30430 5. Angsuran Kredit dari BI 30500 6. Transaksi antar Bank a. Money Market 30611 b. Spot 30612 7. Angsuran Pinjaman Yadit 30700 8. Trade Financiing a. Usance 30711 b. Sight/Collections 30712 9. Biaya Operasional 30800 10. Lain-lain 30900 D. Posisi Kas Akhir 40000 (A - B)	A. Arus Kas Masuk 1. Saldo awal : a. Kas 10100 b. Giro pada BI 10200 2. Transaksi antar Bank a. Money Market 20211 b. Spot 20212 3. Penjualan/Pelunasan SSB 20300 4. Angsuran Kredit 20400 5. Penerimaan DPK a. Giro 20510 b. Tabungan 20520 c. Deposito 20530 6. Pendapatan Operasional 20600 7. Trade Financiing a. Usance 20711 b. Sight/Collections 20712 8. Pinjaman Diterima 20800 9. Lain-lain 20900 B. Arus Kas Keluar 1. Pembelian SSB 30200 2. Pencairan Kredit 30300 3. Pembayaran DPK a. Giro 30410 b. Tabungan 30420 c. Deposito 30430 4. Angsuran Kredit dari BI 30500 5. Transaksi antar Bank a. Money Market 30611 b. Spot 30612 6. Angsuran Pinjaman Yadit 30700 7. Trade Financiing a. Usance 30711 b. Sight/Collections 30712 8. Biaya Operasional 30800 9. Lain-lain 30900 D. Posisi Kas Akhir 40000 (A - B)

1. **Komponen**, diisi character sebanyak 5 digit yaitu sandi perkiraan-perkiraan berikut:

Arus Kas Masuk

- Saldo awal kas adalah proyeksi posisi awal dari pos kas pada posisi tanggal laporan
- Saldo awal giro pada BI adalah saldo giro pada Bank Indonesia pada posisi tanggal laporan setelah dikurangi dengan GWM.
- Penerimaan SBI/SWBI adalah proyeksi penerimaan dari SBI atau SWBI yang akan dijual di pasar sekunder atau penerimaan dari pelunasan SBI/SWBI yang sudah jatuh tempo
- Transaksi antar bank adalah proyeksi penerimaan dari tagihan kepada bank lain, baik berupa pembayaran angsuran maupun berupa pelunasan, serta proyeksi penerimaan dari penempatan bank lain. Dalam pengertian pos ini adalah pelunasan pinjaman oleh bank lain dan penerimaan pinjaman dari bank lain.
- Penjualan/pelunasan surat-surat berharga adalah proyeksi jumlah surat berharga yang akan dijual di pasar sekunder atau penerimaan dari pelunasan surat-surat berharga yang sudah jatuh tempo
- Angsuran kredit oleh nasabah adalah proyeksi penerimaan angsuran atau pelunasan kredit oleh nasabah
- Penerimaan dana pihak ketiga adalah proyeksi penerimaan simpanan pihak ketiga berupa penempatan oleh nasabah dalam bentuk giro, tabungan, deposito termasuk *deposit on call* dan sertifikat deposito
- Pendapatan operasional adalah proyeksi pendapatan operasional antara lain berupa penerimaan bunga, fee, atau penerimaan operasional lainnya (termasuk penerimaan bunga/kupon dari penanaman pada surat berharga)
- Trade financing adalah proyeksi penerimaan yang berasal dari transaksi trade financing yang dilakukan oleh bank
- Pinjaman diterima adalah proyeksi penerimaan dana yang diperoleh bank yang berasal dari pinjaman dari kreditur (termasuk pinjaman dari bank lain dengan loan agreement)
- Lain-lain adalah proyeksi arus kas masuk di luar pos-pos tertentu

Arus Kas Keluar

- Pembelian SBI/SWBI adalah proyeksi SBI/SWBI yang akan dibeli oleh bank baik di pasar primer maupun di pasar sekunder
- Pembelian surat berharga adalah proyeksi jumlah surat berharga yang akan dibeli oleh bank baik di pasar primer maupun di pasar sekunder

- Pencairan kredit oleh nasabah adalah proyeksi penarikan fasilitas kredit oleh nasabah baik dari sisi kelonggaran tarik dari fasilitas yang sudah disediakan maupun penarikan dari penyediaan fasilitas baru
 - Pembayaran dana pihak ketiga adalah proyeksi penarikan simpanan pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan, deposito termasuk *deposit on call* dan sertifikat deposito oleh nasabah. Penarikan simpanan pihak ketiga tidak termasuk simpanan yang memiliki sifat diperpanjang (*roll over*)
 - Angsuran kredit dari BI adalah proyeksi pembayaran angsuran atau pelunasan kredit likuiditas atau fasilitas pinjaman lainnya yang diterima dari Bank Indonesia
 - Transaksi antar bank adalah proyeksi pembayaran angsuran atau pelunasan kewajiban kepada bank lain, serta proyeksi penempatan pada bank lain
 - Angsuran pinjaman yang diterima adalah proyeksi pembayaran angsuran atau pelunasan pinjaman yang diterima dari pihak lain selain Bank Indonesia atau antar bank
 - Trade financing adalah proyeksi penerimaan yang berasal dari transaksi trade financing yang dilakukan oleh bank
 - Biaya operasional adalah proyeksi jumlah biaya operasional bank antara lain biaya bunga, gaji pegawai, sewa gedung dan biaya operasional lainnya
 - Lain-lain
2. **Hari ke 1 (dalam jutaan Rupiah/ribuan USD)**, diisi dengan proyeksi penerimaan/ pengeluaran kas 1 hari kerja berikutnya
 3. **Hari ke 2 (dalam jutaan Rupiah/ribuan USD)**, diisi dengan proyeksi penerimaan/ pengeluaran kas 2 hari kerja berikutnya
 4. **Hari ke 3 (dalam jutaan Rupiah/ribuan USD)**, diisi dengan proyeksi penerimaan/ pengeluaran kas 3 hari kerja berikutnya
 5. **Hari ke 4 (dalam jutaan Rupiah/ribuan USD)**, diisi dengan proyeksi penerimaan/ pengeluaran kas 4 hari kerja berikutnya
 6. **Hari ke 5 (dalam jutaan Rupiah/ribuan USD)**, diisi dengan proyeksi penerimaan/ pengeluaran kas 5 hari kerja berikutnya
 7. **Hari ke 6 (dalam jutaan Rupiah/ribuan USD)**, diisi dengan proyeksi penerimaan/ pengeluaran kas 6 hari kerja berikutnya
 8. **Hari ke 7 (dalam jutaan Rupiah/ribuan USD)**, diisi dengan proyeksi penerimaan/ pengeluaran kas 7 hari kerja berikutnya
 9. **Hari ke 8 (dalam jutaan Rupiah/ribuan USD)**, diisi dengan proyeksi penerimaan/ pengeluaran kas 8 hari kerja berikutnya
 10. **Hari ke 9 (dalam jutaan Rupiah/ribuan USD)**, diisi dengan proyeksi penerimaan/ pengeluaran kas 9 hari kerja berikutnya

11. **Hari ke 10 (dalam jutaan Rupiah/ribuan USD)**, diisi dengan proyeksi penerimaan/ pengeluaran kas 10 hari kerja berikutnya
12. **Hari ke 11 (dalam jutaan Rupiah/ribuan USD)**, diisi dengan proyeksi penerimaan/ pengeluaran kas 11 hari kerja berikutnya
13. **Hari ke 12 (dalam jutaan Rupiah/ribuan USD)**, diisi dengan proyeksi penerimaan/ pengeluaran kas 12 hari kerja berikutnya
14. **Hari ke 13 (dalam jutaan Rupiah/ribuan USD)**, diisi dengan proyeksi penerimaan/ pengeluaran kas 13 hari kerja berikutnya
15. **Hari ke 14 (dalam jutaan Rupiah/ribuan USD)**, diisi dengan proyeksi penerimaan/ pengeluaran kas 14 hari kerja berikutnya
16. **Minggu ke 3 (dalam jutaan Rupiah/ribuan USD)**, diisi dengan proyeksi penerimaan/ pengeluaran kas pada minggu ke 3 setelah tanggal laporan
17. **Minggu ke 4 (dalam jutaan Rupiah/ribuan USD)**, diisi dengan proyeksi penerimaan/ pengeluaran kas pada minggu ke 4 setelah tanggal laporan
18. **2 s/d 3 bulan (dalam jutaan Rupiah/ribuan USD)**, diisi dengan proyeksi penerimaan/ pengeluaran kas setelah bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 3 setelah tanggal laporan

Penjabaran kurs valas non USD ke dalam USD menggunakan Kurs Penutupan jam 16.00 WIB pada tanggal laporan. Nilai proyeksi setiap perkiraan diisi numeric sebanyak 9 digit. Contoh saldo sebesar IDR 4.752.500.000.000 (satuan penuh) harus ditulis dengan 004752500

Form 405: Laporan proyeksi arus kas (Rupiah)

Sandi Bank				Jenis Kegiatan Usaha			Tanggal laporan					No Form					
Komponen	Hari 1 dlm jt Rp	Hari 2 dlm jt Rp	Hari 3 dlm jt Rp	Hari 4 dlm jt Rp	hari 5 dlm jt Rp	Hari 6 dlm jt Rp	Hari 7 dlm jt Rp	Hari 8 dlm jt Rp	Hari 9 dlm jt Rp	Hari 10 dlm jt Rp	Hari 11 dlm jt Rp	Hari 12 dlm jt Rp	Hari 13 dlm jt Rp	Hari 14 dlm jt Rp	Minggu 3 dlm jt Rp	Minggu 4 dlm jt Rp	1>sd 3 Bulan dlm jt Rp

Form 406: Laporan proyeksi arus kas (valas)

Sandi Bank				Jenis Kegiatan Usaha			Tanggal laporan					No Form					
Komponen	Hari 1 Dlm ribu USD	Hari 2 Dlm ribu USD	Hari 3 Dlm ribu USD	Hari 4 Dlm ribu USD	hari 5 Dlm ribu USD	Hari 6 Dlm ribu USD	Hari 7 Dlm ribu USD	Hari 8 Dlm ribu USD	Hari 9 Dlm ribu USD	Hari 10 Dlm ribu USD	Hari 11 Dlm ribu USD	Hari 12 Dlm ribu USD	Hari 13 Dlm ribu USD	Hari 14 Dlm ribu USD	Minggu 3 Dlm ribu USD	Minggu 4 Dlm ribu USD	1>sd 3 Bulan Dlm ribu USD

Form 501: Suku Bunga Penawaran (Quotation)

1. **Mata uang**, diisi character untuk mata uang sebanyak 3 digit, yaitu IDR atau USD.
2. **Overnight**, diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya suku bunga per tahun (p.a) untuk suku bunga Rupiah dan USD. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 12,12500% harus ditulis dengan 01212500.
3. **1 minggu**, diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya suku bunga per tahun (p.a) untuk suku bunga Rupiah dan USD. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 12,17500% harus ditulis dengan 01217500.
4. **1 bulan**, diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya suku bunga per tahun (p.a) untuk suku bunga Rupiah dan USD. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 13,12500% harus ditulis dengan 01312500.
5. **3 bulan**, diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya suku bunga per tahun (p.a) untuk suku bunga Rupiah dan USD. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 13,50000% harus ditulis dengan 01350000.
6. **6 bulan**, diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya suku bunga per tahun (p.a) untuk suku bunga Rupiah dan USD. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 14,00000% harus ditulis dengan 01400000.
7. **12 bulan**, diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya suku bunga per tahun (p.a) untuk suku bunga Rupiah dan USD. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 15,22500% harus ditulis dengan 01522500.
8. **Jam kuotasi**, diisi dengan jam pada saat ditawarkannya suku bunga PUAB oleh bank pelapor yaitu sebanyak 4 digit dengan kaidah penulisan hhmm (format 24 jam). Contoh 10.25 harus ditulis dengan 1025. Dalam hal bank pelapor beroperasi di luar wilayah WIB, maka jam kuotasi disesuaikan dengan WIB.

Keterangan tambahan :

- Untuk pertama kali pada setiap hari, bank wajib mengirimkan suku bunga penawaran dengan jam kuotasi 0000, dan suku bunga penawaran dengan jam kuotasi sebenarnya.

- Suku bunga dengan jam kuotasi 0000 akan digolongkan sebagai suku bunga JIBOR, dan dapat dilaporkan mulai pukul 07.00 sampai dengan 12.00 WIB.
- Suku bunga dengan jam kuotasi yang sebenarnya akan digolongkan sebagai suku bunga penawaran, dapat dilaporkan mulai pukul 07.00 sampai dengan 17.00 WIB.

Form 501: Suku Bunga Penawaran (Quotation)

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha		Tanggal Laporan		No Form	Jumlah Record Isi	
Mata Uang	Overnight	1 Minggu	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Jam Kuotasi

Form 601: Suku Bunga Dasar Kredit

1. **Mata uang**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi valuta. Dalam form ini yang dilaporkan hanya suku bunga dasar kredit untuk Rupiah (IDR) dan USD. Suku bunga dasar kredit valas selain USD tidak perlu dilaporkan.
2. **Suku bunga**, diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya suku bunga per tahun (p.a). Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga IDR sebesar 12,12300% harus ditulis dengan 01212300. Apabila bank pelapor tidak menawarkan suku bunga dasar kredit dalam USD, bank hanya melaporkan suku bunga dasar kredit dalam IDR.

Form 601: Suku Bunga Dasar Kredit

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal Laporan	No Form	Jumlah record isi
Mata Uang		Suku Bunga		

Form 602: Suku bunga kredit

1. **Jenis suku bunga kredit**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu angka 1 untuk modal kerja, angka 2 untuk investasi atau angka 3 untuk konsumtif.
 - Suku bunga kredit modal kerja – Rupiah dan valas adalah suku bunga kredit yang riil terjadi di pasar yang merupakan tingkat suku bunga yang dikenakan oleh bank kepada debitur dalam rangka pemberian kredit jangka pendek (paling lama 1 tahun) yang digunakan untuk membiayai modal kerja, meliputi kredit kelolaan, kredit ekspor dan lainnya.
 - Suku bunga kredit investasi – Rupiah dan valas adalah suku bunga kredit yang riil terjadi di pasar yang merupakan tingkat suku bunga yang dikenakan oleh bank kepada debitur dalam rangka pemberian kredit jangka menengah atau panjang (lebih dari 1 tahun) yang digunakan untuk pembelian barang-barang modal dan jasa bagi keperluan rehabilitasi, modernisasi, ekspansi/pelebaran usaha/pengembangan usaha, relokasi proyek dan pendirian/pembangunan usaha baru, meliputi bantuan proyek, kredit kelolaan di luar bantuan proyek, kredit ekspor dan lainnya.
 - Suku bunga kredit konsumsi – Rupiah dan valas adalah suku bunga kredit yang riil terjadi di pasar yang merupakan tingkat suku bunga yang dikenakan oleh bank kepada pihak ketiga, pegawai negeri, karyawan swasta, (termasuk pegawai bank yang bersangkutan) untuk keperluan konsumsi dengan cara membeli, menyewa atau cara lain, meliputi kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit ruko, kredit rumah tangga dan kredit konsumsi lainnya.
2. **Mata uang**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi valuta. Yang dilaporkan dalam form ini adalah suku bunga dalam Rupiah (IDR) dan USD. Apabila bank pelapor tidak menawarkan suku bunga USD maka yang dilaporkan hanya suku bunga dalam Rupiah (IDR)
3. **Flat**, diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya suku bunga flat per tahun. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 12,12300% harus ditulis dengan 01212300. Apabila bank pelapor tidak menawarkan suku bunga dimaksud, maka kolom ini diisi dengan 00000000
4. **Efektif**, diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya suku bunga efektif per tahun. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 15,72500% harus ditulis dengan 01572500. Apabila bank pelapor tidak menawarkan suku bunga dimaksud, maka kolom ini diisi dengan 00000000

Form 602: Suku bunga kredit

Sandi bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal laporan	No Form	Jumlah record isi
Jenis		Mata uang	Flat	Efektif

Form 603: Suku bunga Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito (Rupiah & Valas) dan Tabungan

1. **Jenis simpanan**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu angka 1 untuk deposito berjangka, angka 2 untuk sertifikat deposito, atau angka 3 untuk tabungan. Apabila diisi 3, maka field jangka waktu harus diisi dengan 99
2. **Mata uang**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi valuta. Yang dilaporkan dalam form ini adalah suku bunga simpanan dalam mata uang Rupiah (IDR) dan USD. Apabila bank pelapor tidak menawarkan suku bunga USD maka yang dilaporkan hanya suku bunga Rupiah (IDR)
3. **Jangka waktu**, diisi character sebanyak 2 digit yaitu sandi 01 untuk 1 bulan, sandi 03 untuk 3 bulan, sandi 06 untuk 6 bulan, sandi 12 untuk 12 bulan, sandi 24 untuk 24 bulan atau sandi 99 untuk lainnya. Apabila diisi sandi 99, maka field jenis simpanan harus diisi dengan angka 3
4. **Terendah**, diisi character sebanyak 8 digit yang merupakan suku bunga terendah yang ditawarkan bank pelapor kepada nasabah. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 12,12300% harus tertulis sebagai 01212300
5. **Tertinggi**, diisi character sebanyak 8 digit yang merupakan suku bunga tertinggi yang ditawarkan bank pelapor kepada nasabah. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 17,25000% harus tertulis sebagai 01725000

**Form 603: Suku bunga Deposito Berjangka,
Sertifikat Deposito (Rupiah & Valas) dan Tabungan**

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal laporan	No Form	Jumlah record isi
Jenis Simpanan	Mata Uang	Jangka Waktu	Terendah	Tertinggi

Form 604: Tingkat Imbalan Deposito Investasi Mudharabah Bank Syariah

1. **Jangka waktu**, diisi character sebanyak 2 digit yaitu sandi 01 untuk 1 bulan, sandi 03 untuk 3 bulan, sandi 06 untuk 6 bulan, sandi 12 untuk 12 bulan, atau sandi 24 untuk 24 bulan
2. **Tingkat realisasi imbalan deposito investasi mudharabah sebelum distribusi**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan prosentase besarnya tingkat imbalan yang menjadi acuan dalam perhitungan imbalan kepada deposan. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh tingkat realisasi imbalan sebesar 12,12300% harus tertulis sebagai 01212300
3. **Nisbah bagi hasil untuk deposan**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan prosentase yang mencerminkan besarnya bagian dari tingkat imbalan yang akan diberikan untuk deposan. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh nisbah bagi hasil sebesar 42,17500% harus tertulis sebagai 04217500
4. **Distribusi realisasi imbalan deposito investasi mudharabah**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan prosentase besarnya tingkat imbalan yang diterima deposan. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 5,11200% harus tertulis sebagai 00511200

**Form 604: Tingkat Imbalan Deposito Investasi
Mudharabah Bank Syariah**

Sandi bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal Laporan	No Form	Jumlah record isi
Jangka Waktu	Tingkat Realisasi Imbalan Deposito Investasi Mudharabah Sebelum Distribusi	Nisbah Bagi Hasil Untuk Deposan	Distribusi Realisasi Imbalan Deposito Investasi Mudharabah	

Form 701: Maksimum Suku Bunga dalam rangka Penjaminan Pihak Ketiga dan PUAB

1. **Jangka waktu**, diisi character sebanyak 2 digit yaitu sandi 01 untuk 1 bulan, sandi 03 untuk 3 bulan, sandi 06 untuk 6 bulan, sandi 12 untuk 12 bulan, atau sandi 24 untuk 24 bulan
2. **Rupiah (%)**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan besarnya suku bunga penjaminan Rupiah per tahun. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 12,12300% harus tertulis sebagai 01212300
3. **Valas (%)**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan besarnya suku bunga penjaminan valas (USD) per tahun. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 6,25% harus tertulis sebagai 00625000

**Form 701: Maksimum Suku Bunga dalam rangka
Penjaminan Pihak Ketiga dan PUAB**

Jangka Waktu	Simpanan Pihak Ke-3	
	Suku Bunga (Rupiah)	Suku Bunga (Valas)
1 Bulan		
3 Bulan		
6 Bulan		
12 Bulan		
24 Bulan		

PUAB	
Suku Bunga (Rupiah)	Suku Bunga (Valas)

Form 702 Kurs Transaksi yang Ditetapkan BI

1. **Mata uang**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi valuta. Contoh mata uang Singapura adalah SGD, dan mata uang European Community adalah EUR.
2. **Beli**, diisi numeric sebanyak 9 digit dengan penulisan 4 digit di belakang koma, yang merupakan kurs beli Bank Indonesia untuk masing-masing valuta.
3. **Jual**, diisi numeric sebanyak 9 digit dengan penulisan 4 digit di belakang koma, yang merupakan kurs jual Bank Indonesia untuk masing-masing valuta.

Form 702: Kurs Transaksi yang Ditetapkan BI

Mata Uang	Beli	Jual
AUD		
BND		
CAD		
CHF		
DKK		
EUR		
GBP		
HKD		
JPY		
MYR		
NOK		
NZD		
PGK		
PHP		
SEK		
SGD		
THB		
USD		

Form 703: Kurs Uang Kertas Asing (UKA)

1. **Mata uang**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi valuta. Contoh mata uang Singapura adalah SGD, dan mata uang European Community adalah EUR.
2. **Beli**, diisi numeric sebanyak 9 digit dengan penulisan 4 digit di belakang koma, yang merupakan kurs beli Bank Indonesia untuk masing-masing valuta.
3. **Jual**, diisi numeric sebanyak 9 digit dengan penulisan 4 digit di belakang koma, yang merupakan kurs jual Bank Indonesia untuk masing-masing valuta.

Form 703: Kurs Uang Kertas Asing (UKA)

Mata Uang	Beli	Jual
AUD		
BND		
CAD		
CHF		
DKK		
EUR		
GBP		
HKD		
JPY		
MYR		
NOK		
NZD		
PGK		
PHP		
SEK		
SGD		
THB		
USD		

Form 704: Kurs Penutupan

1. **Sandi mata uang**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi valuta. Contoh mata uang Singapura adalah SGD, dan mata uang European Community adalah EUR.
2. **Kurs hari ini**, diisi numeric sebanyak 9 digit dengan penulisan 4 digit di belakang koma, yang merupakan Kurs Penutupan jam 16.00 WIB yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal laporan (diinput oleh Bank Indonesia).

Form 704: Kurs Penutupan

Mata Uang	Sandi Mata Uang	Kurs	
		Beli	Jual
Dolar Amerika Serikat	USD		
Dolar Australia	AUD		
Schilling Austria	ATS		
Franc Belgia	BEF		
Dolar Canada	CAD		
Kroner Denmark	DKK		
Mark Jerman	DEM		
Franc Perancis	FRF		
Dolar Hongkong	HKD		
Lire Itali	ITL		
Ringgit Malaysia	MYR		
Guilder Belanda	NLG		
Dolar Selandia Baru	NZD		
Kroner Norwegia	NOK		
Poundsterling Inggris	GBP		
Dolar Singapura	SGD		
Kroner Swedia	SEK		
Franc Swiss	CHF		
Yen Jepang	JPY		
Kyat Burma	BUK		
Rupiah India	INR		
Dinar Kuwait	KWD		
Rupiah Pakistan	PKR		
Peso Filipina	PHP		
Escudo Portugis	PTE		
Riyad Saudi Arabia	SAR		
Peseta Spanyol	ESP		
Rupiah Srilanka	LKR		
Baht Muangthai	THB		
Dolar Brunei Darussalam	BND		
Euro	EUR		

* Sumber dari Reuters Pk. 16.00

Form 705: Kurs Pajak

1. **Sandi mata uang**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi valuta. Contoh mata uang Singapura adalah SGD, dan mata uang European Community adalah EUR.
2. **Kurs Minggu 1**, diisi numeric sebanyak 9 digit dengan penulisan 4 digit di belakang koma, yang merupakan kurs yang digunakan untuk perhitungan pajak yang bersumber dari Departemen Keuangan RI yang berlaku pada minggu 1
3. **Kurs Minggu 2**, diisi numeric sebanyak 9 digit dengan penulisan 4 digit di belakang koma, yang merupakan kurs yang digunakan untuk perhitungan pajak yang bersumber dari Departemen Keuangan RI yang berlaku pada minggu 2
4. **Kurs Minggu 3**, diisi numeric sebanyak 9 digit dengan penulisan 4 digit di belakang koma, yang merupakan kurs yang digunakan untuk perhitungan pajak yang bersumber dari Departemen Keuangan RI yang berlaku pada minggu 3
5. **Kurs Minggu 4**, diisi numeric sebanyak 9 digit dengan penulisan 4 digit di belakang koma, yang merupakan kurs yang digunakan untuk perhitungan pajak yang bersumber dari Departemen Keuangan RI yang berlaku pada minggu 4

Form 705: Kurs Pajak

Mata Uang	Sandi Mata Uang	Kurs			
		Minggu1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
Dolar Amerika Serikat	USD				
Dolar Australia	AUD				
Schilling Austria	ATS				
Franc Belgia	BEF				
Dolar Canada	CAD				
Kroner Denmark	DKK				
Mark Jerman	DEM				
Franc Perancis	FRF				
Dolar Hongkong	HKD				
Lire Itali	ITL				
Ringgit Malaysia	MYR				
Guilder Belanda	NLG				
Dolar Selandia Baru	NZD				
Kroner Norwegia	NOK				
Poundsterling Inggris	GBP				
Dolar Singapura	SGD				
Kroner Swedia	SEK				
Franc Swiss	CHF				
Yen Jepang	JPY				
Kyat Burma	BUK				
Rupiah India	INR				
Dinar Kuwait	KWD				
Rupiah Pakistan	PKR				
Peso Filipina	PHP				
Escudo Portugis	PTE				
Riyad Saudi Arabia	SAR				
Peseta Spanyol	ESP				
Rupiah Srilanka	LKR				
Baht Thailand	THB				
Dolar Brunei Darussalam	BND				
Euro	EUR				

* Sumber DEPKEU

Form 706: Bonus SWBI dan Tingkat Diskonto SBI & FASBI

1. **Jenis diskonto/bonus**, terisi secara sistem
2. **Overnight**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan besarnya suku bunga valas per tahun. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 12,12300% harus tertulis sebagai 01212300
3. **2-6 hari**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan besarnya suku bunga valas per tahun. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 12,14300% harus tertulis sebagai 01214300
4. **7 hari**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan besarnya suku bunga valas per tahun. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 12,18300% harus tertulis sebagai 01218300
5. **14 hari**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan besarnya suku bunga valas per tahun. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 13,10000% harus tertulis sebagai 01310000
6. **1 bulan**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan besarnya suku bunga valas per tahun. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 13,22500% harus tertulis sebagai 01322500
7. **3 bulan**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan besarnya suku bunga valas per tahun. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 13,77500% harus tertulis sebagai 01377500

Apabila tidak terdapat bonus SBI dan tingkat diskonto SBI dan FASBI dalam setiap tenor maka kolom dari masing-masing tenor diisi 00000000.

Form 706: Bonus SWBI dan Tingkat Diskonto SBI & FASBI

Jenis Diskonto/Bonus	Overnight	2-6 Hari	7 Hari	14 Hari	1 Bulan	3 Bulan
Diskonto SBI						
Bonus SWBI						
Diskonto Fasilitas Simpanan BI						

Form 707: SIBOR

1. **1 bulan**, diisi numeric sebanyak 8 digit dengan 4 digit di belakang koma, yang merupakan besarnya suku bunga valas per tahun. Contoh suku bunga sebesar 12,12300% harus tertulis sebagai 01212300
2. **3 bulan**, diisi numeric sebanyak 8 digit dengan 4 digit di belakang koma, yang merupakan besarnya suku bunga valas per tahun. Contoh suku bunga sebesar 12,50000% harus tertulis sebagai 01250000
3. **6 bulan**, diisi numeric sebanyak 8 digit dengan 4 digit di belakang koma, yang merupakan besarnya suku bunga valas per tahun. Contoh suku bunga sebesar 12,85000% harus tertulis sebagai 01285000
4. **12 bulan**, diisi numeric sebanyak 8 digit dengan 4 digit di belakang koma, yang merupakan besarnya suku bunga valas per tahun. Contoh suku bunga sebesar 13,12000% harus tertulis sebagai 01312000

Form 707: SIBOR

Jangka Waktu	Suku Bunga		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
1 Bulan			
3 Bulan			
6 Bulan			
12 bulan			

Pengumuman Lain dari Bank Indonesia

Isi dan format pengumuman disesuaikan oleh satuan kerja pemilik informasi.

Tata Cara Penulisan Valuta Dasar dan Valuta Lawan

MATA UANG DASAR dan MATA UANG LAWAN, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi valuta. Mata uang dasar dan mata uang lawan merupakan mata uang yang diisi berdasarkan pedoman tata cara penulisan mata uang dasar dan mata uang lawan sebagaimana berikut ini:

Pedoman penulisan berdasar reference currency untuk **valas/IDR** :

Mata Uang Dasar	Mata Uang Lawan
AUD	IDR
CAD	IDR
CHF	IDR
CNY	IDR
DKK	IDR
EUR	IDR
GBP	IDR
HKD	IDR
INR	IDR
JPY	IDR
MYR	IDR
NZD	IDR
PHP	IDR
SAR	IDR
SGD	IDR
THB	IDR
TWD	IDR
USD	IDR

Pedoman penulisan berdasar reference currency untuk **valas/valas** :

Mata Uang Dasar	Mata Uang Lawan
GBP	USD
EUR	USD
AUD	USD
NZD	USD
CHF	USD
USD	JPY
USD	CNY
USD	DKK

USD	HKD
USD	INR
USD	MYR
USD	PHP
USD	SGD
USD	SAR
USD	THB
USD	TWD
GBP	AUD
GBP	NZD
GBP	CHF
GBP	CNY
GBP	JPY
GBP	DKK
GBP	HKD
GBP	INR
GBP	MYR
GBP	PHP
GBP	SGD
GBP	SAR
GBP	THB
EUR	GBP
EUR	AUD
EUR	NZD
EUR	CHF
EUR	JPY
EUR	CNY
EUR	DKK
EUR	HKD
EUR	INR
EUR	MYR
EUR	PHP
EUR	SGD
EUR	SAR
EUR	THB
AUD	NZD
AUD	CHF
AUD	JPY
AUD	CNY
AUD	DKK
AUD	HKD
AUD	INR
AUD	MYR
AUD	PHP
AUD	SGD
AUD	SAR
AUD	THB
NZD	CHF

NZD	JPY
NZD	CNY
NZD	DKK
NZD	HKD
NZD	INR
NZD	MYR
NZD	PHP
NZD	SGD
NZD	SAR
NZD	THB

**PETUNJUK TEKNIS APLIKASI
LAPORAN HARIAN BANK UMUM**

Direktorat Pengelolaan Moneter

BANK INDONESIA

Jakarta, Maret 2007

BAB 1 SISTEM VALIDASI (HEADER DAN CONTENT)

Form 101 Pasar Uang Antar Bank Pagi/Sore/Valas/Luar Negeri

Record Header

Apabila tidak ada transaksi, maka hanya record header saja yang wajib berisi, sedangkan record isi kosong (nihil).

- a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
 - Sandi bank pelapor
 - Harus 3 character, diluar itu ditolak
 - Harus sama dengan salah satu dari sandi bank pemberi (kolom 4) atau sandi bank peminjam (kolom 6) pada record isi
- b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
 - Berisi hanya '01' atau '08'
 - Harus 2 character, diluar itu ditolak
- c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
 - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
 - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
 - Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999, penulisan beda, ditolak
 - Harus berisi 8 digit, kalau lebih atau kurang ditolak
- d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
 - Hanya berisi '101' saja, diluar itu ditolak
- e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
 - Berisi numeric paling banyak 8 digit

Record Isi

Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3' dan kolom No Referensi (kolom 2) berisi no ref. yang sama dengan no ref. sebelumnya yang pernah dikirim, maka kolom-kolom berikutnya pada record isi wajib diisi (tidak nihil)

1. ID Operasional
Entry, Numeric (1)
Validasi;
 - Diisi hanya '1', '2' atau '3', diluar itu ditolak
 - Diisi '1' jika form ini dikirim sebagai informasi/data baru (tambah)
 - Diisi '2', jika berupa koreksi atas form sebelumnya dengan mengacu pada no referensi yang sama dengan no ref. yang akan dikoreksi. (koreksi)
 - Diisi '3', jika berupa hapus data atas form sebelumnya dengan mengacu pada no. referensi (no ref. Harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus)
2. No Referensi
Entry, Character (16)
Validasi;
 - Diisi no referensi masing-masing bank pelapor
 - Diisi untuk setiap penyampaian laporan baik untuk tambah, koreksi maupun hapus data.
 - Apabila berupa koreksi atau hapus data, maka no. referensi harus sama dengan no. referensi data sebelumnya yang akan dirubah.
 - Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3', maka no ref. ini harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang pernah dikirim dan yang akan dihapus.
3. PUAB DN/LN
Entry, Numeric (1)
Validasi;
 - Diisi hanya '1' atau '2', diluar itu ditolak
4. Sandi Bank Pemberi
Entry, Character (3)
Validasi;
 - Diisi sandi bank pemberi (lampiran 1 dan 2), tidak boleh sama dengan sandi bank peminjam. Untuk counterparty Luar Negeri menggunakan (Lampiran 2)
 - Sama dengan sandi bank pada kolom a (header), apabila sebagai bank pemberi
 - Jika pada kolom 3 diisi '1', maka diisi hanya sandi bank di Indonesia (lampiran 1), sandi bank di luar Indonesia ditolak
 - Hanya 3 character, urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi (lampiran 1 dan 2), diluar itu ditolak

5. Sandi Negara Pemberi

Entry, Character (2)

Validasi;

- Diisi sandi negara (lampiran 3)
- Jika pada kolom 3 diisi '1', maka kolom ini diisi 'ID' selain itu ditolak
- Jika pada kolom 3 diisi '2', maka kolom ini diisi sandi negara selain 'ID'
- Hanya 2 character, urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi negara, diluar itu ditolak.

6. Sandi Bank Peminjam

Entry, Character (3)

Validasi;

- Diisi sandi bank peminjam (lampiran 1 dan 2), tidak boleh sama dengan sandi bank pemberi. Untuk counterparty Luar Negeri menggunakan (Lampiran 2)
- Sama dengan sandi bank pada kolom a (header), apabila sebagai bank peminjam
- Jika pada kolom 3 diisi '1', maka diisi hanya sandi bank di Indonesia (lampiran 1) sandi bank diluar Indonesia ditolak
- Hanya 3 character, urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi (lampiran 1 dan 2), diluar itu ditolak

7. Sandi Negara Peminjam

Entry, Character (2)

Validasi;

- Diisi sandi negara (lampiran 3)
- Jika pada kolom 3 diisi '1', maka kolom ini diisi 'ID' selain itu ditolak
- Jika pada kolom 3 diisi '2', maka kolom ini diisi sandi negara selain 'ID'
- Hanya 2 character, urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi negara, diluar itu ditolak

8. Mata Uang

Entry, Character (3)

Validasi;

- Diisi sandi mata uang (lampiran 3)
- Hanya 3 character, lebih atau kurang ditolak.
- Urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang (lampiran 3), diluar itu ditolak

9. Volume (dalam juta rupiah)

Entry, Numeric (9)

Validasi;

- Diisi nominal jika kolom 8 = IDR, Apabila diisi 0 sebanyak 9 digit ditolak

- Apabila kolom 8 $\neq$ IDR, field ini harus diisi 0 sebanyak 9 digit, yaitu; 000000000, diluar ini ditolak
- Nilai nominal harus 9 digit, kurang atau lebih ditolak

10. Volume (valuta dasar)

Entry, Numeric (16)

Validasi;

- Diisi nominal dalam satuan penuh jika kolom 8 $\neq$ IDR, Apabila diisi 0 sebanyak 16 digit ditolak
- Apabila kolom 8 = IDR, field ini harus diisi 0 sebanyak 16 digit, yaitu; 0000000000000000, diluar ini ditolak
- Nilai nominal harus 16 digit, kurang atau lebih ditolak

11. Suku Bunga

Entry, Numeric (8,5)

Validasi;

- Diisi suku bunga satu tahun %(p.a), harus >0 .
- Diisi hanya 8 digit, kurang atau lebih ditolak
- 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
- Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
- Apabila digit pertama >0 , harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.

12. Tanggal Valuta

Entry, Date (8)

Validasi;

- Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
- Harus berisi 8 digit, kurang atau lebih ditolak

13. Tanggal Jatuh Tempo

Entry, date (8)

Validasi;

- Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
- Berisi 8 digit, kurang atau lebih ditolak
- Tanggal jatuh tempo harus lebih besar atau sama dengan tanggal valuta jika tidak akan ditolak

14. Jangka Waktu

Entry, Character (3)

Validasi;

- Diisi dalam satuan hari, 3 digit, kurang atau lebih ditolak

- Khusus untuk '001' dianggap sebagai overnite, selain itu non overnite

15. Jam Transaksi

Entry, Jam (4)

Validasi;

- Diisi waktu terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam; 2 digit pertama jam, 2 digit berikutnya menit
- Antara jam dan menit tidak dipisahkan dengan character apapun
- Misalnya pukul 12:30, diisi 1230
- Berisi 4 digit, kurang atau lebih ditolak

16. Nama Bank Counterpart PUAB LN

Entry, Character (35)

Validasi;

- Diisi nama lengkap bank counterparty di luar negeri yang bertransaksi PUAB LN
- Jika salah satu dari kolom 'Sandi Bank Pemberi' atau kolom 'Sandi Bank Peminjam' berisi sandi '699' maka kolom ini tidak boleh diisi dengan 'Lain-lain', harus diisi dengan nama lengkap bank counterpart di Luar Negeri
- Hanya dibatasi maksimum 35 character

Form 102 Pasar Uang Antar Bank Berdasarkan Prinsip Syariah

Record Header

Apabila tidak ada transaksi, maka hanya record header saja yang wajib berisi, sedangkan record isi kosong (nihil).

- a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
 - Sandi bank pelapor
 - Harus 3 character, diluar itu ditolak
 - Harus sama dengan salah satu sandi bank penanam dana (kolom 3) atau sandi bank pengelola dana (kolom 4) pada record isi
- b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
 - Berisi hanya '01' atau '08'
 - Harus 2 character, diluar itu ditolak
- c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
 - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
 - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
 - Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
 - Harus berisi 8 digit, kalau lebih atau kurang ditolak
- d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
 - Hanya berisi '102' saja, diluar itu ditolak
- e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
 - Berisi numeric paling banyak 8 digit

Record Isi

Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3' dan kolom no referensi (kolom 2) berisi no ref. yang sama dengan no ref. sebelumnya yang pernah dikirim, maka kolom-kolom berikutnya pada record isi wajib diisi (tidak nihil)

1. ID Operasional
Entry, Numeric (1)
Validasi;
 - Diisi hanya '1', '2' atau '3', diluar itu ditolak
 - Diisi '1' jika form ini dikirim sebagai informasi/data baru (tambah)
 - Diisi '2', jika berupa koreksi atas form sebelumnya dengan mengacu pada no referensi yang sama dengan no ref. yang akan dikoreksi. (koreksi)
 - Diisi '3', jika berupa hapus data atas form sebelumnya dengan mengacu pada no. referensi referensi (no ref. Harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus)
2. No Referensi
Entry, Character (16)
Validasi;
 - Diisi no referensi masing-masing bank pelapor
 - Diisi untuk setiap penyampaian laporan baik untuk tambah, koreksi maupun hapus data.
 - Apabila berupa koreksi atau hapus data, maka no. referensi harus sama dengan no. referensi data sebelumnya yang akan dirubah.
 - Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3', maka no ref. ini harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang pernah dikirim dan yang akan dihapus
3. Sandi Bank Penanam Dana
Entry, Character (3)
Validasi;
 - Diisi sandi bank penanam dana (lampiran 1)
 - Sama dengan sandi bank pada kolom a (header), apabila sebagai bank penanam dana
 - Hanya 3 character, lebih atau kurang ditolak
 - Urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi (lampiran 1), diluar itu ditolak
4. Sandi Bank Pengelola Dana
Entry, Character (3)
Validasi;
 - Diisi sandi bank pengelola dana (lampiran 1)
 - Sama dengan sandi bank pada kolom a (header), apabila sebagai bank pengelola dana
 - Hanya 3 character, lebih atau kurang ditolak
 - Urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi (lampiran 1), diluar itu ditolak

5. Mata Uang
Entry, Character (3)
Validasi;
 - Diisi sandi mata uang (lampiran 3)
 - Hanya 3 character, lebih atau kurang ditolak
 - Urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang (lampiran 3), diluar itu ditolak
6. Tingkat Indikasi Imbalan Sertifikat IMA
Entry, Numeric (8,5)
Validasi;
 - Diisi imbalan sertifikat IMA satu tahun %(p.a).
 - Berisi hanya 8 digit, lebih atau kurang ditolak
 - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
 - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
 - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
 - Bila 0 diisi 00000000 (8 digit)
7. Nisbah Bagi Hasil Untuk Bank Penanam Dana
Entry, Numeric (8,5)
Validasi;
 - Diisi nisbah bagi hasil satu tahun %(p.a)
 - Berisi hanya 8 digit, lebih atau kurang ditolak
 - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
 - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
 - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
 - Bila 0 Diisi 00000000 (8 digit)
8. Volume (juta rupiah)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal jika kolom 5 = IDR, Apabila diisi 0 sebanyak 9 digit ditolak
 - Jika kolom 5 $\neq$ IDR field ini harus diisi 0 sebanyak 9 digit, yaitu; 000000000, diluar itu ditolak
 - Nilai nominal harus 9 digit, lebih atau kurang ditolak
9. Volume (valuta dasar)
Entry, Numeric (16)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam satuan penuh jika kolom 5 $\neq$ IDR, Apabila diisi 0 sebanyak 16 digit ditolak
 - Apabila kolom 5 = IDR, field ini harus diisi 0 sebanyak 16 digit, misalnya; 0000000000000000
 - Nilai nominal harus 16 digit, lebih atau kurang ditolak

10. Tanggal Valuta

Entry, Date (8)

Validasi;

- Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
- Berisi hanya 8 digit, lebih atau kurang ditolak

11. Tanggal Jatuh Tempo

Entry, date (8)

Validasi;

- Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
- Berisi hanya 8 digit, lebih atau kurang ditolak

12. Jangka Waktu

Entry, Character (3)

Validasi;

- Berisi hanya 3 digit, lebih atau kurang ditolak
- Khusus untuk '001' sebagai overnite, selain itu dianggap non overnite

13. Jam Transaksi

Entry, Jam (4)

Validasi;

- Diisi waktu terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam; 2 digit pertama jam, 2 digit berikutnya menit
- Antara jam dan menit tidak dipisahkan dengan character apapun
- Misalnya pukul 12:30, diisi 1230
- Berisi hanya 4 digit, lebih atau kurang ditolak

14. Jenis Kegiatan Usaha Bank Penanam Dana

Entry, Character (2)

Validasi;

- Berisi hanya '01' atau '08'
- Harus 2 character, diluar itu ditolak
- Diisi sesuai dengan kolom sandi bank penanam dana

15. Jenis Kegiatan Usaha Bank Pengelola Dana

Entry, Character (2)

Validasi;

- Berisi hanya '01' atau '08'
- Harus 2 character, diluar itu ditolak
- Diisi sesuai dengan kolom sandi bank pengelola dana

Form 201 **Transaksi TOD/TOM/SPOT**

Record Header

Apabila tidak ada transaksi, maka hanya record header saja yang wajib berisi, sedangkan record isi kosong (nihil).

- a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
 - Sandi bank pelapor
 - Harus 3 character, diluar itu ditolak
 - Harus sama dengan salah satu sandi pembeli (kolom 7) atau sandi penjual (kolom 11) pada record isi

- b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
 - Berisi hanya '01' atau '08'
 - Harus 2 character, diluar itu ditolak

- c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
 - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
 - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
 - Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
 - Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang

- d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
 - Hanya berisi '201' saja, diluar itu ditolak

- e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
 - Berisi numeric paling banyak 8 digit

Record Isi

Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3' dan kolom no referensi (kolom 2) berisi no ref. yang sama dengan no. ref. sebelumnya yang pernah dikirim, maka kolom-kolom berikutnya pada record isi wajib diisi (tidak nihil). Jika kolom ID Operasional berisi '1' dengan No. Referensi yang sama, maka kolom tujuan harus berbeda. Apabila diperlukan koreksi, maka bank pelapor wajib mengirimkan ID Operasional '3' (menghapus) terlebih dahulu dengan kolom No. Ref dan kolom lainnya. Baru setelah itu mengirimkan ID Operasional '1' (baru) dengan isi yang baru juga.

1. ID Operasional

Entry, Numeric (1)

Validasi;

- Diisi hanya '1', '2' atau '3', diluar itu ditolak
- Diisi '1' jika form ini dikirim sebagai informasi/data baru (tambah)
- Diisi '2', jika berupa koreksi atas form sebelumnya dengan mengacu pada no referensi yang sama dengan no ref. yang akan dikoreksi. (koreksi)
- Diisi '3', jika berupa hapus data atas form sebelumnya dengan mengacu pada no. referensi referensi (no ref. Harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus)

2. No. Referensi

Entry, Character (16)

Validasi;

- Diisi no referensi masing-masing bank pelapor
- Diisi untuk setiap penyampaian laporan baik untuk tambah, koreksi maupun hapus data.
- Apabila berupa koreksi atau hapus data, maka no. referensi harus sama dengan no. referensi data sebelumnya yang akan dirubah.
- Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3', maka no ref. ini harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang pernah dikirim dan yang akan dihapus
- Dimungkinkan sama dengan transaksi lain dengan syarat kolom ID Operasional sama yaitu '1', kolom tujuan harus berbeda sandinya.

3a. Mata Uang Valuta Dasar

Entry, Character (3)

Validasi;

- Diisi sandi mata uang (lampiran 3)
- Hanya 3 character, kurang atau lebih ditolak. Urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang (lampiran 3), diluar itu ditolak

3b. Mata Uang Valuta Lawan

Entry, Character (3)

Validasi;

- Diisi sandi mata uang (lampiran 3)

- Hanya 3 character, kurang atau lebih ditolak. Urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang (lampiran 3), diluar itu ditolak
4. Kurs Transaksi
Entry, Numeric (9,4)
Validasi;
- Diisi kurs
 - Harus >0
 - Prosedur pengisiannya 5 digit di depan koma, 4 decimal di belakang koma
 - Misalnya 7250,54, diisi 072505400
 - Harus 9 digit, kurang atau lebih ditolak
5. Volume (valuta dasar)
Entry, Numeric (16)
Validasi;
- Diisi nominal dalam satuan penuh
 - Harus >0 , bila diisi 0 sebanyak 16 digit ditolak
 - Nilai nominal harus 16 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila kolom jumlah transaksi terisi dan kolom mata uang valuta dasar = USD, maka kolom volume (valuta dasar) dibagi dengan kolom jumlah transaksi harus $\leq 10,000$
6. Status Pembeli
Entry, Numeric (3)
Validasi;
- Diisi hanya 3 character '110', '120', '130', '140', '150', diluar itu ditolak
 - Tidak boleh dikosongkan
7. Sandi Pembeli
Entry, Character (3)
Validasi;
- Diisi sandi bank dalam negeri (lampiran 1) apabila kolom 6 diisi '110', diluar itu ditolak
 - Diisi sandi bank luar negeri (lampiran 2) apabila kolom 6 diisi '120', diluar itu ditolak.
 - Diisi sandi non bank luar di negeri apabila kolom 6 diisi '150', diluar itu ditolak
 - Apabila kolom 6 diisi '130' atau '140' field ini harus diisi spasi sebanyak 3 digit, diluar itu ditolak
 - Apabila sebagai bank pembeli, diisi sama dengan sandi bank pelapor
 - Tidak boleh sama dengan sandi penjual (kolom 11)

8. Nama Pembeli

Entry, Character (35)

Validasi;

- Diisi nama lengkap bank pembeli (dalam negeri atau luar negeri) apabila kolom 6 diisi '110' atau '120'. Lihat daftar sandi bank
- Diisi nama lengkap pembeli (perorangan atau perusahaan) apabila kolom 6 diisi '130', '140' atau '150'. Apabila dikosongkan, ditolak
- Hanya dibatasi maksimum 35 character
- Tidak boleh sama dengan nama penjual (kolom 12)
- Jika kolom 'Sandi Pembeli' berisi sandi '699' atau '999' maka kolom ini tidak boleh diisi dengan 'Lain-lain', harus diisi dengan nama lengkap pembeli di Luar Negeri
- Field ini harus diisi (bila kosong ditolak)
- Apabila merupakan transaksi gabungan, maka diisi "Gabungan"

9. Sandi Pembeli Non Bank

Entry, Character (15)

Validasi;

- Diisi dengan sandi perusahaan dalam negeri (lampiran 4). Diisi apabila kolom 6 berisi '130' atau '140'. Apabila tidak diisi ditolak
- Bila kolom 6 diisi '110', '120' atau '150', maka kolom ini dikosongkan (spasi sebanyak 15 character). Apabila diisi ditolak
- Hanya dibatasi maksimum 15 character
- 9 digit pertama diisi 0, 6 digit berikutnya diisi sandi perusahaan dalam negeri (lampiran 4)
- Apabila kolom nama pembeli berisi "Gabungan", maka 6 digit terakhir diisi 999999

10. Status Penjual

Entry, Numeric (3)

Validasi;

- Diisi hanya 3 character '110', '120', '130', '140', '150', diluar itu ditolak
- Tidak boleh dikosongkan

11. Sandi Penjual

Entry, Character (3)

Validasi;

- Diisi sandi bank dalam negeri (lampiran 1) apabila kolom 10 diisi '110', diluar itu ditolak
- Diisi sandi bank luar negeri (lampiran 2) apabila kolom 10 diisi '120', diluar itu ditolak.
- Diisi sandi non bank di luar negeri apabila kolom 10 diisi '150', diluar itu ditolak
- Apabila sebagai bank penjual, diisi sama dengan sandi bank pelapor
- Tidak boleh sama dengan sandi pembeli (kolom 7)
- Apabila kolom 10 diisi '130' atau '140', field ini diisi spasi sebanyak 3 digit, diluar itu ditolak

12. Nama Penjual

Entry, Character (35)

Validasi;

- Diisi nama lengkap penjual (dalam negeri atau luar negeri) apabila kolom 10 diisi '110' atau '120'. Apabila diisi '000' ditolak
- Diisi nama lengkap penjual (perorangan atau perusahaan) apabila kolom 10 diisi '130', '140' atau '150'
- Hanya dibatasi maksimum 35 character
- Tidak boleh sama dengan kolom nama pembeli (kolom 8)
- Jika kolom 'Sandi Penjual' berisi sandi '699' atau '999' maka kolom ini tidak boleh diisi dengan 'Lain-lain', harus diisi dengan nama lengkap penjual di Luar Negeri
- Field ini harus diisi (bila kosong ditolak)
- Apabila merupakan transaksi gabungan, maka diisi "Gabungan"

13. Sandi Penjual Non Bank

Entry, Character (15)

Validasi;

- Diisi dengan sandi perusahaan dalam negeri (lampiran 4). Diisi apabila kolom 6 berisi '130' atau '140'. Apabila tidak diisi ditolak
- Bila kolom 6 diisi '110', '120' atau '150', maka kolom ini dikosongkan (spasi sebanyak 15 character). Apabila diisi ditolak
- Hanya dibatasi maksimum 15 character
- 9 digit pertama diisi 0, 6 digit berikutnya diisi sandi perusahaan dalam negeri (lampiran 4)
- Apabila kolom nama penjual berisi "Gabungan", maka 6 digit terakhir diisi 999999

14. Tanggal Valuta

Entry, Date (8)

Validasi;

- Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
- Harus 8 digit, lebih atau kurang ditolak
- Diisi sama dengan tanggal jatuh tempo

15. Tanggal Jatuh Tempo

Entry, Date (8)

Validasi;

- Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
- Harus 8 digit, lebih atau kurang ditolak
- Diisi sama dengan tanggal valuta

16. Jangka Waktu

Entry, day (2)

Validasi;

- Diisi sesuai jenis TOD='00', TOM='01' dan SPOT='02'. Diluar itu ditolak
- lebih atau kurang ditolak

17. Jam Transaksi

Entry, Jam (4)

Validasi;

- Diisi waktu terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam; 2 digit pertama jam, 2 digit berikutnya menit
- Antara jam dan menit tidak dipisahkan dengan character apapun
- Misalnya pukul 12:30, diisi 1230
- Harus 4 digit, lebih atau kurang ditolak

18. Tujuan

Entry, Character (2)

Validasi;

- Diisi hanya sandi '00', '01', '03', '04', '05', '06', '07', '08', '09', '10', '11', '12', '13', '14', '15', '16', '17', '18', '19', '20', '21', '22', '23' atau '24', diluar itu ditolak
- Harus 2 character, lebih atau kurang ditolak
- Urutan sandi tidak boleh terbalik.
- Tidak boleh dikosongkan

19. Jenis Kegiatan Usaha Pembeli

Entry, Character (2)

Validasi;

- Berisi hanya '01' atau '08'
- Harus 2 character, selain itu diisi '00'
- Jika kolom 'Status Pembeli' diisi 110 maka kolom ini diisi '01'atau '08', jika kolom 'Status Pembeli' diisi selain 110 maka kolom ini diisi '00'

20. Jenis Kegiatan Usaha Penjual

Entry, Character (2)

Validasi;

- Berisi hanya '01' atau '08'
- Harus 4 character, selain itu diisi '00'
- Jika kolom 'Status Penjual' diisi 110 maka kolom ini diisi '01'atau '08', jika kolom 'Status Penjual' diisi selain 110 maka kolom ini diisi '00'

21. Jumlah Transaksi yang Digabung

Entry, Numeric (4)

Validasi;

- Diisi > 1 bila kolom sandi pembeli/penjual non bank 6 digit terakhir berisi '999999', selain itu diisi '0' sebanyak 4 digit

22. Sandi Negara Pembeli

Entry, Character (2)

Validasi: - Diisi sandi Negara pembeli

- Bila kolom status status pembeli berisi '120', atau '150' diisi selain 'ID'
- Bila kolom status pembeli berisi '110', '130' atau '140' maka diisi 'ID'
- Bila kolom sandi pembeli non bank berisi sandi gabungan, maka kolom ini dikosongkan

23. Sandi Negara Penjual

Entry, Character (2)

Validasi: - Diisi sandi Negara penjual

- Bila kolom status status penjual berisi '120', atau '150' diisi selain 'ID'
- Bila kolom status penjual berisi '110', '130' atau '140' maka diisi 'ID'
- Bila kolom sandi penjual non bank berisi sandi gabungan, maka kolom ini dikosongkan

Form 202

Transaksi FORWARD/SWAP/OPTION

Record Header

Apabila tidak ada transaksi, maka hanya record header saja yang wajib berisi, sedangkan record isi kosong (nihil).

- a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
 - Sandi bank pelapor
 - Harus 3 character, diluar itu ditolak
 - Harus sama dengan sandi pembeli (kolom 8) atau sandi penjual (kolom 13) pada record isi

- b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
 - Berisi hanya '01' atau '08'
 - Harus 2 character, diluar itu ditolak

- c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
 - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
 - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
 - Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
 - Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang

- d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
 - Hanya berisi '202' saja, diluar itu ditolak

- e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
 - Berisi numeric paling banyak 8 digit

Record Isi

Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3' dan kolom no referensi (kolom 2) berisi no ref. yang sama dengan no. ref. sebelumnya yang pernah dikirim, maka kolom-kolom berikutnya pada record isi wajib diisi (tidak nihil). Jika kolom ID Operasional berisi '1' dengan No. Referensi yang sama, maka kolom tujuan harus berbeda. Apabila diperlukan koreksi, maka bank pelapor wajib mengirimkan ID Operasional '3' (menghapus) terlebih dahulu dengan kolom No. Ref dan kolom lainnya. Baru setelah itu mengirimkan ID Operasional '1' (baru) dengan isi yang baru juga

1. ID Operasional

Entry, Numeric (1)

Validasi;

- Diisi hanya '1', '2' atau '3', diluar itu ditolak
- Diisi '1' jika form ini dikirim sebagai informasi/data baru (tambah)
- Diisi '2', jika berupa koreksi atas form sebelumnya dengan mengacu pada no referensi yang sama dengan no ref. yang akan dikoreksi. (koreksi)
- Diisi '3', jika berupa hapus data atas form sebelumnya dengan mengacu pada no. referensi referensi (no ref. Harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus)

2. No Referensi

Entry, Character (16)

Validasi;

- Diisi no referensi masing-masing bank pelapor
- Diisi untuk setiap penyampaian laporan baik untuk tambah, koreksi maupun hapus data.
- Apabila berupa koreksi atau hapus data, maka no. referensi harus sama dengan no. referensi data sebelumnya yang akan dirubah.
- Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3', maka no ref. ini harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang pernah dikirim dan yang akan dihapus

3. Jenis Derivatif

Entry, Numeric (1)

Validasi;

- Diisi hanya sandi '1', '2' atau '3', diluar itu ditolak
- Hanya 1 character

4. Jenis Option

Entry, Numeric (1)

Validasi;

- Diisi hanya '1', '2' atau '3', diluar itu ditolak

- Hanya 1 character
- Diisi jika kolom 3 berisi '3', diluar itu diisi '0'

5a. Mata Uang Valuta Dasar

Entry, Character (3)

Validasi;

- Diisi sandi mata uang (lampiran 3)
- Hanya 3 character, lebih atau kurang ditolak. Urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang (lampiran 3), diluar itu ditolak

5b. Mata Uang Valuta Lawan

Entry, Character (3)

Validasi;

- Diisi sandi mata uang (lampiran 3)
- Hanya 3 character, lebih atau kurang ditolak. Urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang (lampiran 3), diluar itu ditolak

6. Volume (valuta dasar)

Entry, Numeric (16)

Validasi;

- Diisi nominal dalam satuan penuh
- Nilai nominal 16 digit, lebih atau kurang ditolak
- Apabila diisi 0 sebanyak 16 digit, ditolak
- Apabila kolom jumlah transaksi terisi dan kolom mata uang valuta dasar = USD, maka kolom volume (valuta dasar) dibagi dengan kolom jumlah transaksi harus $\leq 10,000$

7. Status Pembeli

Entry, Numeric (3)

Validasi;

- Diisi hanya 3 character '110', '120', '130', '140', '150', diluar itu ditolak. Lebih atau kurang ditolak
- Tidak boleh dikosongkan

8. Sandi Pembeli

Entry, Character (3)

Validasi;

- Diisi sandi bank dalam negeri (lampiran 1) apabila kolom 7 diisi '110', diluar itu ditolak
- Diisi sandi bank luar negeri (lampiran 2) apabila kolom 7 diisi '120', diluar itu ditolak.
- Diisi sandi non bank di luar negeri apabila kolom 7 diisi '150', diluar itu ditolak
- Apabila sebagai bank pelapor, diisi sama dengan sandi bank pelapor
- Tidak boleh sama dengan kolom sandi penjual (kolom 13)

- Apabila kolom 7 diisi '130' atau '140' maka harus diisi spasi sebanyak 3 digit, diluar itu ditolak

9. Nama Pembeli

Entry, Character (35)

Validasi;

- Diisi nama *lengkap* bank pembeli (dalam negeri atau luar negeri) apabila kolom 7 diisi '110' atau '120' (lihat daftar sandi bank)
- Diisi nama *lengkap* pembeli (perorangan atau perusahaan) apabila kolom 7 diisi '130', '140' atau '150'
- Hanya dibatasi maksimum 35 character
- Tidak boleh sama dengan kolom nama penjual (kolom 14)
- Jika kolom 'Sandi Pembeli' berisi sandi '699' atau '999' maka kolom ini tidak boleh diisi dengan 'Lain-lain', harus diisi dengan nama lengkap pembeli di Luar Negeri
- Field ini harus diisi (bila kosong ditolak)
- Apabila merupakan transaksi gabungan, maka diisi "Gabungan"

10. Sandi Pembeli Non bank

Entry, Character (15)

Validasi;

- Diisi dengan sandi perusahaan dalam negeri (lampiran 4). Diisi apabila kolom 6 berisi '130' atau '140'. Apabila tidak diisi ditolak
- Bila kolom 6 diisi '110', '120' atau '150', maka kolom ini dikosongkan (spasi sebanyak 15 character). Apabila diisi ditolak
- Hanya dibatasi maksimum 15 character
- 9 digit pertama diisi 0, 6 digit berikutnya diisi sandi perusahaan dalam negeri (lampiran 4)
- Apabila kolom nama pembeli berisi "Gabungan", maka 6 digit terakhir diisi 999999

11. Transaksi dengan pihak Asing

Entry, Numeric (1)

Validasi;

- Diisi hanya sandi '1' atau '2', diluar itu ditolak
- Hanya 1 digit

12. Status Penjual

Entry, Numeric (3)

Validasi;

- Diisi hanya 3 character '110', '120', '130', '140', '150', diluar itu ditolak
- Tidak boleh dikosongkan

13. Sandi Penjual

Entry, Character (3)

Validasi;

- Diisi sandi bank dalam negeri (lampiran 1) apabila kolom 12 diisi '110', diluar itu ditolak
- Diisi sandi bank luar negeri (lampiran 2) apabila kolom 12 diisi '120', diluar itu ditolak.
- Diisi sandi non bank di luar negeri apabila kolom 12 diisi '150', diluar itu ditolak
- Apabila sebagai bank pelapor, diisi sama dengan sandi bank pelapor
- Tidak boleh sama dengan kolom sandi pembeli (kolom 8)
- Apabila kolom 12 diisi '130' atau '140', harus diisi spasi sebanyak 3 digit, diluar itu ditolak

14. Nama Penjual

Entry, Character (35)

Validasi;

- Diisi nama *lengkap* bank penjual (dalam negeri atau luar negeri) apabila kolom 12 diisi '110' atau '120'. Lihat daftar sandi bank
- Diisi nama *lengkap* penjual (perorangan atau perusahaan) apabila kolom 12 diisi '130', '140' atau '150'
- Hanya dibatasi maksimum 35 character
- Tidak boleh sama dengan kolom nama pembeli (kolom 9)
- Jika kolom 'Sandi Penjual' berisi sandi '699' atau '999' maka kolom ini tidak boleh diisi dengan 'Lain-lain', harus diisi dengan nama lengkap penjual di Luar Negeri
- Field ini harus diisi (bila kosong ditolak)
- Apabila merupakan transaksi gabungan, maka diisi "Gabungan"

15. Sandi Penjual Non bank

Entry, Character (15)

Validasi;

- Diisi dengan sandi perusahaan dalam negeri (lampiran 4). Diisi apabila kolom 6 berisi '130' atau '140'. Apabila tidak diisi ditolak
- Bila kolom 6 diisi '110', '120' atau '150', maka kolom ini dikosongkan (spasi sebanyak 15 character). Apabila diisi ditolak
- Hanya dibatasi maksimum 15 character
- 9 digit pertama diisi 0, 6 digit berikutnya diisi sandi perusahaan dalam negeri (lampiran 4)
- Apabila kolom nama penjual berisi "Gabungan", maka 6 digit terakhir diisi 999999

16. Forward Rate

Entry, Numeric (9,4)

Validasi;

- Diisi dalam satuan penuh sesuai dengan mata uangnya
- Hanya diisi apabila kolom 3 diisi '1', Bila diisi 0 sebanyak 9 digit ditolak.

- Jika kolom 3 bukan diisi '1', field ini hanya diisi 0 sebanyak 9 digit, diluar itu ditolak
- Prosedur pengisiannya 5 digit di depan koma, 4 decimal di belakang koma
- Misalnya 8250,54, diisi 082505400
- Hanya berisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak

17. Base Rate

Entry, Numeric (9,4)

Validasi;

- Diisi dalam satuan penuh sesuai dengan mata uangnya
- Hanya diisi apabila kolom 3 diisi '1' atau '2', Bila diisi 0 sebanyak 9 digit ditolak
- Jika kolom 3 bukan diisi '1' atau '2', kolom ini hanya diisi 0 sebanyak 9 digit, diluar itu ditolak
- Prosedur pengisiannya 5 digit di depan koma, 4 decimal di belakang koma
- Misalnya 7250,54, diisi 072505400
- Hanya berisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak

18. Premi Swap

Entry, Numeric (9,4)

Validasi;

- Diisi dalam satuan penuh sesuai dengan mata uangnya
- Hanya diisi apabila kolom 3 diisi '2', Bila diisi 0 sebanyak 9 digit ditolak
- Jika kolom 3 bukan diisi '2', field ini hanya diisi 0 sebanyak 9 digit., diluar itu ditolak
- Prosedur pengisiannya 5 digit di depan koma, 4 decimal di belakang koma
- Misalnya 875,54, diisi 008755400
- Hanya berisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak

19. Persentasi Premi Swap

Entry, Numeric (8,5)

Validasi;

- Hanya diisi apabila kolom 3 diisi '2', Bila diisi 0 sebanyak 8 digit ditolak
- Jika kolom 3 bukan diisi '2', field ini hanya diisi 0 sebanyak 8 digit., diluar itu ditolak
- 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
- Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
- Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
- Hanya berisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak

20. Strike Price

Entry, Numeric (9,4)

Validasi;

- Diisi dalam satuan penuh sesuai dengan mata uangnya
- Hanya diisi apabila kolom 3 diisi '3'. Bila diisi 0 sebanyak 9 digit ditolak
- Jika kolom 3 bukan diisi '3', field ini hanya diisi 0 sebanyak 9 digit, diluar itu ditolak
- Prosedur pengisiannya 5 digit di depan koma, 4 decimal di belakang koma
- Misalnya 8500,54, diisi 085005400
- Hanya berisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak

21. Premi Option

Entry, Numeric (9,4)

Validasi;

- Diisi dalam satuan penuh sesuai dengan mata uangnya
- Diisi apabila kolom 3 diisi '3'. Dapat dikosongkan apabila kolom 4 berisi '3'
- Jika kolom 3 bukan diisi '3', field ini hanya diisi 0 sebanyak 9 digit, diluar itu ditolak
- Prosedur pengisiannya 5 digit di depan koma, 4 decimal di belakang koma
- Misalnya 525,54, diisi 005255400
- Hanya berisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak

22. Persentasi Premi Option

Entry, Numeric (8,5)

Validasi;

- Hanya diisi apabila kolom 3 diisi '3'. Bila diisi 0 sebanyak 8 digit ditolak
- Jika kolom 3 bukan diisi '3', field ini hanya diisi 0 sebanyak 8 digit, diluar itu ditolak
- 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
- Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
- Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
- Hanya berisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak

23. Tanggal Valuta

Entry, Date (8)

Validasi;

- Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
- Hanya berisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak

24. Tanggal Jatuh Tempo

Entry, Date (8)

Validasi;

- Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
- Jika kolom 3 berisi '1', maka kolom 'Tanggal Jatuh Tempo' sama dengan kolom 'Tanggal Valuta'
- Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak

25. Jangka Waktu

Entry, day (3)

Validasi;

- Diisi dalam satuan hari,
- Harus berisi 3 digit, lebih atau kurang ditolak
- Jika kolom 3 berisi '1', maka kolom jangka waktu harus wajib diisi > '002'

26. Jam Transaksi

Entry, Jam (4)

Validasi;

- Diisi waktu terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam; 2 digit pertama jam, 2 digit berikutnya menit
- Antara jam dan menit tidak dipisahkan dengan character apapun
- Misalnya pukul 12:30, diisi 1230
- Hanya berisi 4 digit, lebih atau kurang ditolak

27. Tujuan

Entry, Character (2)

Validasi;

- Diisi hanya sandi '00', '01', '03', '04', '05', '06', '07', '08', '09', '10', '11', '12', '13', '14', '15', '16', '17', '18', '19', '20', '21', '22', '23' atau '24', diluar itu ditolak
- Harus 2 character, lebih atau kurang ditolak
- Urutan sandi tidak boleh terbalik.
- Tidak boleh dikosongkan, bila kosong ditolak

28. Jumlah Transaksi yang Digabung

Entry, Numeric (4)

Validasi;

- Diisi > 1 bila kolom sandi pembeli/penjual non bank 6 digit terakhir berisi '999999', selain itu diisi '0' sebanyak 4 digit

29. Sandi Negara Pembeli

Entry, Character (2)

Validasi: - Diisi sandi Negara pembeli

- Bila kolom status status pembeli berisi '120', atau '150' diisi selain 'ID'
- Bila kolom status pembeli berisi '110', '130' atau '140' maka diisi 'ID'
- Bila kolom sandi pembeli non bank berisi sandi gabungan, maka kolom ini dikosongkan

30. Sandi Negara Penjual

Entry, Character (2)

- Validasi:
- Diisi sandi Negara penjual
 - Bila kolom status status penjual berisi '120', atau '150' diisi selain 'ID'
 - Bila kolom status penjual berisi '110', '130' atau '140' maka diisi 'ID'
 - Bila kolom sandi penjual non bank berisi sandi gabungan, maka kolom ini dikosongkan

Form 203 Transaksi Derivatif Lainnya

Record Header

Apabila tidak ada transaksi, maka hanya record header saja yang wajib berisi, sedangkan record isi kosong (nihil).

- a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
 - Sandi bank pelapor
 - Harus 3 character, diluar itu ditolak
- b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
 - Berisi hanya '01' atau '08'
 - Harus 2 character, diluar itu ditolak
- c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
 - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
 - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
 - Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
 - Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang
- d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
 - Hanya berisi '203' saja, diluar itu ditolak
- e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
 - Berisi numeric paling banyak 8 digit

Record Isi

Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3' dan kolom no referensi (kolom 2) berisi no ref. yang sama dengan no. ref. sebelumnya yang pernah dikirim, maka kolom-kolom berikutnya pada record isi wajib diisi (tidak nihil). Jika kolom ID Operasional berisi '1' dengan No. Referensi yang sama, maka kolom tujuan harus berbeda. Apabila diperlukan koreksi, maka bank pelapor wajib mengirimkan ID Operasional '3' (menghapus) terlebih dahulu dengan kolom No. Ref dan kolom lainnya. Baru setelah itu mengirimkan ID Operasional '1' (baru) dengan isi yang baru juga

1. ID Operasional
Entry, Numeric (1)
Validasi;
 - Diisi hanya '1', '2' atau '3', diluar itu ditolak
 - Diisi '1' jika form ini dikirim sebagai informasi/data baru (tambah)
 - Diisi '2', jika berupa koreksi atas form sebelumnya dengan mengacu pada no referensi yang sama dengan no ref. yang akan dikoreksi. (koreksi)
 - Diisi '3', jika berupa hapus data atas form sebelumnya dengan mengacu pada no. referensi referensi (no ref. Harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus)
2. No Referensi
Entry, Character (16)
Validasi;
 - Diisi no referensi masing-masing bank pelapor
 - Diisi untuk setiap penyampaian laporan baik untuk tambah, koreksi maupun hapus data.
 - Apabila berupa koreksi atau hapus data, maka no. referensi harus sama dengan no. referensi data sebelumnya yang akan dirubah.
 - Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3', maka no ref. ini harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang pernah dikirim dan yang akan dihapus
3. Jual/Beli
Entry, Numeric (1)
Validasi;
 - Diisi hanya 1 character '1' atau '2', diluar itu ditolak
 - Tidak boleh kosong
4. Jenis Instrumen
Entry, Numeric (1)
Validasi;
 - Diisi hanya 1 digit '1', '2', '3', '4', diluar itu ditolak
 - Pilihan '2' dipilih apabila kolom 5 bukan '1', '2' atau '3'

5. Jenis Derivatif
Entry, Numeric (1)
Validasi;
 - Diisi hanya 1 digit '1', '2', '3', '4' atau '5', diluar itu ditolak
 - Apabila kolom 4 diisi '2', maka kolom ini tidak boleh diisi '1', '2' atau '3'
6. Volume (valuta dasar)
Entry, Numeric (16)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam satuan penuh
 - Harus >0
 - Nilai nominal harus 16 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila diisi 0 sebanyak 16 digit ditolak
 - Apabila kolom jumlah transaksi terisi dan kolom mata uang valuta dasar = USD, maka kolom volume (valuta dasar) dibagi dengan kolom jumlah transaksi harus $\leq 10,000$
7. Status Counterparty
Entry, Numeric (3)
Validasi;
 - Diisi hanya 3 digit '110', '120', '130', '140', '150', diluar itu ditolak
 - Tidak boleh dikosongkan
8. Sandi Counterparty
Entry, Character (3)
Validasi;
 - Diisi sandi bank dalam negeri (lampiran 1) apabila kolom 7 diisi '110', diluar itu ditolak
 - Diisi sandi bank luar negeri (lampiran 2) apabila kolom 7 diisi '120', diluar itu ditolak.
 - Diisi sandi non bank di luar negeri apabila kolom 2 diisi '150', diluar itu ditolak
 - Apabila kolom 7 diisi '130' atau '140', diisi dengan spasi sebanyak 3 digit, diluar itu ditolak
 - Bila kolom 7 diisi '120', maka tidak boleh diisi sandi bank asing di Indonesia, misal; '031' (Citibank) ditolak.
 - Bila kolom 7 diisi '110', maka diisi sandi bank di Indonesia, lainnya ditolak
9. Nama Counterparty
Entry, Character (35)
Validasi;
 - Diisi nama bank (dalam negeri atau luar negeri) apabila kolom 7 diisi '110' atau '120'
 - Diisi nama perorangan atau perusahaan apabila kolom 7 diisi '130', '140' atau '150'
 - Hanya dibatasi maksimum 35 character

- Jika kolom 'Sandi Counterparty' berisi sandi '699' atau '999' maka kolom ini tidak boleh diisi dengan 'Lain-lain', harus diisi dengan nama lengkap counterparty di Luar Negeri
- Field ini harus diisi (bila kosong ditolak)

10. Sandi Counterparty Non bank

Entry, Character (15)

Validasi;

- Diisi dengan sandi perusahaan dalam negeri (lampiran 4). Diisi apabila kolom 6 berisi '130' atau '140'. Apabila tidak diisi ditolak
- Bila kolom 6 diisi '110', '120' atau '150', maka kolom ini dikosongkan (spasi sebanyak 15 character). Apabila diisi ditolak
- Hanya dibatasi maksimum 15 character
- 9 digit pertama diisi 0, 6 digit berikutnya diisi sandi perusahaan dalam negeri (lampiran 4)
- Apabila kolom nama counterparty berisi "Gabungan", maka 6 digit terakhir diisi 999999

11. Tanggal Valuta

Entry, Date (8)

Validasi;

- Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
- Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak

12. Tanggal Jatuh Tempo

Entry, Date (8)

Validasi;

- Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
- Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak

13. Jangka Waktu

Entry, Day (3)

Validasi;

- Diisi dalam satuan hari
- Harus berisi 3 digit, lebih atau kurang ditolak

14. Jam Transaksi

Entry, Jam (4)

Validasi;

- Diisi waktu terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam; 2 digit pertama jam, 2 digit berikutnya menit

- Antara jam dan menit tidak dipisahkan dengan character apapun
- Misalnya pukul 12:30, diisi 1230
- Hanya diisi 4 digit, lebih atau kurang ditolak

15. Tujuan

Entry, Character (2)

Validasi;

- Diisi hanya sandi '00', '01', '03', '04', '05', '06', '07', '08', '09', '10', '11', '12', '13', '14', '15', '16', '17', '18', '19', '20', '21', '22', '23' atau '24', diluar itu ditolak
- Harus 2 character, lebih atau kurang ditolak
- Urutan sandi tidak boleh terbalik.
- Tidak boleh dikosongkan

16. Mata Uang

Entry, Character (3)

Validasi;

- Diisi sandi mata uang (lampiran 3)
- Hanya 3 character, lebih atau kurang ditolak. Urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang (lampiran 3), diluar itu ditolak

17. Jumlah Transaksi yang Digabung

Entry, Numeric (4)

Validasi;

- Diisi > 1 bila kolom sandi counterparty non bank 6 digit terakhir berisi '999999', selain itu diisi '0' sebanyak 4 digit

18. Sandi Negara Counterparty

Entry, Character (2)

Validasi: - Diisi sandi Negara counterparty

- Bila kolom status status counterparty berisi '120', atau '150' diisi selain 'ID'
- Bila kolom status counterparty berisi '110', '130' atau '140' maka diisi 'ID'
- Bila kolom sandi counterparty non bank berisi sandi gabungan, maka kolom ini dikosongkan

Form 204 Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Jual Bukan Investasi Dengan Pihak Asing

Record Header

- a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
 - Sandi bank pelapor
 - Harus 3 character, diluar itu ditolak
- b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
 - Berisi hanya '01' atau '08'
 - Harus 2 character, diluar itu ditolak
- c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
 - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
 - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
 - Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
 - Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang
- d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
 - Hanya berisi '204' saja, diluar itu ditolak
- e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
 - Berisi numeric paling banyak 8 digit

Record Isi

1. Posisi (ribu USD)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi dalam ribu USD, bila tidak ada diisi 0 sebanyak 9 digit
2. Ada Transaksi Derivatif Valas pada Hari ini
Entry, Numeric (1)
Validasi;
 - Diisi hanya '1' atau '2', lainnya ditolak
 - Hanya 1 Numeric
3. Ada transaksi Derivatif Valas Jual bukan Investasi dengan Pihak Asing
Entry, Numeric (1)
Validasi;
 - Diisi hanya '3' atau '4', diluar itu ditolak
 - Hanya diisi 1 numeric
 - Bila kolom 2 diisi '1', maka kolom ini diisi '3' atau '4'
 - Bila kolom 2 diisi '2', maka kolom ini harus diisi '4'

Form 205 Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Beli Bukan Investasi Dengan Pihak Asing

Record Header

- a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
 - Sandi bank pelapor
 - Harus 3 character, diluar itu ditolak

- b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
 - Berisi hanya '01' atau '08'
 - Harus 2 character, diluar itu ditolak

- c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
 - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
 - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
 - Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
 - Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang

- d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
 - Hanya berisi '205' saja, diluar itu ditolak

- e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
 - Berisi numeric paling banyak 8 digit

Record Isi

1. Posisi (ribu USD)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi dalam ribu USD, bila tidak ada diisi 0 sebanyak 9 digit
2. Ada Transaksi Derivatif Valas pada Hari ini
Entry, Numeric (1)
Validasi;
 - Diisi hanya '1' atau '2', lainnya ditolak
 - Hanya 1 Numeric
3. Ada transaksi Derivatif Valas Beli bukan Investasi dengan Pihak Asing
Entry, Numeric (1)
Validasi;
 - Diisi hanya '3' atau '4', diluar itu ditolak
 - Hanya berisi 1 digit
 - Bila kolom 2 diisi '1', maka kolom ini diisi '3' atau '4'
 - Bila kolom 2 diisi '2', maka kolom ini harus diisi '4'

Form 206

Rekapitulasi Transaksi Derivatif

Record Header

- a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
 - Sandi bank pelapor
 - Harus 3 character, diluar itu ditolak

- b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
 - Berisi hanya '01' atau '08'
 - Harus 2 character, diluar itu ditolak

- c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
 - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
 - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
 - Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
 - Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang

- d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
 - Hanya berisi '206' saja, diluar itu ditolak

- e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
 - Berisi numeric paling banyak 8 digit

Record Isi

1. Transaksi
Entry, Numeric (3)
Validasi : - Diisi sesuai sandi transaksi
 - 3 Digit, lebih kurang atau kosong ditolak
2. Posisi Valuta Asal
 - 2a. Long
Entry, Numeric (9)
Validasi : - Diisi 9 digit dalam jutaan rupiah
 - lebih kurang ditolak
 - Apabila tidak bernilai diisi 0 sebanyak 9 digit
 - Apabila kolom 1 berisi '910', '920' atau '999', maka kolom ini diisi 0 sebanyak 9 digit
 - 2b. Short
Entry, Numeric (9)
Validasi : - Diisi 9 digit dalam jutaan rupiah
 - lebih kurang ditolak
 - Apabila tidak bernilai diisi 0 sebanyak 9 digit
 - Apabila kolom 1 berisi 910', '920' atau '999', maka kolom ini diisi 0 sebanyak 9 digit
3. Keuntungan
Entry, Numeric (9)
Validasi : - Diisi 9 digit dalam jutaan rupiah
 - Lebih atau kurang ditolak
 - Tidak boleh berisi negatif, jika berisi negatif maka ditolak
 - Apabila tidak bernilai diisi 0 sebanyak 9 digit
 - Apabila kolom 1 berisi 910', '920' atau '999', maka kolom ini diisi 0 sebanyak 9 digit
4. Kerugian
Entry, Numeric (10)
Validasi : - Diisi 10 digit dalam jutaan rupiah
 - Lebih atau kurang ditolak
 - Harus berisi nilai negative, jika tidak maka ditolak
 - Apabila tidak bernilai diisi 0 sebanyak 10 digit
 - Apabila kolom 1 berisi 910', '920' atau '999', maka kolom ini diisi 0 sebanyak 10 digit
5. Total Kumulatif Netto Tahun Berjalan
Entry, Numeric (10)
Validasi : - Diisi 10 digit dalam jutaan rupiah
 - Lebih atau kurang dari 10 digit ditolak
 - Bisa bernilai negatif
 - Apabila tidak bernilai diisi 0 sebanyak 10 digit
 - Apabila kolom 1 berisi '999', maka nilai kolom ini harus diisi

Form 301

Pasar Sekunder Surat Berharga Pasar Uang

Record Header

Apabila tidak ada transaksi, maka hanya record header saja yang wajib berisi, sedangkan record isi kosong (nihil).

- a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
 - Sandi bank pelapor
 - Harus 3 character, diluar itu ditolak

- b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
 - Berisi hanya '01' atau '08'
 - Harus 2 character, diluar itu ditolak

- c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
 - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
 - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
 - Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
 - Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang

- d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
 - Hanya berisi '301' saja, diluar itu ditolak

- e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
 - Berisi numeric paling banyak 8 digit

Record Isi

Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3' dan kolom no referensi (kolom 2) berisi no. ref. yang sama dengan no. ref. sebelumnya yang pernah dikirim, maka kolom-kolom berikutnya pada record isi wajib diisi (tidak nihil)

1. ID Operasional
Entry, Numeric (1)
Validasi;
 - Diisi hanya '1', '2' atau '3', diluar itu ditolak
 - Diisi '1' jika form ini dikirim sebagai informasi/data baru (tambah)
 - Diisi '2', jika berupa koreksi atas form sebelumnya dengan mengacu pada no referensi yang sama dengan no ref. yang akan dikoreksi. (koreksi)
 - Diisi '3', jika berupa hapus data atas form sebelumnya dengan mengacu pada no. referensi referensi (no ref. Harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus)
2. No Referensi
Entry, Character (16)
Validasi;
 - Diisi no referensi masing-masing bank pelapor
 - Diisi untuk setiap penyampaian laporan baik untuk tambah, koreksi maupun hapus data.
 - Apabila berupa koreksi atau hapus data, maka no. referensi harus sama dengan no. referensi data sebelumnya yang akan dirubah.
 - Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3', maka no ref. ini harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang pernah dikirim dan yang akan dihapus
3. Jenis Transaksi
Entry, Character (1)
Validasi;
 - Diisi hanya sandi '1' atau '2', diluar itu ditolak
 - Tidak boleh dikosongkan, bila dikosongkan ditolak
4. Status Pembeli
Entry, Numeric (3)
Validasi;
 - Diisi hanya 3 character '110', '120', '130', '140', '150', diluar itu ditolak
 - Tidak boleh dikosongkan
 - Urutan harus sesuai dengan daftar
5. Sandi Bank Pembeli
Entry, Character (3)
Validasi;
 - Diisi sandi bank pembeli (lampiran 1) baik untuk kepentingan sendiri maupun nasabah.
 - Bila dikosongkan ditolak

6. Nama Pembeli

Entry, Character (35)

Validasi;

- Diisi nama bank pembeli (dalam negeri atau luar negeri) apabila kolom 4 diisi '110' atau '120'. Lihat daftar sandi bank
- Diisi nama pembeli (perorangan atau perusahaan) apabila kolom 4 diisi '130', '140' atau '150'
- Hanya dibatasi maksimum 35 character
- Tidak boleh sama dengan kolom nama penjual (kolom 10)
- Field ini harus diisi, apabila dikosongkan ditolak

7. Sandi Negara Pembeli

Entry, Character (2)

Validasi;

- Diisi sandi negara (lampiran 3)
- Apabila kolom 4 diisi '110', '130' atau '140', maka harus diisi 'ID'. Selain 'ID' ditolak
- Bila kolom 4 diisi '120' atau '150', maka harus diisi selain 'ID' (lampiran 3). Jika berisi 'ID' ditolak
- Hanya 2 character, urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi negara, diluar itu ditolak.

8. Status Penjual

Entry, Numeric (3)

Validasi;

- Diisi hanya 3 character '110', '120', '130', '140', '150', diluar itu ditolak
- Tidak boleh dikosongkan
- Urutan harus sesuai dengan daftar

9. Sandi Bank Penjual

Entry, Character (3)

Validasi;

- Diisi sandi bank penjual (lampiran 1) baik untuk kepentingan sendiri maupun nasabah.
- Bila dikosongkan ditolak

10. Nama Penjual

Entry, Character (35)

Validasi;

- Diisi nama bank pembeli (dalam negeri atau luar negeri) apabila kolom 8 diisi '110' atau '120'. Lihat daftar sandi bank
- Diisi nama pembeli (perorangan atau perusahaan) apabila kolom 8 diisi '130', '140' atau '150'
- Hanya dibatasi maksimum 35 character
- Tidak boleh sama dengan kolom nama pembeli (kolom 6)
- Field ini harus diisi, apabila dikosongkan ditolak

11. Sandi Negara Penjual

Entry, Character (2)

Validasi;

- Diisi sandi negara (lampiran 3)
- Apabila kolom 8 diisi '110', '130' atau '140', maka harus diisi 'ID'. Selain 'ID' ditolak.
- Bila kolom 8 diisi '120' atau '150', maka harus diisi selain 'ID' (lampiran 3). Jika berisi 'ID' ditolak.
- Hanya 2 character, urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi negara, diluar itu ditolak.

12. Diskonto

Entry, Numeric (8,5)

Validasi;

- Diisi diskonto satu tahun %(p.a), harus >0.
- 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
- Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
- Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
- Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak

13. Nominal (juta rupiah)

Entry, Numeric (9)

Validasi;

- Diisi nominal dalam juta rupiah,
- Nilai nominal harus 9 digit, lebih atau kurang ditolak
- Tidak boleh dikosongkan

14. Tenor

Entry, Day (3)

Validasi;

- Diisi dalam satuan hari sesuai warkat
- Harus diisi, bila dikosongkan ditolak

15. Tanggal Valuta

Entry, Date (8)

Validasi;

- Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
- Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak

16. Tanggal Jatuh Tempo

Entry, Date (8)

Validasi;

- Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)

- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
- Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak

17. Jangka Waktu

Entry, Day (3)

Validasi;

- Diisi dalam satuan hari, maksimum 3 digit

18. Jenis Surat Berharga

Entry, Numeric (1)

Validasi;

- Diisi hanya sandi '1', '2' atau '3', diluar itu ditolak

Form 401

Posisi Devisa Neto (Gabungan Kantor Bank Dalam Negeri)

Record Header

- a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
 - Sandi bank pelapor
 - Harus 3 character, diluar itu ditolak

- b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
 - Berisi hanya '01' atau '08'
 - Harus 2 character, diluar itu ditolak

- c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
 - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
 - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
 - Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
 - Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang

- d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
 - Hanya berisi '401' saja, diluar itu ditolak

- e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
 - Berisi numeric paling banyak 8 digit

Record Isi

1. Jenis

Entry, Character (2)

Validasi;

- Diisi hanya sandi perkiraan2 neraca '10', '15', '29', '31', '32', '33', '34', '35', '39', '51', '52', '55', '59', '61', '65', '67', '69', '71', '75', '77', '79' dan '99'. Diluar itu ditolak
- Untuk sandi '99' hanya diisi satu kali saja dalam mata uang 'IDR', lebih dari sekali dan bukan IDR, ditolak
- Hanya 2 character, urutan numeric sandinya tidak boleh terbalik
- Tidak boleh dikosongkan

2. Sandi Mata Uang

Entry, Character (3)

Validasi;

- Diisi sandi mata uang (lampiran 3)
- Hanya 3 character, urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang, diluar itu ditolak
- Sandi '99' pada kolom 1, maka kolom ini hanya diisi sandi 'IDR'. Diluar itu ditolak

3. Volume (juta rupiah)

Entry, Numeric (9)

Validasi;

- Diisi nominal dalam juta rupiah,
- Nilai nominal harus 9 digit, lebih atau kurang ditolak
- Tidak Boleh dikosongkan
- Tidak boleh berisi (-)
- Bila kolom Jenis berisi '99', maka kolom ini harus diisi

Form 402

**Posisi Devisa Neto (Gabungan Kantor Bank
Dalam dan Luar Negeri)**

Record Header

Apabila tidak ada cabang diluar negeri, maka hanya header saja yg dikirimkan

- a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
 - Sandi bank pelapor
 - Harus 3 character, diluar itu ditolak

- b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
 - Berisi hanya '01' atau '08'
 - Harus 2 character, diluar itu ditolak

- c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
 - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
 - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
 - Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
 - Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang

- d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
 - Hanya berisi '402' saja, diluar itu ditolak

- e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
 - Berisi numeric paling banyak 8 digit

Record Isi

1. Jenis

Entry, Character (2)

Validasi;

- Diisi hanya sandi perkiraan2 neraca '10', '15', '29', '31', '32', '33', '34', '35', '39', '51', '52', '55', '59', '61', '65', '67', '69', '71', '75', '77', '79' dan '99'. Diluar itu ditolak
- Untuk sandi '99' hanya diisi satu kali saja dalam mata uang 'IDR', lebih dari sekali dan bukan IDR, ditolak
- Hanya 2 character, urutan numeric sandinya tidak boleh terbalik
- Tidak boleh dikosongkan

2. Sandi Mata Uang

Entry, Character (3)

Validasi;

- Diisi sandi mata uang (lampiran 3)
- Hanya 3 character, urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang, diluar itu ditolak
- Sandi '99' pada kolom 1, maka kolom ini hanya diisi sandi 'IDR', diluar itu ditolak

3. Volume (jumlah dalam juta rupiah)

Entry, Numeric (9)

Validasi;

- Diisi nominal dalam juta rupiah,
- Nilai nominal harus 9 digit, lebih atau kurang ditolak
- Tidak Boleh dikosongkan
- Tidak boleh berisi (-)
- Bila kolom Jenis berisi '99', maka kolom ini harus diisi

Form 403

Pos – Pos Tertentu (Dalam Negeri)

Record Header

- a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
 - Sandi bank pelapor
 - Harus 3 character, diluar itu ditolak

- b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
 - Berisi hanya '01' atau '08'
 - Harus 2 character, diluar itu ditolak

- c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
 - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
 - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
 - Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
 - Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang

- d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
 - Hanya berisi '403' saja, diluar itu ditolak

- e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
 - Berisi numeric paling banyak 8 digit

Record Isi

1. Pos-pos
Entry, Character (3)
Validasi;
 - Diisi hanya sandi pos-pos tertentu '100', '131', '132', '140', '170', '223', '224', '300', '320', '330', '351', '352', '393', '394', '515', '520', '571', '572' dan '599'. Diluar itu ditolak
 - Hanya 3 character, urutan sandinya tidak boleh terbalik
 - Tidak boleh dikosongkan
2. Rupiah (juta rupiah)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam juta rupiah yang berasal dari saldo pos-pos pada kolom 1 yang hanya bermata uang rupiah (IDR) saja.
 - Hanya diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila tidak ada saldo, diisi 0 sebanyak 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
3. Valas (juta rupiah)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam juta rupiah yang berasal dari saldo pos-pos pada kolom 1 yang hanya bermata uang selain rupiah (IDR)
 - Hanya diisi 12 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila tidak ada saldo, diisi 0 sebanyak 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
4. Jumlah (juta rupiah)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi total nominal dalam juta rupiah dari saldo pos-pos rupiah ditambah valas (kolom 2 + 3), bila tidak sesuai ditolak
 - Hanya diisi 12 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila tidak ada saldo, diisi 0 sebanyak 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)

Form 404

Pos – Pos Tertentu (Dalam & Luar Negeri)

Record Header

Apabila tidak ada cabang diluar negeri, maka hanya header saja yg dikirimkan

- a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
 - Sandi bank pelapor
 - Harus 3 character, diluar itu ditolak
- b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
 - Berisi hanya '01' atau '08'
 - Harus 2 character, diluar itu ditolak
- c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
 - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
 - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
 - Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
 - Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang
- d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
 - Hanya berisi '404' saja, diluar itu ditolak
- e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
 - Berisi numeric paling banyak 8 digit

Record Isi

1. Pos-pos
Entry, Character (3)
Validasi;
 - Diisi hanya sandi pos-pos tertentu '100', '131', '132', '140', '170', '223', '224', '300', '320', '330', '351', '352', '393', '394', '515', '520', '571', '572' dan '599'. Diluar itu ditolak
 - Hanya 3 character, urutan sandinya tidak boleh terbalik
 - Tidak boleh dikosongkan
2. Rupiah (juta rupiah)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam juta rupiah yang berasal dari saldo pos-pos pada kolom 1 yang hanya bermata uang rupiah (IDR) saja.
 - Hanya diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila tidak ada saldo, diisi 0 sebanyak 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
3. Valas (juta rupiah)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam juta rupiah yang berasal dari saldo pos-pos pada kolom 1 yang hanya bermata uang selain rupiah (IDR)
 - Hanya diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila tidak ada saldo, diisi 0 sebanyak 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
4. Jumlah (juta rupiah)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi total nominal dalam juta rupiah dari saldo pos-pos rupiah ditambah valas (kolom 2 + 3), bila tidak sesuai ditolak
 - Hanya diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila tidak ada saldo, diisi 0 sebanyak 000000000000 (12 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)

Form 405

Laporan Proyeksi Arus Kas (Rupiah)

Record Header

- a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
 - Sandi bank pelapor
 - Harus 3 character, diluar itu ditolak

- b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
 - Berisi hanya '01' atau '08'
 - Harus 2 character, diluar itu ditolak

- c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
 - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
 - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
 - Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
 - Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang

- d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
 - Hanya berisi '405' saja, diluar itu ditolak

- e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
 - Berisi numeric paling banyak 8 digit

Record Isi

1. Komponen
Entry, Character (5)
Validasi;
 - Diisi sandi perkiraan2 arus kas (lihat lampiran), diluar itu ditolak
 - Harus 5 character, urutan sandi tidak boleh terbalik
 - Tidak boleh dikosongkan
2. Hari 1 (juta rupiah)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam juta rupiah atas saldo perkiraan arus kas rupiah
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
3. Hari 2 (juta rupiah)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam juta rupiah atas saldo perkiraan arus kas rupiah
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
4. Hari 3 (juta rupiah)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam juta rupiah atas saldo perkiraan arus kas rupiah
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
5. Hari 4 (juta rupiah)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam juta rupiah atas saldo perkiraan arus kas rupiah
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
6. Hari 5 (juta rupiah)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam juta rupiah atas saldo perkiraan arus kas rupiah
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)

7. Hari 6 (juta rupiah)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam juta rupiah atas saldo perkiraan arus kas rupiah
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
8. Hari 7 (juta rupiah)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam juta rupiah atas saldo perkiraan arus kas rupiah
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
9. Hari 8 (juta rupiah)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam juta rupiah atas saldo perkiraan arus kas rupiah
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
10. Hari 9 (juta rupiah)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam juta rupiah atas saldo perkiraan arus kas rupiah
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
11. Hari 10 (juta rupiah)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam juta rupiah atas saldo perkiraan arus kas rupiah
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
12. Hari 11 (juta rupiah)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam juta rupiah atas saldo perkiraan arus kas rupiah
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)

13. Hari 12 (juta rupiah)

Entry, Numeric (9)

Validasi;

- Diisi nominal dalam juta rupiah atas saldo perkiraan arus kas rupiah
- Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
- Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
- Tidak boleh berisi (-)

14. Hari 13 (juta rupiah)

Entry, Numeric (9)

Validasi;

- Diisi nominal dalam juta rupiah atas saldo perkiraan arus kas rupiah
- Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
- Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
- Tidak boleh berisi (-)

15. Hari 14 (juta rupiah)

Entry, Numeric (9)

Validasi;

- Diisi nominal dalam juta rupiah atas saldo perkiraan arus kas rupiah
- Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
- Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
- Tidak boleh berisi (-)

16. Minggu 3 (juta rupiah)

Entry, Numeric (9)

Validasi;

- Diisi nominal dalam juta rupiah atas saldo perkiraan arus kas rupiah
- Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
- Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
- Tidak boleh berisi (-)

17. Minggu 4 (juta rupiah)

Entry, Numeric (9)

Validasi;

- Diisi nominal dalam juta rupiah atas saldo perkiraan arus kas rupiah
- Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
- Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
- Tidak boleh berisi (-)

18. 2 s/d 3 Bulan (juta rupiah)

Entry, Numeric (9)

Validasi;

- Diisi nominal dalam juta rupiah atas saldo perkiraan arus kas rupiah
- Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
- Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
- Tidak boleh berisi (-)

Form 406

Laporan Proyeksi Arus Kas (Valas)

Record Header

- a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
 - Sandi bank pelapor
 - Harus 3 character, diluar itu ditolak

- b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
 - Berisi hanya '01' atau '08'
 - Harus 2 character, diluar itu ditolak

- c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
 - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
 - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
 - Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
 - Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang

- d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
 - Hanya berisi '406' saja, diluar itu ditolak

- e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
 - Berisi numeric paling banyak 8 digit

Record Isi

1. Komponen
Entry, Character (5)
Validasi;
 - Diisi sandi perkiraan2 arus kas (lihat lampiran), diluar itu ditolak
 - Harus diisi 12 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Tidak boleh dikosongkan
 - Tidak boleh berisi (-)
2. Hari 1 (ribu USD)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam ribu USD atas saldo perkiraan arus kas valas
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
3. Hari 2 (ribu USD)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam ribu USD atas saldo perkiraan arus kas valas
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
4. Hari 3 (ribu USD)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam ribu USD atas saldo perkiraan arus kas valas
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
5. Hari 4 (ribu USD)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam ribu USD atas saldo perkiraan arus kas valas
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
6. Hari 5 (ribu USD)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam ribu USD atas saldo perkiraan arus kas valas
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)

7. Hari 6 (ribu USD)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam ribu USD atas saldo perkiraan arus kas valas
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
8. Hari 7 (ribu USD)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam ribu USD atas saldo perkiraan arus kas valas
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
9. Hari 8 (ribu USD)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam ribu USD atas saldo perkiraan arus kas valas
 - Harus diisi 12 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
10. Hari 9 (ribu USD)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam ribu USD atas saldo perkiraan arus kas valas
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
11. Hari 10 (ribu USD)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam ribu USD atas saldo perkiraan arus kas valas
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)
12. Hari 11 (ribu USD)
Entry, Numeric (9)
Validasi;
 - Diisi nominal dalam ribu USD atas saldo perkiraan arus kas valas
 - Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
 - Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
 - Tidak boleh berisi (-)

13. Hari 12 (ribu USD)

Entry, Numeric (9)

Validasi;

- Diisi nominal dalam ribu USD atas saldo perkiraan arus kas valas
- Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
- Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
- Tidak boleh berisi (-)

14. Hari 13 (ribu USD)

Entry, Numeric (9)

Validasi;

- Diisi nominal dalam ribu USD atas saldo perkiraan arus kas valas
- Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
- Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
- Tidak boleh berisi (-)

15. Hari 14 (ribu USD)

Entry, Numeric (9)

Validasi;

- Diisi nominal dalam ribu USD atas saldo perkiraan arus kas valas
- Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
- Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
- Tidak boleh berisi (-)

16. Minggu 3 (ribu USD)

Entry, Numeric (9)

Validasi;

- Diisi nominal dalam ribu USD atas saldo perkiraan arus kas valas
- Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
- Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
- Tidak boleh berisi (-)

17. Minggu 4 (ribu USD)

Entry, Numeric (9)

Validasi;

- Diisi nominal dalam ribu USD atas saldo perkiraan arus kas valas
- Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
- Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
- Tidak boleh berisi (-)

18. 2 s/d 3 Bulan (ribu USD)

Entry, Numeric (9)

Validasi;

- Diisi nominal dalam ribu USD atas saldo perkiraan arus kas valas
- Harus diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak
- Apabila 0 diisi 000000000 (9 digit)
- Tidak boleh berisi (-)

Form 501

Suku Bunga Penawaran (Quotation)

Record Header

- a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
 - Sandi bank pelapor
 - Harus 3 character, diluar itu ditolak

- b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
 - Berisi hanya '01' atau '08'
 - Harus 2 character, diluar itu ditolak

- c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
 - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
 - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
 - Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
 - Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang

- d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
 - Hanya berisi '501' saja, diluar itu ditolak

- e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
 - Berisi numeric paling banyak 8 digit

Record Isi

1. Mata Uang
Entry, Character (3)
Validasi;
 - Diisi hanya 'IDR' atau 'USD' (sesuai dengan daftar sandi mata uang)
 - Hanya berisi 3 character, tidak boleh lebih atau kurang. Urutan character-nya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang, diluar itu ditolak
2. Overnight
Entry, Numeric (8,5)
Validasi;
 - Diisi suku bunga satu tahun %(p.a)
 - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
 - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
 - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
 - Bila tdk ada suku bunga diisi 00000000 (8 digit)
 - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak
3. 1 Minggu
Entry, Numeric (8,5)
Validasi;
 - Diisi suku bunga satu tahun %(p.a)
 - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
 - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
 - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
 - Bila tidak ada suku bunga diisi 00000000 (8 digit)
 - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak
4. 1 Bulan
Entry, Numeric (8,5)
Validasi;
 - Diisi suku bunga satu tahun %(p.a)
 - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
 - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
 - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
 - Bila tidak ada suku bunga diisi 00000000 (8 digit)
 - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak
5. 3 Bulan
Entry, Numeric (8,5)
Validasi;
 - Diisi suku bunga satu tahun %(p.a)
 - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma

- Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
- Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
- Bila tidak ada suku bunga diisi 00000000 (8 digit)
- Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak

6. 6 Bulan

Entry, Numeric (8,5)

Validasi;

- Diisi suku bunga satu tahun %(p.a)
- 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
- Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
- Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
- Bila tidak ada suku bunga diisi 00000000 (8 digit)
- Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak

7. 12 Bulan

Entry, Numeric (8,5)

Validasi;

- Diisi suku bunga satu tahun %(p.a)
- 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
- Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
- Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
- Bila tidak ada suku bunga diisi 00000000 (8 digit)
- Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak

8. Jam Kuotasi

Entry, Jam (4)

Validasi;

- Diisi waktu terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam; 2 digit pertama jam, 2 digit berikutnya menit
- Antara jam dan menit tidak dipisahkan dengan character apapun
- Misalnya pukul 12:30, diisi 1230
- Harus 4 digit, lebih atau kurang ditolak

Form 601

Suku Bunga Dasar Kredit

Record Header

- a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
 - Sandi bank pelapor
 - Harus 3 character, diluar itu ditolak
- b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
 - Berisi hanya '01' atau '08'
 - Harus 2 character, diluar itu ditolak
- c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
 - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
 - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
 - Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
 - Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang
- d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
 - Hanya berisi '601' saja, diluar itu ditolak
- e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
 - Berisi numeric paling banyak 8 digit

Record Isi

1. Mata Uang

Entry, Character (3)

Validasi;

- Diisi sandi mata uang 'IDR' atau 'USD', diluar itu ditolak

2. Suku Bunga

Entry, Numeric (8,5)

Validasi;

- Diisi suku bunga satu tahun %(p.a)
- 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
- Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
- Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
- Bila 0 diisi 00000000 (8 digit)
- Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak

Form 602

Suku Bunga Kredit dalam Rupiah/Valas

Record Header

- a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
 - Sandi bank pelapor
 - Harus 3 character, diluar itu ditolak

- b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
 - Berisi hanya '01' atau '08'
 - Harus 2 character, diluar itu ditolak

- c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
 - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
 - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
 - Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
 - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak

- d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
 - Hanya berisi '602' saja, diluar itu ditolak

- e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
 - Berisi numeric paling banyak 8 digit

Record Isi

1. Jenis Suku Bunga Kredit
Entry, Character (1)
Validasi;
 - Diisi hanya '1', '2', atau '3', diluar itu ditolak
2. Mata Uang
Entry, Character (3)
Validasi;
 - Diisi hanya 'IDR' atau 'USD', diluar itu ditolak
3. Flat
Entry, Numeric (8,5)
Validasi;
 - Diisi suku bunga satu tahun %(p.a)
 - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
 - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
 - Apabila digit pertama ≥ 0 , harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
 - Harus ≥ 0
4. Efektif
Entry, Numeric (8,5)
Validasi;
 - Diisi suku bunga satu tahun %(p.a)
 - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
 - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
 - Apabila digit pertama > 0 , harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
 - Harus > 0 , apabila diisi 0, ditolak

Form 603 Deposito Berjangka/ Sertifikat Deposito Rupiah/Valas (USD) & Tabungan (Rupiah)

Record Header

- a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
 - Sandi bank pelapor
 - Harus 3 character, diluar itu ditolak
- b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
 - Berisi hanya '01' atau '08'
 - Harus 2 character, diluar itu ditolak
- c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
 - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
 - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
 - Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
 - Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang
- d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
 - Hanya berisi '603' saja, diluar itu ditolak
- e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
 - Berisi numeric paling banyak 8 digit

Record Isi

1. Jenis Simpanan

Entry, Numeric (1)

Validasi;

- Diisi hanya '1', '2', dan '3', diluar itu ditolak
- Apabila kolom 3 diisi '99', maka kolom ini harus diisi '3'. Diluar itu ditolak

2. Mata Uang

Entry, Character (3)

Validasi;

- Hanya diisi sandi mata uang 'IDR' atau 'USD'

3. Jangka waktu

Entry, Character (2)

Validasi;

- Diisi hanya '01', '03', '06', '12', '24', dan '99', diluar itu ditolak
- Apabila kolom 1 diisi '3', maka kolom ini harus diisi '99', lainnya ditolak
- Bila kolom 1 diisi '1' atau '2', maka field ini tidak boleh diisi '99'. Bila diisi '99', ditolak
- Harus 2 character, urutan sandinya tidak boleh terbalik

4. Terendah

Entry, Numeric (8,5)

Validasi;

- Diisi suku bunga satu tahun %(p.a)
- 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
- Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
- Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
- Field ini tidak boleh diisi 0, bila 0 ditolak
- Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak
- Suku bunga ini harus =< dari suku bunga pada kolom 5. Jika > dari suku bunga pada kolom 5, ditolak

5. Tertinggi

Entry, Numeric (8,5)

Validasi;

- Diisi suku bunga satu tahun %(p.a)
- 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
- Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
- Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
- Field ini tidak boleh diisi 0, bila 0 ditolak
- Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak
- Suku bunga ini harus >= dari suku bunga kolom 4. Jika < dari suku bunga pada kolom 4, ditolak

Form 604
Tingkat Imbalan Deposito Investasi
Mudharabah Bank Syariah

Record Header

- a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
 - Sandi bank pelapor
 - Harus 3 character, diluar itu ditolak

- b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
 - Berisi hanya '01' atau '08'
 - Harus 2 character, diluar itu ditolak

- c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
 - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy)
 - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
 - Misalnya 5 Maret 1999, ditampilkan; 05031999
 - Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang

- d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
 - Hanya berisi '604' saja, diluar itu ditolak

- e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
 - Berisi numeric paling banyak 8 digit

Record Isi

1. Jangka Waktu
Entry, Character (2)
Validasi;
 - Diisi hanya '01', '03', '06', '12' atau '24', diluar itu ditolak
 - Harus 3 character, urutannya tidak boleh terbalik
2. Tingkat Realisasi Imbalan Deposito Investasi Mudharabah sebelum Distribusi
Entry, Numeric (8,5)
Validasi;
 - Diisi suku bunga satu tahun % (p.a)
 - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
 - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
 - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
 - Bila 0 diisi 00000000 (8 digit)
 - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak
3. Nisbah Bagi Hasil untuk Deposan
Entry, Numeric (8,5)
Validasi;
 - Diisi suku bunga satu tahun %(p.a)
 - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
 - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
 - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
 - Bila 0 diisi 00000000 (8 digit)
 - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak
4. Distribusi Realisasi Imbalan Deposito Investasi Mudharabah
Entry, Numeric (8,5)
Validasi;
 - Diisi suku bunga satu tahun % (p.a)
 - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
 - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
 - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
 - Bila 0 diisi 00000000 (8 digit)
 - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak

BAB II TEMPLATE & SPESIFIKASI

Pasar Uang Antar Bank Pagi/Sore/Valas/LN Form 101

Sandi bank		Jenis Kegiatan Usaha				Tgl Laporan		No Form	Jumlah record isi						
ID Operasional	No Ref	PUAB DN/LN	Sandi Bank Pemberi	Sandi Ngr Pemberi	Sandi Bank Peminjam	Sandi Ngr Peminjam	Mata Uang	Volume (juta Rp)	Volume (valuta dasar)	Suku Bunga	Tgl Valuta	Tgl Jatuh Tempo	Jk Waktu	Jam Transaksi	Nama Bank Counterpart PUAB LN

PASAR UANG ANTAR BANK PAGI/SORE/VALAS/LN Form 101

Record Header					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi '01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
e	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	ID Operasional	Numeric	1	1	Diisi; '1', '2' atau '3'. Diisi '1' hanya jika form ini dikirim sebagai informasi baru. Diisi '2' jika berupa koreksi atas form sebelumnya. Diisi '3' jika berupa hapus data sebelumnya (no ref. harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus).
2	No Referensi	Character	16	2-17	Diisi Berdasarkan no referensi internal bank pelapor. Apabila form ini berupa koreksi, maka no referensi harus diisi sama dengan no ref. form yang akan dikoreksi. Bila form ini berupa informasi baru, harus diisi dengan no. ref. yang baru
3	PUAB DN/LN	Numeric	1	18	Diisi ; '1' atau '2' . . Lainnya ditolak. Jika diisi '1' maka field bank pemberi atau bank peminjam diisi sandi bank di indonesia(lampiran 1). Bila diisi '2' field bank pemberi atau peminjam harus diisi sandi bank di luar indonesia (lampiran 2)
4	Sandi Bank Pemberi	Character	3	19-21	Diisi Sandi Bank Pemberi, tidak boleh sama dengan nama Sandi Bank Peminjam. Sama dengan sandi bank (pada Header), bila sebagai pemberi (lampiran 1). Khusus untuk PUAB LN (kolom 3 berisi '2') menggunakan lampiran 2
5	Sandi Negara Pemberi	Character	2	22-23	Diisi sandi negara apabila kolom PUAB DN/LN berisi '2' (lampiran 3). Diluar itu diisi 'ID' .
6	Sandi Bank Peminjam	Character	3	24-26	Diisi Sandi Bank Peminjam, tidak boleh sama dengan nama Sandi Bank Pemberi. Sama dengan sandi bank (pada Header), bila sebagai peminjam (lampiran 1). Khusus untuk PUAB LN (kolom 3 berisi '2') menggunakan lampiran 2
7	Sandi Negara Peminjam	Character	2	27-28	Diisi sandi negara apabila kolom PUAB DN/LN berisi '2'. Diluar itu diisi 'ID' (lampiran 3)
8	Mata Uang	Character	3	29-31	Diisi Sandi mata uang (lampiran 3), lainnya ditolak
9	Volume (juta rupiah)	Numeric	9	32-40	Diisi Nilai Nominal jika mata uang =IDR. Jika mata uang tidak = IDR, field ini diisi '000000000'
10	Volume (valuta dasar)	Numeric	16	41-56	Diisi Nilai Nominal hanya mata uang non IDR. Mata uang IDR, field ini diisi '0000000000000000' (Jumlah satuan penuh)
11	Suku bunga	Numeric	8,5	57-64	Diisi suku bunga satu tahun (p.a) (harus>0). Mis; 12,123% diisi 01212300
12	Tanggal valuta	Date	8	65-72	Diisi (ddmmyyyy)
13	Tanggal Jatuh Tempo	Date	8	73-80	Diisi (ddmmyyyy)
14	Jangka Waktu	dd	3	81-83	Diisi jangka waktu '001' bila overnight, selain itu dianggap non overnight
15	Jam Transaksi	jam	4	84-87	Diisi jam pada saat terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam
16	Nama Bank Counterpart PUAB LN	Character	35	88-123	Diisi nama lengkap bank pemberi di LN apabila bertransaksi PUAB LN.
Sandi Jenis PUAB 1. Dalam negeri 2. Luar Negeri			Sandi ID Operasional 1. Tambah 2. Koreksi 3. Hapus		

Pasar Uang Antar Bank Berdasarkan Prinsip Syariah Form 102

Sandi Bank		Jenis Kegiatan Usaha		Tanggal Laporan		No Form	Jumlah record isi							
ID Operasional	No Ref	Sandi Bank Penanam Dana	Sandi Bank Pengelola Dana	Mata Uang	Tk. Indikasi Imbalan Sertifikat IMA	Nisbah Bagi Hasil Untuk Bank Penanam Dana	Volume (juta Rp)	Volume (valuta dasar)	Tgl Valuta	Tgl Jth. Tempo	Jk. Waktu	Jam Transaksi	Jenis kegiatan usaha bank penanam dana	Jenis kegiatan usaha bank pengelola dana

PASAR UANG ANTAR BANK BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH Form 102

Record Header					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi '01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
e	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	ID Operasional	Numeric	1	1	Diisi; '1', '2' atau '3'. Diisi '1' hanya jika form ini dikirim sebagai informasi baru. Diisi '2' jika berupa koreksi atas form sebelumnya. Diisi '3' jika berupa hapus data sebelumnya (no ref. harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus)
2	No Referensi	Character	16	2-17	Diisi Berdasarkan no referensi internal bank pelapor. Apabila form ini berupa koreksi, maka no referensi harus diisi sama dengan no ref. form yang akan dikoreksi. Bila form ini berupa informasi baru, harus diisi dengan no. ref. yang baru dan bila berupa hapus data, maka no ref. harus diisi sama dengan no ref. data yang akan dihapus
3	Sandi Bank Penanam Dana	Character	3	18-20	Diisi Sandi bank, sama dengan sandi bank (header) bila sebagai penanam dana (lampiran 1), Boleh sama dengan sandi bank pengelola dana.
4	Sandi Bank Pengelola Dana	Character	3	21-23	Diisi Sandi bank, sama dengan sandi bank (header) bila sebagai pengelola dana (lampiran 1), boleh sama dengan sandi bank penanam dana.
5	Mata Uang	Character	3	24-26	Diisi Sandi mata uang (lampiran 3), lainnya ditolak.
6	Tingkat Indikasi Imbalan Sertifikat IMA	Numeric	8,5	27-34	Diisi imbalan sertifikat IMA % (p.a) (harus>0). Mis; 12,123% diisi 01212300
7	Nisbah Bagi Hasil Untuk Bank Penanam Dana	Numeric	8,5	35-42	Diisi nisbah bagi hasil % (p.a) (harus>0).
8	Volume (juta rupiah)	Numeric	9	43-51	Diisi Nilai Nominal jika mata uang =IDR. Jika mata uang tidak = IDR, field ini diisi '000000000'
9	Volume (valuta dasar)	Numeric	16	52-67	Diisi Nilai Nominal hanya mata uang non IDR. Mata uang IDR, field ini diisi '0000000000000000' (jumlah satuan penuh)
10	Tanggal valuta	Date	8	68-75	Diisi (ddmmyyyy)
11	Tanggal Jatuh Tempo	Date	8	76-83	Diisi (ddmmyyyy)
12	Jangka Waktu	dd	3	84-86	Diisi '001' bila overnight, selain itu dianggap non overnight
13	Jam Transaksi	jam	4	87-90	Diisi Jam pada saat terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam
14	Jenis Kegiatan Usaha Bank Penanam Dana	Character	2	91 - 92	Diisi '01' Konvensional atau '08' Syariah dengan mengacu pada kolom bank penanam dana
15	Jenis Kegiatan Usaha Bank Pengelola Dana	Character	2	93 - 94	Diisi '01' Konvensional atau '08' Syariah dengan mengacu pada kolom bank pengelola dana
Sandi ID Operasional 1. Tambah 2. Koreksi 3. Hapus					

Transaksi TOD/TOM/SPOT Form 201

Sandi bank				Jenis Kegiatan Usaha				Tanggal Laporan				No Form		Jumlah record isi									
ID Operasional	No Ref	Mata uang		Kurs Transaksi	Volume (valuta dasar)	Status Pembeli	Sandi Pembeli	Nama Pembeli	Sandi Pembeli Non Bank	Status Penjual	Sandi Penjual	Nama Penjual	Sandi Penjual Non Bank	Tanggal Valuta	Tgl Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Jam Trx	Tujuan	Jenis Keg Usaha Pemb	Jenis Keg Usaha Penjual	Jml transaksi yang digabung	Sandi Negara pembeli	Sandi Negara Pemnjual
		Dasar	Lawan																				

TRANSAKSI TOD/TOM/SPOT Form 201

Record Header					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi '01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
e	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	ID Operasional	Numeric	1	1	Diisi; '1', '2' atau '3'. Diisi '1' hanya jika form ini dikirim sebagai informasi baru. Diisi '2' jika berupa koreksi atas form sebelumnya. Diisi '3' jika berupa hapus data sebelumnya (no ref. harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus)
2	No Referensi	Character	16	2-17	Diisi Berdasarkan no referensi internal bank pelapor. Apabila form ini berupa koreksi, maka no referensi harus diisi sama dengan no ref. form yang akan dikoreksi. Bila form ini berupa informasi baru, harus diisi dengan no. ref. yang baru dan bila berupa hapus data, maka no ref. harus diisi sama dengan no ref. data yang akan dihapus
3	Mata Uang				Lihat Lampiran 3
	a. Valuta Dasar	Character	3	18-20	Diisi Sandi Mata Uang (lampiran 3). Lainnya ditolak
	b. Valuta Lawan	Character	3	21-23	Diisi Sandi Mata Uang (lampiran 3). Lainnya ditolak
4	Kurs Transaksi	Numeric	9,4	24-32	Diisi kurs (harus >0)
5	Volume (valuta dasar)	Numeric	16	33-48	Diisi dalam satuan penuh dari valuta dasar (harus >0).
6	Status Pembeli	Numeric	3	49-51	Diisi; '110','120','130','140','150'. Lainnya ditolak
7	Sandi Pembeli	Character	3	52-54	Diisi sandi bank dalam negeri (lampiran 1) apabila status pembeli '110', selain itu ditolak. Diisi sandi bank di luar negeri (lampiran 2) bila status pembeli '120', selain itu ditolak. Diisi sandi non bank luar negeri apabila status pembeli '150' (lampiran 2), selain itu ditolak. Apabila status pembeli diisi '130' atau '140', harus diisi spasi sebanyak 3 digit
8	Nama Pembeli	Character	35	55-89	Diisi lengkap Nama Pembeli, tidak boleh sama dengan nama Penjual
9	Sandi Pembeli Non Bank	Character	15	90-104	Field ini harus diisi sandi perusahaan dalam negeri (lampiran 4) apabila status pembeli '130' atau '140'. Apabila status pembeli '110', '120', atau '150', field ini dikosongkan (spasi 15 character). 9 digit pertama diisi 0 dan 6 digit terakhir diisi sandi counterpart dalam negeri (lampiran 4). Khusus status pembeli '140', maka diisi sandi '000000009979'.
10	Status Penjual	Numeric	3	105-107	Diisi; '110','120','130','140','150'. Lainnya ditolak
11	Sandi Penjual	Character	3	108-110	Diisi sandi bank dalam negeri (lamp. 1) apabila status penjual '110', selain itu ditolak. Diisi sandi bank di luar negeri (lamp. 2) bila status penjual '120', selain itu ditolak. Diisi sandi non bank luar negeri apabila status penjual '150' (lamp.1), selain itu ditolak. Apabila status penjual diisi '130' atau '140', harus diisi spasi sebanyak 3 digit
12	Nama Penjual	Character	35	111-145	Diisi lengkap Nama Penjual, tidak boleh sama dengan Nama Pembeli
13	Sandi Penjual Non Bank	Character	15	146-160	Field ini harus diisi sandi perusahaan dalam negeri (lampiran 4) apabila status penjual '130' atau '140'. Apabila status penjual '110', '120', atau '150', field ini dikosongkan (spasi 15 character). 9 digit pertama diisi 0 dan 6 digit terakhir diisi sandi counterpart dalam negeri (lampiran 4). Khusus status penjual '140', maka diisi sandi '000000009979'.
14	Tanggal Valuta	Date	8	161-168	Diisi (ddmmyyyy)
15	Tanggal Jatuh Tempo	Date	8	169-176	Diisi (ddmmyyyy)
16	Jangka Waktu	dd	2	177-178	Diisi jangka waktu; '00' TOD, '01' TOM atau '02' SPOT, diluar itu ditolak
17	Jam Transaksi	jam	4	179-182	Diisi Jam pada saat terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam

No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
18	Tujuan	Character	2	183-184	Diisi '00','01','03','04','05','06', '07', '08', '09', '10', '11', '12', '13', '14', '15', '16', '17', '18', '19', '20', '21', '22', '23' atau '24'. Sandi '02' atau selain itu ditolak
19	Jenis Kegiatan Usaha Pembeli	Character	2	185-186	Diisi '01' apabila bank Konvensional atau '08' apabila bank Syariah atau '00' apabila non bank
20	Jenis kegiatan Usaha Penjual	Character	2	187-188	Diisi '01' apabila bank Konvensional atau '08' apabila bank Syariah atau '00' apabila non bank
21	Jumlah Transaksi yang digabung	Numeric	4	189-192	Bila kolom sandi pembeli/penjual non bank diisi sandi gabungan, maka kolom ini wajib diisi jumlah transaksi yang digabung. Selain sandi gabungan dikosongkan
22	Sandi negara Pembeli	Character	2	193-194	Diisi sandi negara pembeli (lampiran 3) bila status pembeli berisi '120' dan '150'. Bila status pembeli berisi '110', '130' dan '140', maka diisi 'ID'. Bila kolom sandi pembeli non bank berisi sandi gabungan, maka dikosongkan
23	Sandi negara Penjual	Character	2	195-196	Diisi sandi negara penjual (lampiran 3) bila status penjual berisi '120' dan '150'. Bila status penjual berisi '110', '130' dan '140', maka diisi 'ID'. Bila kolom sandi penjual non bank berisi sandi gabungan, maka dikosongkan
	Sandi tujuan 00 Investasi Penyertaan Langsung 01 Investasi Pemberian Kredit 02 Investasi Pembelian SSB 03 Bukan Investasi : Penerimaan Pinjaman Luar Negeri 04 Bukan Investasi : Pembayaran Pinjaman Luar Negeri 05 Bukan Investasi : Import 06 Bukan Investasi : Penjualan Devisa Hasil Eksport (PDHE) 07 Investasi Pembelian Saham 08 Investasi Pembelian Obligasi Pemerintah 09 Investasi Pembelian Obligasi Korporasi 10 Lainnya 11 Investasi Pembelian SBI 12 Trading 13 Biaya Pendidikan 14 Biaya Liburan 15 Pembelian/Penjualan barang dan jasa 16 Sosial (konversi hasil sumbangan/grant) 17 Repatriasi dana penyertaan langsung 18 Repatriasi keuntungan pemberian kredit 19 Repatriasi dana hasil penjualan saham 20 Repatriasi dana penjualan obligasi pemerintah 21 Repatriasi dana penjualan obligasi korporasi 22 Repatriasi dana hasil penjualan SBI 23 Repatriasi Deviden 24 Untuk disimpan pada rekening valas DN				Sandi Status Pembeli-Penjual 110 Bank di dalam negeri 120 Bank di luar negeri 130 Nasabah lain di dalam negeri 140 Nasabah asing di dalam negeri 150 Nasabah di luar negeri Sandi ID Operasional 1. Tambah 2. Koreksi 3. Hapus

Transaksi Forward/Swap/Option Form 202

Sandi bank			Jenis Kegiatan Usaha							Tanggal Laporan							No Form				Jumlah record isi									
ID Oprs.	No Ref	Jenis Derivatif	Jenis Option	Mata uang		Volume (valuta dasar)	Status Pembeli	Sandi Pembeli	Nama Pembeli	Sandi Pembeli Non Bank	Trans dgn pihak Asing	Status Penjual	Sandi Penjual	Nama Penjual	Sandi Penjual Non Bank	Forward Rate	Base Rate	Premi Swap	Prsnts Premi Swap	Strike Price	Premi Option	Prsnts Premi Option	Tgl Valuta	Tgl Jth Tempo	jk Waktu	Jam Trans.	Tujuan	Jml Trx yg digabung	Sandi Ngera Pembeli	Sandi Negara Penjual
				Dasar	Lawan																									

TRANSAKSI FORWARD/SWAP/OPTION Form 202

Record Header					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi '01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
e	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	ID Operasional	Numeric	1	1	Diisi; '1', '2' atau '3'. Diisi '1' hanya jika form ini dikirim sebagai informasi baru. Diisi '2' jika berupa koreksi atas form sebelumnya. Diisi '3' jika berupa hapus data sebelumnya (no ref. harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus)
2	No Referensi	Character	16	2-17	Diisi Berdasarkan no referensi internal bank pelapor. Apabila form ini berupa koreksi, maka no referensi harus diisi sama dengan no ref. form yang akan dikoreksi. Bila form ini berupa informasi baru, harus diisi dengan no. ref. yang baru dan bila berupa hapus data, maka no ref. harus diisi sama dengan no ref. data yang akan dihapus
3	Jenis Derivatif	Numeric	1	18	Diisi; '1', '2' atau '3'. Lainnya ditolak
4	Jenis Option	Numeric	1	19	Diisi hanya '1', '2' atau '3', diluar itu ditolak. Jika kolom "Jenis Derivatif" diisi selain "3" maka kolom ini diisi '0' (hanya u/ option)
5	Mata Uang				Lihat Lampiran 3
a	Valuta Dasar	Character	3	20-22	Diisi Sandi Mata Uang (lampiran 3). Lainnya ditolak
b	Valuta Lawan	Character	3	23-25	Diisi Sandi Mata Uang (lampiran 3). Lainnya ditolak
6	Volume (valuta dasar)	Numeric	16	26-41	Diisi dalam satuan penuh valuta dasar (harus>0)
7	Status Pembeli	Numeric	3	42-44	Diisi; '110','120','130','140','150'. Lainnya ditolak
8	Sandi Pembeli	Character	3	45-47	Diisi sandi bank dalam negeri (lampiran 1) apabila status pembeli '110', selain itu ditolak. Diisi sandi bank di luar negeri (lampiran 2) bila status pembeli '120', selain itu ditolak. Diisi sandi non bank luar negeri apabila status pembeli '150' (lampiran 2), selain itu ditolak. Apabila status pembeli '130' atau '140', maka harus diisi spasi sebanyak 3 digit
9	Nama Pembeli	Character	35	48-82	Diisi lengkap Nama Pembeli, tidak boleh sama dengan nama Penjual
10	Sandi Pembeli Non Bank	Character	15	83-97	Field ini harus diisi sandi perusahaan dalam negeri (lampiran 4) apabila status pembeli '130' atau '140'. Apabila status pembeli '110', '120', atau '150', field ini dikosongkan (spasi 15 character). 9 digit pertama diisi 0 dan 6 digit terakhir diisi sandi counterpart dalam negeri (lampiran 4). Khusus status pembeli '140', maka diisi sandi '0000000009979'.
11	Transaksi dengan Pihak Asing	Numeric	1	98	Diisi '1' atau '2'. Sandi '1' diisi apabila transaksi Jual atau Beli dengan pihak Asing, selain itu diisi '2'
12	Status Penjual	Numeric	3	99-101	Diisi; '110','120','130','140','150'. Lainnya ditolak
13	Sandi Penjual	Character	3	102-104	Diisi sandi bank dalam negeri (lampiran 1) apabila status penjual '110', selain itu ditolak. Diisi sandi bank di luar negeri (lampiran 2) bila status penjual '120', selain itu ditolak. Diisi sandi non bank luar negeri apabila status penjual '150' (lampiran 2), selain itu ditolak. Apabil status penjual diisi '130' atau '140', harus diisi spasi sebanyak 3 digit
14	Nama Penjual	Character	35	105-139	Diisi lengkap Nama Penjual, tidak boleh sama dengan Nama Pembeli
15	Sandi Penjual Non Bank	Character	15	140-154	Field ini harus diisi sandi perusahaan dalam negeri (lampiran 4) apabila status penjual '130' atau '140'. Apabila status penjual '110', '120', atau '150', field ini dikosongkan (spasi 15 character). 9 digit pertama diisi 0 dan 6 digit terakhir diisi sandi counterpart dalam negeri (lampiran 4). Khusus status penjual '140', maka diisi sandi '0000000009979'.
16	Forward Rate	Numeric	9,4	155-163	Diisi dalam satuan penuh sesuai mata uangnya (harus>0) (hanya untuk Forward). Mis; 9000,425 ,diisi 090004250
17	Base Rate	Numeric	9,4	164-172	Diisi dalam satuan penuh sesuai mata uang (hanya untuk Swap dan forward)(harus>0)

No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
18	Premi Swap	Numeric	9,4	173-181	Diisi dalam satuan penuh sesuai mata uangnya (hanya untuk Swap)
19	Persentase Premi Swap (%)	Numeric	8,5	182-189	Diisi dengan persentase (3 digit di depan koma, 5 digit belakang koma). Mis; 12,123% diisi 01212300
20	Strike Price	Numeric	9,4	190-198	Diisi kurs sesuai mata uangnya (hanya untuk Option)(harus>0)
21	Premi Option	Numeric	9,4	199-207	Diisi dalam satuan penuh sesuai mata uangnya (hanya untuk Option), khusus untuk jenis option '3' field ini dapat dikosongkan
22	Persentase Premi Option (%)	Numeric	8,5	208-215	Diisi dengan persentase (3 digit di depan koma, 5 digit belakang koma). Mis; 12,123% diisi 01212300
23	Tanggal Valuta	Date	8	216-223	Diisi (ddmmyyyy)
24	Tanggal Jatuh Tempo	Date	8	224-231	Diisi (ddmmyyyy)
25	Jangka Waktu	dd	3	232-234	Diisi jumlah hari
26	Jam Transaksi	jam	4	235-238	Diisi Jam pada saat terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam
27	Tujuan	Character	2	239-240	Diisi '00','01','03','04','05','06','07','08','09','10','11','12','13','14','15','16','17','18','19','20','21','22','23' atau '24'. Sandi '02' atau selain itu ditolak
28	Jumlah Transaksi yang Digabung	Numeric	4	241-244	Bila kolom sandi pembeli/penjual non bank diisi sandi gabungan, maka kolom ini wajib diisi jumlah transaksi yang digabung. Selain sandi gabungan dikosongkan
29	Sandi negara Pembeli	Character	2	245-246	Diisi sandi negara pembeli (lampiran 3) bila status pembeli berisi '120' dan '150'. Bila status pembeli berisi '110', '130' dan '140', maka diisi 'ID'. Bila kolom sandi pembeli non bank berisi sandi gabungan, maka dikosongkan
30	Sandi negara Penjual	Character	2	247-248	Diisi sandi negara penjual (lampiran 3) bila status penjual berisi '120' dan '150'. Bila status penjual berisi '110', '130' dan '140', maka diisi 'ID'. Bila kolom sandi penjual non bank berisi sandi gabungan, maka dikosongkan
Sandi tujuan 00 Investasi Penyertaan Langsung 01 Investasi Pemberian Kredit 02 Investasi Pembelian SSB 03 Bukan Investasi : Penerimaan Pinjaman Luar Negeri 04 Bukan Investasi : Pembayaran Pinjaman Luar Negeri 05 Bukan Investasi : Import 06 Bukan Investasi : Penjualan Devisa Hasil Eksport (PDHE) 07 Investasi Pembelian Saham 08 Investasi Pembelian Obligasi Pemerintah 09 Investasi Pembelian Obligasi Korporasi 10 Lainnya 11 Investasi Pembelian SBI 12 Trading 13 Biaya Pendidikan 14 Biaya Liburan 15 Pembelian/Penjualan barang dan jasa 16 Sosial (konversi hasil sumbangan/grant) 17 Repatriasi dana penyertaan langsung 18 Repatriasi keuntungan pemberian kredit 19 Repatriasi dana hasil penjualan saham 20 Repatriasi dana penjualan obligasi pemerintah 21 Repatriasi dana penjualan obligasi korporasi 22 Repatriasi dana hasil penjualan SBI 23 Repatriasi Deviden 24 Untuk disimpan pada rekening valas DN					Sandi Status Pembeli-Penjual 110 Bank di dalam negeri 120 Bank di luar negeri 130 Nasabah lain di dalam negeri 140 Nasabah asing di dalam negeri 150 Nasabah di luar negeri Jenis Derivatif 1 Forward 2 Swap 3 Option Sandi transaksi dgn Pihak Asing 1 Dengan pihak Asing 2 Tidak dengan pihak Asing Sandi Jenis Option 1. Put 2. Call 3. Exotic Sandi ID Operasional 1. Tambah 2. Koreksi 3. Hapus

Transaksi Derivatif Lainnya Form 203

Sandi bank		Jenis Kegiatan Usaha			Tanggal laporan			No Form		Jumlah record isi							
ID Operasional	No Ref	Jual Beli	Jenis Instrumen	Jenis Derivatif	Volume (valuta dasar)	Status Counterparty	Sandi Counterparty	Nama Counterparty	Sandi Counterparty Non Bank	Tanggal Valuta	Tgl Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Jam Trans.	Tujuan	Mata Uang	Jml Transaksi yg digabung	Sandi Neg. Counterparty

TRANSAKSI DERIVATIF LAINNYA Form 203

Record Header					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi '01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
e	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	ID Operasional	Numeric	1	1	Diisi; '1', '2' atau '3'. Diisi '1' hanya jika form ini dikirim sebagai informasi baru. Diisi '2' jika berupa koreksi atas form sebelumnya. Diisi '3' jika berupa hapus data sebelumnya (no ref. Harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus)
2	No Referensi	Character	16	2-17	Diisi Berdasarkan no referensi internal bank pelapor. Apabila form ini berupa koreksi, maka no referensi harus diisi sama dengan no ref. form yang akan dikoreksi. Bila form ini berupa informasi baru, harus diisi dengan no. ref. Yang baru dan bila berupa hapus data, maka no ref. harus diisi sama dengan no ref. data yang akan dihapus
3	Jual/Beli	Numeric	1	18	Diisi; '1', '2' . Lainnya ditolak
4	Jenis Instrumen	Numeric	1	19	Diisi; '1', '2', '3', '4' . Diluar daftar ditolak. Bila diisi '2' field jenis derivatif tidak boleh diisi '1', '2' atau '3'
5	Jenis Derivatif	Numeric	1	20	Diisi; '1', '2', '3', '4', '5' . Diluar daftar ditolak. Jika jenis instrumen='2', maka field jenis derivatif tidak boleh diisi '1', '2' atau '3'
6	Volume (valuta dasar)	Numeric	16	21-36	Diisi dalam satuan penuh (harus>0)
7	Status Counterparty	Numeric	3	37-39	Diisi ;'110','120','130','140','150'. Lainnya ditolak
8	Sandi Counterparty	Character	3	40-42	Diisi sandi bank dalam negeri (lampiran 1) apabila status counterparty '110', selain itu ditolak. Diisi sandi bank di luar negeri (lampiran 2) bila status counterparty '120', selain itu ditolak. Diisi sandi non bank luar negeri apabila status counterparty '150' (lampiran 2), selain itu ditolak. Apabila status counterparty diisi '130' atau '140', harus diisi spasi sebanyak 3 digit
9	Nama Counterparty	Character	35	43-77	Diisi Nama Counterparty (tidak boleh dikosongkan)
10	Sandi Counterparty Non Bank	Character	15	78-92	Field ini harus diisi sandi perusahaan dalam negeri (lampiran 4) apabila status counterparty '130' atau '140'. Apabila status counterparty '110', '120', atau '150', field ini dikosongkan (spasi 15 character). 9 digit pertama diisi 0 dan 6 digit terakhir diisi sandi counterpart dalam negeri (lampiran 4). Khusus status counterparty '140', maka diisi sandi '0000000009979'.
11	Tanggal Valuta	Date	8	93-100	Diisi (ddmmyyyy)
12	Tanggal Jatuh Tempo	Date	8	101-108	Diisi (ddmmyyyy)
13	Jangka Waktu	dd	3	109-111	Diisi jumlah hari
14	Jam Transaksi	Jam	4	112-115	Diisi Jam pada saat terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam
15	Tujuan	Character	2	116-117	Diisi '00','01','03','04','05','06', '07', '08', '09', '10', '11', '12', '13', '14', '15', '16', '17', '18', '19', '20', '21', '22', '23' atau '24'. Sandi '02' atau selain itu ditolak
16	Mata Uang	Character	3	118-120	Diisi Sandi Mata Uang (lampiran 3). Lainnya ditolak
17	Jumlah Transaksi yang digabung	Numeric	4	121-124	Bila kolom sandi pembeli/penjual non bank diisi sandi gabungan, maka kolom ini wajib diisi jumlah transaksi yang digabung. Selain sandi gabungan dikosongkan
18	Sandi negara Counterparty	Character	2	125-126	Diisi sandi negara counterparty (lampiran 3) bila status counterparty berisi '120' dan '150'. Bila status counterparty berisi '110', '130' dan '140', maka diisi 'ID'. Bila kolom sandi counterparty non bank berisi sandi gabungan, maka kolom ini dikosongkan

Sandi tujuan

- 00 Investasi Penyertaan Langsung
- 01 Investasi Pemberian Kredit
- 02 Investasi Pembelian SSB
- 03 Bukan Investasi : Penerimaan Pinjaman Luar Negeri
- 04 Bukan Investasi : Pembayaran Pinjaman Luar Negeri
- 05 Bukan Investasi : Import
- 06 Bukan Investasi : Penjualan Devisa Hasil Eksport (PDHE)
- 07 Investasi Pembelian Saham
- 08 Investasi Pembelian Obligasi Pemerintah
- 09 Investasi Pembelian Obligasi Korporasi
- 10 Lainnya
- 11 Investasi Pembelian SBI
- 12 Trading
- 13 Biaya Pendidikan
- 14 Biaya Liburan
- 15 Pembelian/Penjualan barang dan jasa
- 16 Sosial (konversi hasil sumbangan/grant)
- 17 Repatriasi dana penyertaan langsung
- 18 Repatriasi keuntungan pemberian kredit
- 19 Repatriasi dana hasil penjualan saham
- 20 Repatriasi dana penjualan obligasi pemerintah
- 21 Repatriasi dana penjualan obligasi korporasi
- 22 Repatriasi dana hasil penjualan SBI
- 23 Repatriasi Deviden
- 24 Untuk disimpan pada rekening valas DN

Sandi Status Pembeli-Penjual

- 110 Bank di dalam negeri
- 120 Bank di luar negeri
- 130 Nasabah lain di dalam negeri
- 140 Nasabah asing di dalam negeri
- 150 Nasabah di luar negeri

Sandi Jual/Beli

- 1 Jual
- 2 Beli

Jenis Derivatif

- 1 Forward
- 2 Swap
- 3 Option
- 4 Future
- 5 Lainnya

Jenis Instrumen

- 1 Indeks
- 2 Currency
- 3 Suku Bunga
- 4 Kombinasi

Sandi ID Operasional

- 1. Tambah
- 2. Koreksi
- 3. Hapus

**Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Jual bukan Investasi dengan Pihak Asing
Form 204**

Sandi bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal laporan	No Form	Jumlah record isi
Posisi	Ada Transaksi Derivatif Valas Pada Hari Ini	Ada Transaksi Derivatif Valas Jual bukan Investasi dengan Pihak Asing		

**POSISI AKHIR HARI TRANSAKSI DERIVATIF JUAL BUKAN INVESTASI DENGAN
PIHAK ASING Form 204**

Record Header					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi '01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmYYYY
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form

Record Isi					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	Posisi (ribu USD)	Numeric	9	1-9	Diisi dgn jumlah transaksi derivatif jual kepada pihak asing pada tgl laporan, (ditambah) posisi hari sebelumnya, (dikurangi) jumlah yg jatuh tempo (ribu USD), bila tidak ada diisi 0 sebanyak 9 digit
2	Ada Transaksi Derivatif Valas Pada Hari Ini	Numeric	1	10	Diisi '1' atau '2'
3	Ada Transaksi Derivatif Valas Jual bukan investasi dengan Pihak Asing	Numeric	1	11	Bila field 'ada transaksi valuta pd hari ini' diisi '1', field ini diisi '3' atau '4' , apabila diisi '2', field ini diisi '4'
Sandi Transaksi Derivatif Valas Pada Hari ini 1 Ada transaksi 2 Tidak ada transaksi Sandi Transaksi Derivatif Valas Jual bukan Investasi dgn pihak Asing. 3 Ada transaksi derivatif Jual bukan investasi dengan pihak Asing 4 Tidak ada transaksi derivatif Jual bukan investasi dengan pihak Asing.					

Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Beli bukan Investasi dengan Pihak Asing Form 205

Sandi bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal laporan	No Form	Jumlah Record Isi
Posisi	Ada Transaksi Derivatif Valas Pada Hari Ini	Ada Transaksi Derivatif Valas Beli Bukan Investasi dengan Pihak Asing		

**POSISI AKHIR HARI TRANSAKSI DERIVATIF BELI BUKAN INVESTASI DENGAN
PIHAK ASING Form 205**

Record Header					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form 205
e	Jumlah record Isi	Numeric	8	17-25	Diisi banyaknya jumlah transaksi yang dilaporkan

Record Isi					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	Posisi (ribu USD)	Numeric	9	1-9	Diisi dgn jumlah transaksi derivatif beli kepada pihak-pihak asing pada tgl laporan, (<i>ditambah</i>) posisi hari sebelumnya, (<i>dikurangi</i>) jumlah yg jatuh tempo (ribu USD), bila tidak ada diisi 0 sebanyak 9 digit
2	Ada Transaksi Derivatif Valas Pada Hari Ini	Numeric	1	10	Diisi '1' atau '2'.
3	Ada Transaksi Derivatif Valas Beli bukan investasi dengan pihak asing	Numeric	1	11	Bila field 'ada transaksi valuta pd hari ini' diisi '1', field ini diisi '3' atau '4' , apabila diisi '2', field ini diisi '4'

Sandi Transaksi Derivatif Valas Pada Hari ini

1 Ada transaksi

2 Tidak ada transaksi

Sandi Transaksi Derivatif Valas Beli bukan Investasi dgn Pihak Asing

3 Ada transaksi derivatif beli bukan investasi dengan pihak Asing

4 Tidak ada transaksi derivatif beli bukan investasi dengan pihak Asing.

Rekapitulasi Transaksi Derivatif (Form 206)

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha		Tanggal laporan		Jumlah Record Isi
Transaksi	Posisi Valuta Asal		Keuntungan/Kerugian		Total Kumulatif Netto
	Long	Short	keuntungan	Kerugian (-/-)	Tahun Berjalan
Margin Deposit nasabah pihak terkait Margin Deposit nasabah bukan pihak terkait Modal					

Dalam Jutaan Rupiah

Rekapitulasi Transaksi Derivatif (Form 206)

Record Header					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyy
d	No Form	Character	3	14-16	Diisi no form 206
e	Jumlah Record Isi	Numeric	8	17-24	Diisi jumlah banyak nya record isi

Record Isi					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	Transaksi	Numeric	3	1-3	Diisi sandi transaksi
2	<i>Posisi valuta asal :</i>				
a	Long	Numeric	9	4-12	Diisi nominal dalam jutaan rupiah
b	Short	Numeric	9	13-21	Diisi nominal dalam jutaan rupiah
3	keuntungan	Numeric	9	22-30	Diisi nominal dalam jutaan rupiah
4	Kerugian	Numeric	10	31-40	Diisi nominal dalam jutaan rupiah (berupa negatif)
5	Total Kumulatif Netto Tahun Berjalan	Numeric	10	41-50	Diisi nominal kumulatif tahun berjalan dalam jutaan rupiah
Sandi Transaksi (Lawan transaksi) I. Dengan Pergerakan Dana <i>Transaksi dgn Pihak Terkait</i> 110 Bank 120 Non Bank <i>Transaksi dgn Bukan Pihak Terkait</i> 130 Bank 140 Non Bank II. Tanpa Pergerakan Dana <i>Transaksi dgn Pihak Terkait</i> 210 Bank 220 Non Bank <i>Transaksi dgn Bukan Pihak Terkait</i> 230 Bank 240 Non Bank Sandi Transaksi (Jenis transaksi) III. Dengan Pergerakan Dana 310 Nilai Tukar 320 Suku Bunga 330 Kombinasi Nilai Tukar dan Suku Bunga IV. Tanpa Pergerakan Dana 410 Nilai Tukar 420 Suku Bunga 430 Kombinasi Nilai Tukar dan Suku Bunga 910 Margin Deposit Nasabah pihak terkait 920 Margin Deposit Nasabah bukan pihak terkait 999 Modal Bank					

Pasar Sekunder surat berharga pasar uang Form 301

Sandi Bank		Jenis Kegiatan Usaha					Tanggal Laporan				No Form	Jumlah record isi					
ID Operasional	No Ref.	Jenis Transaksi	Status Pembeli	Sandi Bank Pembeli	Nama Pembeli	Sandi Negara Pembeli	Status Penjual	Sandi Bank Penjual	Nama Penjual	Sandi Negara Penjual	Diskonto	Nominal (Juta Rp.)	Tenor	Tgl Valuta	Tgl Jth. Tempo	Jk Waktu	Jenis surat berharga

PASAR SEKUNDER SURAT BERHARGA PASAR UANG Form 301

Record Header					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi '01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
e	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	ID Operasional	Numeric	1	1	Diisi; '1', '2' atau '3'. Diisi '1' hanya jika form ini dikirim sebagai informasi baru. Diisi '2' jika berupa koreksi atas form sebelumnya. Diisi '3' jika berupa hapus data sebelumnya (no ref. harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus)
2	No Referensi	Character	16	2-17	Diisi Berdasarkan no referensi internal bank pelapor. Apabila form ini berupa koreksi, maka no referensi harus diisi sama dengan no ref. form yang akan dikoreksi. Bila form ini berupa informasi baru, harus diisi dengan no. ref. yang baru dan bila berupa hapus data, maka no ref. harus diisi sama dengan no ref. data yang akan dihapus
3	Jenis Transaksi	Numeric	1	18	Diisi hanya sandi '1' atau '2', diluar itu ditolak
4	Status Pembeli	Numeric	3	19-21	Diisi; '110','120','130','140','150' (Lihat daftar), lainnya ditolak
5	Sandi bank Pembeli	Character	3	22-24	Diisi sandi bank (lihat lampiran 1) baik untuk kepentingan sendiri maupun nasabah. Tidak boleh dikosongkan. Sandi ini bisa sama dengan sandi bank penjual
6	Nama Pembeli	Character	35	25-59	Diisi Nama Pembeli, tidak boleh sama dengan nama Penjual
7	Sandi Negara Pembeli	Character	2	60-61	Diisi sandi negara apabila status pembeli diisi '120' atau '150' (lampiran 3), diluar itu diisi 'ID' (lampiran 3)
8	Status Penjual	Numeric	3	62-64	Diisi; '110','120','130','140','150' (Lihat daftar), lainnya ditolak
9	Sandi bank Penjual	Character	3	65-67	Diisi sandi bank (lampiran 1) baik untuk kepentingan sendiri maupun nasabah. Tidak boleh dikosongkan. Sandi ini bisa sama dengan sandi bank pembeli
10	Nama Penjual	Character	35	68-102	Diisi Nama Penjual, tidak boleh sama dengan nama Pembeli
11	Sandi Negara Penjual	Character	2	103-104	Diisi sandi negara apabila status penjual diisi '120' atau '150' (lampiran 3), diluar itu diisi 'ID' (lampiran 3)
12	Diskonto	Numeric	8,5	105-112	Diisi diskonto surat berharga satu tahun (p.a) (harus>0). Mis; 12,123% diisi 01212300
13	Nominal (juta rupiah)	Numeric	9	113-121	Diisi Nilai Nominal dalam juta rupiah.
14	Tenor	Numeric	3	122-124	Diisi dalam satuan hari (warkat), merupakan jangka waktu yang tercantum pada surat berharga
15	Tanggal valuta	Date	8	125-132	Diisi (ddmmyyyy)
16	Tanggal Jatuh Tempo	Date	8	133-140	Diisi (ddmmyyyy)
17	Jangka Waktu	dd	3	141-143	Diisi dalam satuan hari
18	Jenis Surat Berharga	Numeric	1	144	Diisi hanya sandi '1', '2' atau '3', diluar itu ditolak

Indeks Status Pembeli-Penjual:

110 Bank di dalam negeri
 120 Bank di luar negeri
 130 Nasabah di dalam negeri
 140 Nasabah asing di dalam negeri
 150 Nasabah di luar negeri

Sandi Jenis Surat Berharga

1 Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
 2 Sertifikat Deposito
 3 Commercial Paper

Sandi ID Operasional

1. Tambah
 2. Koreksi
 3. Hapus

Sandi Jenis Transaksi

1. Repo
 2. Outright

Posisi devisa Neto (Gabungan kantor Bank di Dalam Negeri) Form 401

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tgl laporan	No Form	Jumlah Record Isi
Jenis	Sandi Valuta	Volume (jumlah dalam juta rupiah)		

Posisi Devisa Neto (Gabungan Kantor Bank di Dalam Negeri) Form 401

Record Header					
No	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi No. Form
e	Jumlah Record Isi	Numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	Jenis	Character	2	1-2	Diisi perkiraan neraca (lihat list)*, lainnya ditolak
2	Sandi Mata Uang	Character	3	3-5	Diisi sandi mata uang (lihat lampiran 3), lainnya ditolak. Untuk rekening '99' hanya diisi IDR (lampiran 3)
3	Volume (Jumlah dlm Juta rupiah)	Numeric	9	6-14	Diisi nilai nominal (Juta rupiah)

***) No rekening u/ jenis**
 10 Aktiva valas tidak termasuk giro pada bank lain
 15 Aktiva valas giro pada bank lain
 29 Pasiva valas

Rekening Administratif Kewajiban Valas dan Transaksi Derivatif
 31 Rekening administratif
 32 Kontrak Pembelian Forward
 33 kontrak pembelian Futures
 34 Transaksi Derivatif diluar kontrak Pembelian Forward, Futures dan Option

Rekening Administratif Kewajiban Valas dan Transaksi Derivatif
 35 Rekening Administratif
 39 Kontrak Penjualan Forward
 51 Kontrak Penjualan Futures
 52 Transaksi Derivatif diluar kontrak Penjualan Forward, Futures dan Option

Posisi Struktural
 55 Posisi Struktural Aktiva
 59 Posisi Struktural Pasiva

Kontrak Option (1*)
 61 Kontrak Penjualan Put Option (bank sebagai writer)
 65 Kontrak Pembelian Put Option (bank sebagai holder, khusus option yang identik)
 67 Kontrak Penjualan Call Option (bank sebagai writer)
 69 Kontrak Pembelian Call Option (bank sebagai holder, khusus option yang identik)

Kontrak Option (2*)
 71 Kontrak Penjualan Put Option (bank sebagai writer)
 75 Kontrak Pembelian Put Option (bank sebagai holder)
 77 Kontrak Penjualan Call Option (bank sebagai writer)
 79 Kontrak Pembelian Call Option (bank sebagai holder)
 99 Modal dalam Rupiah

1* Hanya diisi oleh bank yang tidak wajib memperhitungkan resiko pasar dalam kewajiban penyediaan modal minimum, yaitu menggunakan nilai notional
 2* Hanya diisi oleh bank yang wajib memperhitungkan resiko pasar dalam kewajiban penyediaan modal minimum, yaitu menggunakan nilai delta equivalent dan bank yang tidak wajib memperhitungkan resiko pasar dalam kewajiban penyediaan modal minimum namun dapat menghitung nilai delta dari seluruh posisi option yang dimiliki.

Posisi devisa Neto (Gabungan kantor Bank di dalam dan di luar negeri) Form 402

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tgl laporan	No Form	Jumlah Record Isi
Jenis	Sandi Valuta	Volume (jumlah dalam juta rupiah)		

Posisi devisa Neto (Gabungan kantor Bank di dalam dan di luar negeri) Form 402

Record Header					
No	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi No. Form
e	Jumlah Record Isi	Numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	Jenis	Character	2	1-2	Diisi perkiraan neraca (lihat list)*, lainnya ditolak
2	Sandi Mata Uang	Character	3	3-5	Diisi sandi mata uang (lihat lampiran 3), lainnya ditolak. Untuk rekening '99' hanya diisi IDR (lampiran 3)
3	Volume (Jumlah dlm Juta rupiah)	Numeric	9	6-14	Diisi nilai nominal (Juta rupiah)

***) No rekening u/ jenis**
 10 Aktiva valas tidak termasuk giro pada bank lain
 15 Aktiva valas giro pada bank lain
 29 Pasiva valas

Rekening Administratif Kewajiban Valas dan Transaksi Derivatif
 31 Rekening administratif
 32 Kontrak Pembelian Forward
 33 kontrak pembelian Futures
 34 Transaksi Derivatif diluar kontrak Pembelian Forward, Futures dan Option

Rekening Administratif Kewajiban Valas dan Transaksi Derivatif
 35 Rekening Administratif
 39 Kontrak Penjualan Forward
 51 Kontrak Penjualan Futures
 52 Transaksi Derivatif diluar kontrak Penjualan Forward, Futures dan Option

Posisi Struktural
 55 Posisi Struktural Aktiva
 59 Posisi Struktural Pasiva

Kontrak Option (1*)
 61 Kontrak Penjualan Put Option (bank sebagai writer)
 65 Kontrak Pembelian Put Option (bank sebagai holder, khusus option yang identik)
 67 Kontrak Penjualan Call Option (bank sebagai writer)
 69 Kontrak Pembelian Call Option (bank sebagai holder, khusus option yang identik)

Kontrak Option (2*)
 71 Kontrak Penjualan Put Option (bank sebagai writer)
 75 Kontrak Pembelian Put Option (bank sebagai holder)
 77 Kontrak Penjualan Call Option (bank sebagai writer)
 79 Kontrak Pembelian Call Option (bank sebagai holder)
 99 Modal dalam Rupiah

1* Hanya diisi oleh bank yang tidak wajib memperhitungkan resiko pasar dalam kewajiban penyediaan modal minimum, yaitu menggunakan nilai notional
 2* Hanya diisi oleh bank yang wajib memperhitungkan resiko pasar dalam kewajiban penyediaan modal minimum, yaitu menggunakan nilai delta equivalent dan bank yang tidak wajib memperhitungkan resiko pasar dalam kewajiban penyediaan modal minimum namun dapat menghitung nilai delta dari seluruh posisi option yang dimiliki.

Pos-pos Tertentu (dalam negeri) Form 403

Sandi bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tgl Laporan	No Form	Jumlah Record Isi
Pos-pos	Rupiah	Valas (Rp)		Jumlah (Rp)

Pos - Pos Tertentu Form (dalam negeri) 403

Record Header					
No	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi No. Form
e	Jumlah Record Isi	Numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	Pos-pos	Character	3	1-3	Diisi Pos-pos (lihat Daftar), lainnya ditolak
2	Rupiah (Juta rupiah)	Numeric	9	4-12	Hanya diisi dengan saldo pos-pos dalam mata uang rupiah, mis; kredit yg diberikan dalam rupiah. Apabila tidak terdapat Pos-pos dalam rupiah, diisi dengan 0 sebanyak 9 digit
3	Valas (Juta rupiah)	Numeric	9	13-21	Diisi dengan equiv.jutaan rupiah. Hanya diisi dengan saldo pos-pos dalam mata uang valas, mis; kredit yg diberikan dalam valas. Apabila tidak terdapat Perkiraan dalam valas, diisi dengan 0 sebanyak 9 digit
4	Jumlah (Juta rupiah)	Numeric	9	22-30	Penjumlahan field 'Rupiah' dan 'Valas'

Pos-pos :

100	Kas
131	Penempatan pada Bank lain Dalam Negeri
132	Penempatan pada Bank lain Luar Negeri
140	Surat berharga yang Dimiliki
170	Kredit yang Diberikan
223	Antarkantor Aktiva Dalam Negeri
224	Antarkantor Aktiva Luar Negeri
300	Giro
320	Tabungan
330	Simpanan Berjangka
351	Kewajiban pada Bank Lain Dalam Negeri
352	Kewajiban pada Bank Lain Luar Negeri
393	Antarkantor Pasiva Dalam Negeri
394	Antarkantor Pasiva Luar Negeri
515	Posisi Spot Beli yang Masih Berjalan-Terkait dengan Bank
520	Posisi Spot Beli yang Masih Berjalan-Tidak Terkait dengan Bank
571	Posisi Spot Jual yang Masih Berjalan-Terkait dengan Bank
572	Posisi Spot Jual yang Masih Berjalan-Tidak Terkait dengan Bank
599	Garansi yang Diberikan

Pos-pos Tertentu (dalam dan luar negeri) Form 404

Sandi bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tgl Laporan	No Form	Jumlah Record Isi
Pos-pos	Rupiah	Valas (Rp)		Jumlah (Rp)

Pos-pos Tertentu (dalam dan luar negeri) Form 404

Record Header					
No	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi No. Form
e	Jumlah Record Isi	Numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	Pos-pos	Character	3	1-3	Diisi Pos-pos (lihat Daftar), lainnya ditolak
2	Rupiah (Juta rupiah)	Numeric	9	4-12	Hanya diisi dengan saldo pos-pos dalam mata uang rupiah, mis; kredit yg diberikan dalam rupiah. Apabila tidak terdapat Pos-pos dalam rupiah, diisi dengan 0 sebanyak 9 digit
3	Valas (Juta rupiah)	Numeric	9	13-21	Diisi dengan eqiv.jutaan rupiah. Hanya diisi dengan saldo pos-pos dalam mata uang valas, mis; kredit yg diberikan dalam valas. Apabila tidak terdapat Perkiraan dalam valas, diisi dengan 0 sebanyak 9 digit
4	Jumlah (Juta rupiah)	Numeric	9	22-30	Penjumlahan field 'Rupiah' dan 'Valas'
Pos-pos : 100 Kas 131 Penempatan pada Bank lain Dalam Negeri 132 Penempatan pada Bank lain Luar Negeri 140 Surat berharga yang Dimiliki 170 Kredit yang Diberikan 223 Antarkantor Aktiva Dalam Negeri 224 Antarkantor Aktiva Luar Negeri 300 Giro 320 Tabungan 330 Simpanan Berjangka 351 Kewajiban pada Bank Lain Dalam Negeri 352 Kewajiban pada Bank Lain Luar Negeri 393 Antarkantor Pasiva Dalam Negeri 394 Antarkantor Pasiva Luar Negeri 515 Posisi Spot Beli yang Masih Berjalan-Terkait dengan Bank 520 Posisi Spot Beli yang Masih Berjalan-Tidak Terkait dengan Bank 571 Posisi Spot Jual yang Masih Berjalan-Terkait dengan Bank 572 Posisi Spot Jual yang Masih Berjalan-Tidak Terkait dengan Bank 599 Garansi yang Diberikan					

Laporan Proyeksi Arus Kas (Rupiah) form 405

Sandi Bank				Jenis Kegiatan Usaha			Tanggal laporan					No Form		Jumlah Record Isi			
Komponen	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	hari 5	Hari 6	Hari 7	Hari 8	Hari 9	Hari 10	Hari 11	Hari 12	Hari 13	Hari 14	Minggu 3	Minggu 4	2 s/d 3 Bulan
	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp

Laporan Proyeksi Arus Kas (Rupiah)

Form 405

Record Header					
No	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi '01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi No. Form
e	Jumlah Record Isi	Numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	Komponen	Character	5	1-5	Diisi sandi perkiraan2 arus kas (lihat Daftar), lainnya ditolak
2	Hari 1(juta rupiah)	Numeric	9	6-14	Diisi Poyeksi kas hari 1. Bila tdk ada mutasi, diisi dg 0 sebanyak 9 digit
3	Hari 2(juta rupiah)	Numeric	9	15-23	Diisi Poyeksi kas hari 2. Bila tdk ada mutasi, diisi dg 0 sebanyak 9 digit
4	Hari 3(juta rupiah)	Numeric	9	24-32	Diisi Poyeksi kas hari 3. Bila tdk ada mutasi, diisi dg 0 sebanyak 9 digit
5	Hari 4(juta rupiah)	Numeric	9	33-41	Diisi Poyeksi kas hari 4. Bila tdk ada mutasi, diisi dg 0 sebanyak 9 digit
6	Hari 5(juta rupiah)	Numeric	9	42-50	Diisi Poyeksi kas hari 5. Bila tdk ada mutasi, diisi dg 0 sebanyak 9 digit
7	Hari 6(juta rupiah)	Numeric	9	51-59	Diisi Poyeksi kas hari 6. Bila tdk ada mutasi, diisi dg 0 sebanyak 9 digit
8	Hari 7(juta rupiah)	Numeric	9	60-68	Diisi Poyeksi kas hari 7. Bila tdk ada mutasi, diisi dg 0 sebanyak 9 digit
9	Hari 8(juta rupiah)	Numeric	9	69-77	Diisi Poyeksi kas hari 8. Bila tdk ada mutasi, diisi dg 0 sebanyak 9 digit
10	Hari 9(juta rupiah)	Numeric	9	78-86	Diisi Poyeksi kas hari 9. Bila tdk ada mutasi, diisi dg 0 sebanyak 9 digit
11	Hari 10(juta rupiah)	Numeric	9	87-95	Diisi Poyeksi kas hari 10. Bila tdk ada mutasi, diisi dg 0 sebanyak 9 digit
12	Hari 11(juta rupiah)	Numeric	9	96-104	Diisi Poyeksi kas hari 11. Bila tdk ada mutasi, diisi dg 0 sebanyak 9 digit
13	Hari 12(juta rupiah)	Numeric	9	105-113	Diisi Poyeksi kas hari 9. Bila tdk ada mutasi, diisi dg 0 sebanyak 9 digit
14	Hari 13(juta rupiah)	Numeric	9	114-122	Diisi Poyeksi kas hari 13. Bila tdk ada mutasi, diisi dg 0 sebanyak 9 digit
15	Hari 14(juta rupiah)	Numeric	9	123-131	Diisi Poyeksi kas hari 14. Bila tdk ada mutasi, diisi dg 0 sebanyak 9 digit
16	Minggu 3 (juta rupiah)	Numeric	9	132-140	Diisi Poyeksi kas minggu 3. Bila tdk ada mutasi, diisi dg 0 sebanyak 9 digit
17	Minggu 4 (juta rupiah)	Numeric	9	141-149	Diisi Poyeksi kas minggu 4. Bila tdk ada mutasi, diisi dg 0 sebanyak 9 digit
18	2 s/d 3 Bulan (juta rupiah)	Numeric	9	150-158	Diisi Poyeksi kas 2 s/d 3 Bln. Bila tdk ada mutasi, diisi dg 0 sebanyak 9 digit

Laporan Proyeksi Arus Kas (Valas) Form 406

Sandi Bank				Jenis Kegiatan Usaha			Tanggal laporan					No Form		Jumlah Record Isi			
Komponen	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	hari 5	Hari 6	Hari 7	Hari 8	Hari 9	Hari 10	Hari 11	Hari 12	Hari 13	Hari 14	Minggu 3	Minggu 4	2 s/d 3 Bulan
	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp	dlm jt Rp

Komponen Arus Kas (Rupiah)	Komponen Arus Kas (Valas)
A. Arus Kas Masuk 1. Saldo awal : a. Kas 10100 b. Giro pada BI 10200 2. Penerimaan SBI 20100 3. Transaksi antar Bank a. Money Market 20211 b. Spot 20212 4. Penjualan/Pelunasan SSB 20300 5. Angsuran Kredit 20400 6. Penerimaan DPK a. Giro 20510 b. Tabungan 20520 c. Deposito 20530 7. Pendapatan Operasional 20600 8. Trade Financiing a. Usance 20711 b. Sight/Collections 20712 9. Pinjaman Diterima 20800 10. Lain-lain 20900 B. Arus Kas Keluar 1. Pembelian SBI 30100 2. Pembelian SSB 30200 3. Pencairan Kredit 30300 4. Pembayaran DPK a. Giro 30410 b. Tabungan 30420 c. Deposito 30430 5. Angsuran Kredit dari BI 30500 6. Transaksi antar Bank a. Money Market 30611 b. Spot 30612 7. Angsuran Pinjaman Yadit 30700 8. Trade Financiing a. Usance 30711 b. Sight/Collections 30712 9. Biaya Operasional 30800 10. Lain-lain 30900 D. Posisi Kas Akhir 40000 (A - B)	A. Arus Kas Masuk 1. Saldo awal : a. Kas 10100 b. Giro pada BI 10200 2. Transaksi antar Bank a. Money Market 20211 b. Spot 20212 3. Penjualan/Pelunasan SSB 20300 4. Angsuran Kredit 20400 5. Penerimaan DPK a. Giro 20510 b. Tabungan 20520 c. Deposito 20530 6. Pendapatan Operasional 20600 7. Trade Financiing a. Usance 20711 b. Sight/Collections 20712 8. Pinjaman Diterima 20800 9. Lain-lain 20900 B. Arus Kas Keluar 1. Pembelian SSB 30200 2. Pencairan Kredit 30300 3. Pembayaran DPK a. Giro 30410 b. Tabungan 30420 c. Deposito 30430 4. Angsuran Kredit dari BI 30500 5. Transaksi antar Bank a. Money Market 30611 b. Spot 30612 6. Angsuran Pinjaman Yadit 30700 7. Trade Financiing a. Usance 30711 b. Sight/Collections 30712 8. Biaya Operasional 30800 9. Lain-lain 30900 D. Posisi Kas Akhir 40000 (A - B)

Suku Bunga Penawaran (Quotation) Form 501

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha		Tanggal Laporan		No Form	Jumlah Record Isi	
Mata Uang	Overnight	1 Minggu	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Jam Kuotasi

SUKU BUNGA PENAWARAN (QUOTATION) Form 501

Record Header					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Sysdate	8	6-13	Diisi ddmmYYYY
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
e	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah informasi yg dilaporkan

Record Isi					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	Mata Uang	Character	3	1-3	Diisi Hanya 'IDR' atau 'USD', diluar itu ditolak
2	Overnight	Numeric	8,5	4-11	Diisi suku bunga satu tahun (p.a). Bila tdk menawarkan sk. bunga, field ini diisi 0 sebanyak 8 digit
3	1 Minggu	Numeric	8,5	12-19	Diisi suku bunga satu tahun (p.a). Bila tdk menawarkan sk. bunga, field ini diisi 0 sebanyak 8 digit
4	1 Bulan	Numeric	8,5	20-27	Diisi suku bunga satu tahun (p.a). Bila tdk menawarkan sk. bunga, field ini diisi 0 sebanyak 8 digit
5	3 Bulan	Numeric	8,5	28-35	Diisi suku bunga satu tahun (p.a). Bila tdk menawarkan sk. bunga, field ini diisi 0 sebanyak 8 digit
6	6 Bulan	Numeric	8,5	36-43	Diisi suku bunga satu tahun (p.a). Bila tdk menawarkan sk. bunga, field ini diisi 0 sebanyak 8 digit
7	12 Bulan	Numeric	8,5	44-51	Diisi suku bunga satu tahun (p.a). Bila tdk menawarkan sk. bunga, field ini diisi 0 sebanyak 8 digit
8	Jam Kuotasi	Jam	4	52-55	Diisi jam pada saat kuotasi penawaran suku bunga dalam format (hhmm) dan 24 jam. Untuk pengiriman suku bunga JIBOR, kolom ini harus diisi 0000, selanjutnya untuk pengiriman sk bunga penawaran (kuotasi) diisi sesuai dengan jam kuotasinya.

Suku Bunga dasar Kredit Form 601

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal Laporan	No Form	Jumlah record isi
Mata Uang		Suku Bunga		

SUKU BUNGA DASAR KREDIT Form 601

Record Header					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi '01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
e	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah informasi yg dilaporkan
Record Isi					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	Mata Uang	Character	3	1-3	Diisi Jenis mata uang; 'IDR', 'USD' (Valas). Lainnya ditolak
2	Suku Bunga	Numeric	8,5	4-11	Diisi suku bunga satu tahun (p.a) (harus>0). Mis; 12,123% diisi 01212300

Suku Bunga Kredit dalam Rupiah/Valas Form 602

Sandi bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal laporan	No Form	Jumlah record isi
Jenis		Mata uang	Flat	Efektif

SUKU BUNGA KREDIT DALAM RUPIAH/VALAS Form 602

Record Header					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi '01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
e	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah informasi yg dilaporkan
Record Isi					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	Jenis Suku Bunga Kredit	Character	1	1	Diisi ; '1' , '2' , '3'. Lainnya ditolak
2	Mata uang	Character	3	2-4	Diisi ; 'IDR' atau 'USD'. Lainnya ditolak
3	Flat	Numeric	8,5	5-12	Diisi suku bunga satu tahun (p.a). Mis; 12,123% diisi 01212300 (harus >=0)
4	Efektif	Numeric	8,5	13-20	Diisi suku bunga satu tahun (p.a). Mis; 12,123% diisi 01212300 (harus >0)
Sandi Jenis Suku Bunga Kredit 1 Modal kerja 2 Investasi 3 Konsumsi					

**Suku Bunga Deposito Berjangka Rupiah/Valas (USD) Suku Bunga Sertifikat Deposito
Rupiah/Valas (USD) / Suku Bunga Tabungan (Rupiah) Form 603**

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal laporan	No Form	Jumlah record isi
Jenis Simpanan	Mata Uang	Jangka Waktu	Terendah	Tertinggi

**Suku Bunga Deposito Berjangka Rupiah/Valas (USD) Suku Bunga Sertifikat Deposito
Rupiah/Valas (USD) / Suku Bunga Tabungan (Rupiah) Form 603**

Record Header					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi '01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmmyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
e	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan
Record Isi					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	Jenis Simpanan	Numeric	1	1	Diisi; '1' , '2' , '3' . Lainnya ditolak. Jika jenis simpanan '3', maka jk.waktu harus diisi '99'
2	Mata Uang	Character	3	2-4	Diisi; 'IDR' atau 'USD' . Untuk jenis simpanan= '3', tidak boleh diisi 'USD'
3	Jangka Waktu	Character	2	5-6	Diisi jk. Waktu; '01', '03', '06' , '12', '24' , '99' . Diluar itu ditolak. Jika jk.waktu '99', maka jenis simpanan harus ='3'
4	Terendah	Numeric	8,5	7-14	Diisi suku bunga terendah satu tahun (p.a) . Field ini tidak boleh > field tertinggi
5	Tertinggi	Numeric	8,5	15-22	Diisi suku bunga tertinggi satu tahun (p.a). Field ini tidak boleh < field terendah
Sandi jenis Simpanan 1 Deposito Berjangka 2 Sertifikat Deposito 3 Tabungan			Sandi Jangka Waktu 01 1 Bulan 03 3 Bulan 06 6 Bulan 12 12 Bulan 24 24 Bulan 99 Lainnya (tabungan)		

Tingkat Imbalan Deposito Investasi Mudharabah Bank Syariah Form 604

Sandi bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal Laporan	No Form	Jumlah record isi
Jangka Waktu	Tingkat Realisasi Imbalan Deposito Investasi Mudharabah Sebelum Distribusi	Nisbah Bagi Hasil Untuk Deposan	Distribusi Realisasi Imbalan Deposito Investasi Mudharabah	

Tingkat Imbalan Deposito Investasi Mudharabah Bank Syariah Form 604

Record Header					
No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi '01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
e	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah informasi yg dilaporkan
Record Isi					
No	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	Jangka Waktu	Character	2	1-2	Diisi jk. Waktu; '01' , '03' , '06' , '12' , '24' . Lainnya ditolak.
2	Tingkat Realisasi Imbalan Dep. Investasi Mudharabah sebelum. Distribusi	Numeric	8,5	3-10	Diisi tingkat realisasi imbalan (p.a) (harus>0). Mis; 12,123% diisi 01212300
3	Nisbah Bagi Hasil untuk Deposan	Numeric	8,5	11-18	Diisi nisbah bagi hasil (p.a) (harus>0). Mis; 12,123% diisi 01212300
4	Distribusi Realisasi Imbalan Deposito Investasi Mudharabah	Numeric	8,5	19-26	Diisi distribusi realisasi imbalan (p.a) (harus>0). Mis; 12,123% diisi 01212300
Sandi Jangka Waktu 01 1 Bulan 03 3 Bulan 06 6 Bulan 12 12 Bulan 24 24 Bulan					

CONTOH SURAT PERMOHONAN MENJADI PELANGGAN PIPU

Kepada

BANK INDONESIA

Unit Khusus Manajemen Informasi

Jl.M.H. Thamrin No.2, Jakarta 10350

Perihal : Permohonan Menjadi Pelanggan PIPU

Menunjuk Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/2/PBI/2007 tanggal 5 Maret 2007 tentang Laporan Harian Bank Umum, dengan ini kami mengajukan permohonan untuk menjadi Pelanggan PIPU.

Sehubungan dengan hal tersebut, guna kelancaran perolehan informasi PIPU, apabila diperlukan sarana pendukung, maka kami bersedia untuk menyediakan sarana dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami mengucapkan terima kasih.

..., (tempat & tanggal)

ttd

Nama Calon Pelanggan

CONTOH

**PERJANJIAN PENGGUNAAN PUSAT INFORMASI PASAR UANG ANTARA
BANK INDONESIA DENGAN ...**

Pada hari ini tanggal yang bertanda tangan di bawah ini:

1.:Direktur Manajemen Informasi Bank Indonesia, bertempat tinggal di, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut, untuk dan atas nama Bank Indonesia yang berkedudukan di Jakarta berdasarkan Pasal 39 ayat (3) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2004 dan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/8/KEP.GBI/INTERN/2007 tanggal 28 Februari 2007 tentang Pemberian Wewenang Dewan Gubernur Bank Indonesia, dan dengan demikian mewakili Bank Indonesia yang berkedudukan di Jakarta, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2.: bertempat tinggal di ... dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut untuk dan atas nama ... yang berkedudukan di ... dan dengan demikian mewakili ... yang berkedudukan di ... selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

dengan terlebih dahulu menerangkan:

- a. bahwa PIHAK KEDUA telah mengajukan permohonan kepada PIHAK PERTAMA untuk berlangganan Pusat Informasi Pasar Uang dengan surat No. ... tanggal ...;
- b. bahwa PIHAK PERTAMA telah menyetujui permohonan PIHAK KEDUA untuk menjadi Pelanggan PIPU dengan surat No. ... tanggal ...;

berhubung dengan itu, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA menyatakan setuju dan mufakat untuk mengadakan Perjanjian Penggunaan Pusat Informasi Pasar Uang antara Bank Indonesia dengan ... yang untuk selanjutnya disebut Perjanjian, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Yang dimaksud dalam Perjanjian ini dengan :

1. Hari, Bulan dan Tahun adalah hari, bulan dan tahun menurut perhitungan kalender;
2. Pusat Informasi Pasar Uang, yang selanjutnya disebut PIPU, adalah bagian dari keluaran Laporan Harian Bank Umum (LHBU) yang menyediakan informasi yang meliputi namun tidak terbatas pada pasar uang Rupiah dan valuta asing serta informasi dari sumber lainnya yang terkait dengan pasar keuangan;
3. Biaya PIPU adalah biaya yang dikenakan oleh PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA terdiri dari:
 - a. Biaya lisensi yang dikenakan atas penggunaan lisensi untuk setiap *user id* yang diberikan; dan
 - b. Biaya perolehan informasi yang dikenakan atas perolehan informasi yang dapat diakses.

PENYEDIAAN INFORMASI

Pasal 2

- (1) PIHAK PERTAMA menyediakan informasi PIPU kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menerima informasi dari PIHAK PERTAMA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Perjanjian ini untuk kepentingannya sendiri.
- (2) PIHAK PERTAMA menjaga kelancaran penyediaan informasi PIPU kepada PIHAK KEDUA sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), kecuali dalam keadaan sebagaimana dimaksud pada Pasal 9 Perjanjian ini.

Pasal 3

PIHAK PERTAMA menyediakan informasi PIPU dalam bentuk agregat kepada PIHAK KEDUA yang meliputi:

- a. Transaksi Pasar Uang Antar Bank (PUAB);
- b. Transaksi Pasar Uang Antar Bank Berdasarkan Prinsip Syariah (PUAS);
- c. Transaksi Devisa;
- d. Transaksi Pasar Sekunder.
- e. Suku Bunga Dasar Kredit dan Suku Bunga Kredit;
- f. Suku Bunga Deposito Berjangka ;
- g. Suku Bunga Tabungan;
- h. Diskonto Sertifikat Deposito;
- i. Tingkat Imbalan Deposito Investasi Mudharabah Bank Syariah;
- j. *Jakarta Interbank Offered Rates (JIBOR)*;
- k. *Singapore Interbank Offered Rates (SIBOR)*;
- l. Kurs Transaksi Bank Indonesia dan Kurs Uang Kertas Asing Bank Indonesia;
- m. Kurs Pajak;
- n. Agregat Moneter;
- o. Pengumuman Bank Indonesia;
- p. Informasi lainnya yang ditetapkan kemudian.

JANGKA WAKTU DAN BERAKHIRNYA PERJANJIAN

Pasal 4

- (1) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak ... sampai dengan ...
- (2) PIHAK KEDUA dapat memperpanjang atau mengakhiri Perjanjian ini sebelum jangka waktu yang ditetapkan, dengan mengajukan permohonan tertulis kepada PIHAK PERTAMA dan disetujui sebelum tanggal efektif berakhirnya Perjanjian ini.
- (3) Dalam hal PIHAK KEDUA mengakhiri Perjanjian ini sebagaimana dimaksud dalam ayat (2), PIHAK PERTAMA menghentikan penyediaan informasi PIPU kepada PIHAK KEDUA.

BIAYA PIPU

Pasal 5

- (1) PIHAK KEDUA diwajibkan membayar Biaya PIPU dengan rincian :
 - a. Biaya Lisensi sebesar Rp ... (... rupiah) per *user id* dan dibayarkan satu kali selama menjadi Pelanggan PIPU;
 - b. Biaya Perolehan Informasi sebesar Rp... (... rupiah) per bulan.
- (2) Besarnya Biaya PIPU sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak termasuk bea meterai dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- (3) Besarnya Biaya PIPU sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) sewaktu-waktu dapat berubah dan diberitahukan oleh PIHAK PERTAMA secara tertulis kepada PIHAK KEDUA.

CARA PEMBAYARAN

Pasal 6

- (1) Pembayaran Biaya PIPU sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 Perjanjian ini oleh PIHAK KEDUA dilakukan dengan cara mentransfer kepada Bank Indonesia cq. Unit Khusus Manajemen Informasi dengan nomor rekening ... sandi Satuan Kerja ... selambat-lambatnya tanggal 5 (lima) pada bulan yang bersangkutan.
- (2) Dalam hal tanggal 5 (lima) pada bulan yang bersangkutan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) jatuh pada hari libur, pembayaran dilakukan selambat-lambatnya pada Hari Kerja sebelumnya.

KETERLAMBATAN

PEMBAYARAN

Pasal 7

- (1) Dalam hal PIHAK KEDUA tidak melakukan pembayaran sebagaimana dimaksud pada Pasal 6 Perjanjian ini, PIHAK PERTAMA menyampaikan teguran tertulis yang berisi kewajiban membayar Biaya Perolehan Informasi sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (1) huruf b serta sanksi tambahan kewajiban membayar sebesar 1% (satu perseratus) dari Biaya Perolehan Informasi sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (1) huruf b untuk setiap hari keterlambatan.
- (2) Perhitungan tambahan kewajiban membayar sebagaimana dimaksud dalam ayat

- (1) dimulai sejak tanggal 6 (enam) pada bulan yang bersangkutan.
- (3) Apabila biaya perolehan informasi PIPU dan tambahan biaya sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) belum dibayarkan paling lambat 15 (lima belas) hari sejak pengenaan tambahan biaya, maka PIHAK PERTAMA dapat memutuskan Perjanjian ini secara sepihak tanpa tuntutan ganti rugi dari PIHAK KEDUA.

KEADAAN MEMAKSA

Pasal 8

Yang dimaksud keadaan memaksa dalam Perjanjian ini adalah peristiwa-peristiwa yang secara langsung mempengaruhi pelaksanaan Perjanjian ini, dan terjadi di luar kekuasaan serta kemampuan PIHAK PERTAMA untuk mengatasinya antara lain bencana alam, pemogokan, huru-hara, pemberontakan, perang, kebakaran, gangguan jaringan telekomunikasi, gangguan penyediaan daya listrik dan atau karena Peraturan Pemerintah mengenai keadaan bahaya, sehingga PIHAK PERTAMA terpaksa tidak dapat memenuhi penyediaan informasi PIPU.

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Pasal 9

- (1) Dalam hal timbul perselisihan antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dalam pelaksanaan Perjanjian ini maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah untuk mufakat.
- (2) Dalam hal tidak tercapai musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), para pihak sepakat untuk menyerahkan penyelesaian perselisihan dimaksud melalui Badan Arbitase Nasional Indonesia (BANI).
- (3) Para pihak dalam Perjanjian ini sepakat bahwa keputusan BANI bersifat final dan mengikat para pihak dan dengan dikeluarkannya keputusan dari BANI maka para pihak tidak akan mencari penyelesaian melalui cara lainnya termasuk namun tidak terbatas dengan menggunakan sistem peradilan.

LAIN-LAIN

Pasal 10

- (1) Hal-hal yang belum atau belum cukup diatur dan perubahan-perubahan dalam

Perjanjian ini akan diatur kemudian atas dasar permufakatan kedua belah pihak yang akan dituangkan ke dalam bentuk surat dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA atau perjanjian tambahan (addendum), yang merupakan kesatuan dan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian ini;

- (2) Semua pemberitahuan antara kedua belah pihak sehubungan dengan Perjanjian ini dilakukan secara tertulis;
- (3) Pemberitahuan dan surat menyurat sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) Pasal ini dialamatkan kepada:

PIHAK PERTAMA: UNIT KHUSUS MANAJEMEN
INFORMASI - BANK INDONESIA,
JL.M.H.THAMRIN NO.2, JAKARTA
10350 FAKSIMILI NO.(021) 3501857

PIHAK KEDUA : ...

PENUTUP

Pasal 11

Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak di Jakarta dan mulai berlaku pada tanggal ..., dibuat dalam rangkap 3 (tiga) masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama, 2 (dua) diantaranya bermeterai cukup untuk kepentingan masing-masing pihak.

... , ... (tempat & tanggal)

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA